

Recent Bahasa Books from Indonesia – March 2019

Mary Martin Booksellers Pte Ltd
Blk 231, Bain Street
#03-05, Bras Basah Complex
Singapore 180231
Tel : +65-6883-2284 / 6883-2204
Fax : +65-6883-2144
info@marymartin.com
www.marymartin.com

Official Publications

Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 : Hasil SUPAS 2015 / (Ed)
Subdirektorat Statistik Demografi, BPS
Jakarta: BPS RI = BPS-Statistics Indonesia, 2018
xiv, 466p. ; 21x29,7cm.
9786024381899
\$ 60.00 / PB
1200gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=523751>

Arts/Photography

Pesona Indonesia / Anita Chairul Tanjung
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
x, 239p.
9786020619163
\$ 90.00 / HB
1740gm.

Sebagai pendiri dan ketua CT ARSA Foundation, Anita Ratnasari Chairul Tanjung mengunjungi pelosok-pelosok daerah di Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Dalam perjalanannya ini, ia menemukan keindahan dan daya tarik setiap wilayah Nusantara yang tak hanya berwujud pada kekayaan alam, namun juga keberagaman suku bangsa, adat istiadat, keyakinan, agama, hingga kearifan lokal yang mendorongnya untuk menulis buku Pesona Indonesia. Melalui buku ini, ia tak hanya menceritakan keistimewaan alam dan budaya di sejumlah daerah di Indonesia yang dikunjunginya, namun juga nilai-nilai berharga yang didapat dari perjumpaannya dengan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut, terutama kaum perempuan yang memperlihatkan kemandirian,

prestasi, dan rasa cinta yang besar terhadap keluarga, suku, adat, dan daerahnya. Dilengkapi foto-foto untuk memperlihatkan apa yang diceritakannya, buku Pesona Indonesia diharapkan bisa menggugah pembaca, terutama generasi muda, untuk tergerak melestarikan lingkungan hidup dan ekosistemnya, serta menjaga keberagaman budaya, adat istiadat, suku bangsa, dan agama, yang merupakan harta tak ternilai negara ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527557>

Seni Rupa Nusantara : Pengantar Kajian dan Apresiasi Seni / Aryo Sunaryo

Semarang: Dahara Prize, 2018

274p.

Includes Bonus CD

9789795019015

1. Decoration and ornament -- Indonesia.
2. Art, Indonesian.

\$ 30.00 / PB

622g.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527559>

Batik Indonesia: Sepilihan Koleksi Batik Kartini Muljadi / Sonya Sondakh (Photography) Adityayoga

Jakarta: Red & White Publishing, 2017

x, 198p.

9786026202024

\$ 120.00 / HB

1250gm.

Kecintaan dan ketekunan barangkali adalah dua kata kunci yang mewakili koleksi pribadi seorang Kartini Muljadi yang direkam dengan indah di dalam buku yang diberi judul Batik Indonesia, Sepilihan Koleksi Batik Kartini Muljadi. Rasa cintanya yang luar biasa pada batik Indonesia yang sarat makna dan falsafah terungkap begitu jelas dalam setiap helai batik koleksinya yang dirawat dengan penuh rasa cinta dan tanggung jawab. Batik koleksi Kartini Muljadi mencakup batik Pesisiran, Surakarta dan Iwan Tirta. Dua penggolongan pertama berdasarkan wilayah asal-usul batik sementara penggolongan yang terakhir adalah batik yang dikembangkan oleh individu yang telah diakui secara nasional dan internasional sebagai maestro batik. Batik sangat terkait dengan setiap aspek kehidupan kita karena ia mengungkap latar budaya, kepercayaan, adat-istiadat, sifat dan tata kehidupan, alam, lingkungan, cita rasa, tingkat ketrampilan, dan lain-lain. Dengan demikian, sama sekali tidak

mengherankan bahwa batik adalah bagian dari identitas kita. Helai demi helai keindahan yang membentuk sebuah koleksi batik yang luar biasa ini merupakan perjalanan panjang dari kecintaan, upaya, dan ketekunan seorang perempuan yang akhirnya membentuk suatu cinta yang tak terbantahkan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=421654>

History

Jejak Sejarah Indonesia : Tinjauan Lini Masa Perspektif Fortuga ITB / Tim Penyusun Fortuga ITB (Ed) Untung Widyanto
Jakarta: Fortuga-ITB, 2018

1v.

9786025327506

\$ 110.00 / HB

1970gm.

Buku ini membahas secara singkat, tetapi runut, terkait dengan sejarah berdirinya negara Indonesia.

Isi bukunya tak banyak menyajikan rangkaian kata. Sebagian besar berupa grafis, foto, dan data berupa angka. Dimulai dari terbentuknya alam semesta, kondisi alam zaman purbakala, peradaban awal 4.000 sebelum Masehi, kemunculan agrikultur pada abad pertengahan (400-1500 Masehi), era kolonial dan industri (1500-1900), hingga penetrasi teknologi pada era globalisasi (1900-2017).

Dengan memuat lini waktu catatan sejarah secara sistematis, komposisi isi buku ini lebih banyak diwarnai ilustrasi dan visualisasi berwarna. Semuanya didesain untuk merangkum irisan sejumlah peristiwa penting di dunia yang berkaitan dengan berdirinya Indonesia sejak 6.000 tahun terakhir.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527560>

Dharma Patanjala – Kitab Saiva dari Jawa Zaman Kuno : Kajian dan Perbandingan dengan Sumber Jawa Kuno dan Sanskerta Terkait / Andrea Acri (Translated) Arif Prasetyo
Jakarta/France: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) & Ecole française Extreme-Orient, 2018
xvi, 540p. ; 21x29,7cm.
Includes Indexes
9786024810559
Naskah dan Dokumen Nusantara XXXVI
\$ 35.00/ PB
1010gm.

Dharma Patanjala bisa diartikan sebagai ajaran suci Patanjala, figur jelmaan Batara dan satu di antara guru terkemuka yang di Jawa dikenal sebagai Pancakusika. Buku ini berisi edisi terjemahan dan kajian Dharma Patanjala, sebuah kitab Siva Jawa Kuno-Sanskerta yang tertulis dalam satu kondeks daun gebang abad ke-15 dari Jawa Barat. Pengarang Dharma Patanjala mengadopsi salah satu jenis astangayoga Patanjali alih-alih sadangayoga Saiva yang umumnya terdapat dalam kitab Jawa Kuno yang lain, dan menyesuaikannya dengan kerangka doktrinal Saiva. Hasilnya adalah sistem yang berciri hibrida dan berasal dari tradisi komentar Yogasutra Sanskerta yang mirip teks Yogasutrabhasya.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527561>

Dari Lorong-Lorong Istana Presiden : Meyimak Rupa Budaya Rumah Bangsa : Sejarah Filosofi, Peristiwa, Opini / Agus Dermawan T (Eds) Candra Gautama & Galang Aji Putro
Jakarta: KPG (Gramedia Populer Gramedia), 2019
xiv, 370p. ; 18x23cm.
9786024811082
\$ 36.00 / PB
588gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527563>

Merawat Bangsa : Sejarah Pergerakan Para Dokter Indonesia / Hans Pols
(Eds) R.B.E. Agung Nugroho & Eunike Sri Tyas Suci

Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019

xx, 380p. ; 23cm.

Includes Index ; Bibliography

9786024125523

1. Kesehatan

\$ 30.00 / PB

472gm.

Melalui sekolah dokter STOVIA di Batavia dan NIAS di Surabaya, yang kelak menjadi Sekolah Tinggi Kedokteran (Geneeskundige Hoogeschool), mereka tak hanya berkanjang dalam bidang kesehatan, melainkan juga masuk ke ranah pergerakan kemerdekaan. Sederet nama yang selama ini lebih dikenal sebagai pahlawan pergerakan nasional, lahir dari rahim pendidikan dokter profesional.

Mereka ikut bergumul dalam masa-masa krisis pada awal lahirnya Republik ini. Siapa saja mereka; bagaimana peran dan jatuhnya perjuangan mereka dalam fase-fase kritis pembentukan bangsa Indonesia di masa kolonial dan awal kemerdekaan?

<http://www.marymartin.com/web?pid=527565>

Sastra dan Sejarah Indonesia : Tiga Belas Karangan / Henri Chambert-Loir

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2018

x, 302p. ; 16x24cm.

9786024810900

\$ 15.00 / PB

346gm.

MENGAPA Mas Marco Kartodikromo menentang pemerintah kolonial? Apa tujuan Shamsuddin Salleh menulis roman spionase? Mengapa Tahar Ben Jelloun meminjam plot novel Pramodya Ananta Toer? Kenapa Praamoedya Ananta Toer tidak dianugerahi Hadiah Nobel? Apa idam-idaman para eksil Indonesia pasca peristiwa 1965? Buku ini menyoroti sejumlah pertanyaan seputar sastra Indonesia modern serta membahas beberapa aspek sejarah Indonesia dari abad ke-17 sampai ke-19, di Aceh, di Bima (Pulau Sumbawa), dan di Jawa. Benang merah ketiga belas karangan yang terhimpun dalam buku ini adalah pandangan seorang ahli asing yang mengamati kebudayaan Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527566>

Emas Hitam Mahameru : Riwayat Pertambangan Pasir dan Pelestarian
Lereng Mahameru / Mansur Hidayat
Malang, Jatim: Intrans Publishing, 2018
xxiv, 240p. ; 15,5x23cm.
9786026293503
\$ 18.00 / PB
282gm.

Praktik tambang ilegal yang merajalela di Lumajang akhirnya bisa ditutup meski harus dibayar oleh hilangnya nyawa Salim Kancil, pejuang lingkungan yang tulus berjuang untuk menjaga agar keseimbangan alam tidak rusak. Selain Salim Kancil, Tosan, juga harus dihadiahi terror, intimidasi, siksaan, bahkan penganiayaan. Kisah diatas terekam dengan baik di dalam buku ini dengan disertai bagaimana sejarah awal komodifikasi alam (pesisir), dilengkapi dengan data-data sejarah dari kerajaan-kerajaan nusantara, serta pengalaman bagaimana membangun gerakan dengan segala minimnya akses, sumber daya, dan jaringan.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527568>

Facta Documenta Jakarta : Bukti Kedatangan Bangsa Kaukasus Di Jakarta
Abad 10 M / Ridwan Saidi
Jakarta: PT. Buku Pintar Indonesia, 2018
212p.
9786025849343
\$ 15.00 / PB
208gm.

Lalampahan Bujangga Manik adalah naskah Sunda Lama yang ditulis pada abad XIV M. Bujangga Manik adalah pangeran kerajaan pakuan dengan kehidupan spiritual sebagai resi. Dua kali ia mengelilingi Jawa. Tulisan ini kutipan dari majalah Mangle yang menyalin dari tulisan Noordhuijn dalam Bijdragen 138/1982. Bujangga Manik berkata bahwa ia melewati Pabayaan, bangunan yang sekarang dekat Menara Syahbandar, Pasar Ikan, lalu ia melintas Mandi Rancan, sekarang jalan Lodan II dan III. Lalu ia mengarah ke timur menuju Ancol Temiang, sekarang dikenal sebagai Taman Impian Jaya Ancol. Lalu belok ke arah selatan menyusuri kali Cihaliwung atau kali Ancol di Jalan Gunung Sari. Mester itu flora. Bukan pula diambil dari sebutan Mister Cornelis. Mengapa demikian? Karena Orang betawi Tempo dulu Manggil Pejabat Belanda dengan kata sebutan menir, bukan mister Ada Pondok Bahar di Tangerang dan di kramat Jati. Ada kampung Bahari di Cilandak dan di Warakas Tanjung Priok. Bahar Identifikasi dari Bahrain. Orang Bahrain menyebut diri mereka Al Bahar. Gabus di Babelan, Bekasi bukan dari ikan gabus, tapi berasal dari etnik Qaboos, di Oman pada VII-VIII M lantaran alasan politik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527569>

Sultan Agung : Menelusuri Jejak-Jejak Puncak Kekuasaan Mataram /
Krisna Bayu Adji & Sri Wintala Achmad (Ed) Burhan Fnn.
Yogyakarta: Araska, 2019
296p.
9786025805806
\$ 18.00 / PB
260gm.

Buku ini akan menyajikan secara detail ambisi Sultan Agung untuk menaklukkan sebagian besar wilayah Jawa dan juga karya-karya monumentalnya. Beberapa diantara karyanya adalah Sastra Gendhing , Kalender Jawa, Bahasa Bagongan yang hingga saat ini masih sangat melekat dan dilaksanakan sebagian besar suku Jawa. Melalui buku ini, anda akan menjadi orang pertama yang berhasil menguak sosok serta sejarah dari Sultan Agung sebagai Raja Mataram yang merupakan salah satu raja besar karena kepiawaiannya menguasai strategi perang secara utuh lengkap, baik dari sisi gelap maupun terangnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527570>

Propaganda Romusha : Sandiwara Dari Jepang / Dio Yulian Sofansyah
(Intro) Sri Mastuti Purwaningsih
Yogyakarta: Matapadi Presindo, 2019
xvi, 164p.
9786021634295
\$ 15.00 / PB
170gm.

Pendudukan Jepang di Indonesia merupakan masa pemerintahan negara asing tersingkat yang pernah dialami oleh bangsa Indoensia. Seperti dengan penjajah lain yang pernah menjajah Indonesia. Jepang banyak mengeruk sumber daya alam dan sumber daya manusia bangsa Indonesia. Namun agar tidak menyerupai sistem kolonial milik Belanda, Jepang mengemas cara menjajah Indonesia dengan tipu daya yang bernama propaganda. Cara ini terbukti sangat efisien menipu para pemimpin bangsa Indonesia. Dukungan dari para pemimpin bangsa Indonesia saat itu sangat mendukung propaganda-propaganda Jepang, terlebih Jepang adalah bangsa Asia yang mampu menaklukkan Amerika di Peral Harbour dan berhasil mengusir Belanda dari bumi Nusantara. Banyak sekali media propaganda Jepang, salah satunya melalui kesenian sandiwara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527572>

Akar Sejarah Etika Pesantren di Nusantara : Dari Era Sriwijaya Sampai
Pesantren Tebu Ireng dan Ploso / Aguk Irawan M.N. (Ed) Tofik Pram
Tangerang: Pustaka IIMaN, 2018
462p. ; 14x21cm.
9786028648295
\$ 30.00 /PB

Islam tidak melulu berisi doktrin dan teologi, tetapi juga tentang keadaban, kebudayaan, dan peradaban. Bukti itu ditunjukkan dengan diutusnya Kanjeng Nabi Muhammad Saw. di muka bumi ini untuk memperbaiki akhlak manusia. Estafet tugas mulia itu diteruskan oleh penyebar Islam awal, terutama Walisongo dan pesantren-pesantren tradisional di Nusantara, yang di dalamnya terdiri dari empat entitas yang menyatu; kiai, santri, kurikulum, dan asrama. Keempat pilar inilah yang membentuk generasi beretika. Dalam upaya tersebut, pendidikan pesantren berpegang teguh pada ajaran Rasul, dengan menjaga tradisi sanad keilmuan yang selektif-di saat yang sama, dengan cerdasnya mereka menanamkan Islam pada lingkungan sekitar tanpa intimidasi dan memberangus tradisi dan kearifan lokal. Hasilnya, seperti yang kita lihat di berbagai pesantren tradisional sekarang: kearifan lokal terpelihara, sementara nilai-nilai Islami mengakar dan adiluhung. Buku ini menghadirkan bukti antropologis bagaimana Islam rahmatan lil alamin bersenyawa dengan kebudayaan lokal dan hasilnya adalah Islam Nusantara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527573>

Misteri Pembunuhan Tan Malaka : Siapa Yang Memerintahkan Eksekusi Tan Malaka / Paharizal, S. Sos., M.A. & Ismantoro Dwi Yuwono (Ed) Seno Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2018

vii, 248p. ; 14x20cm.

9791685509 ; 9789791685504

1. Social Politik.

\$ 20.00 / PB

238gm.

Kini, sudah lewat setengah abad sejak waktu yang diduga kematiannya, tapi kisah kematian Tan Malaka masih misteri. Hingga kemudian tersiar penemuan makam tua yang disangka makam orang sakti dengan sebungkah batu pengganti nisan yang diidentifikasi sebagai makam Tan Malaka. Tapi benarkah itu makam Tan Malaka? Lalu bagaimana dan siapa sebenarnya yang memerintahkan eksekusi terhadap Tan Malaka? Buku ini mengungkap misteri kematian Tan Malaka yang bersumber dari berbagai referensi terpercaya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527574>

Monumental Java : Sejarah Candi dan Monumen di Jawa / J.F. Scheltema,
M.A. (Ed) Daru Wjayanti (Translator) Sutrisno S.Pd
Yogyakarta: Alexander Books, 2018
iv, 168p. ; 14x20cm.
9786025740046
\$ 15.00 / PB
142gm.

Candi-candi kuno Jawa adalah bukti fasih tentang kesadaran bawaan dari sesuatu di luar eksistensi duniawi yang menggerakkan manusia untuk mendamaikan asas kehidupan dengan pengorbanan di candi-candi yang sangat ilahi karena dapat dibangkitkan oleh tangan manusia. Rasa takut, bagaimanapun, terutama di mana Budhisme membentuk pemikiran mereka dengan maksud kontemplasi pada penyerapan diri, memasukan sedikit agama ke dalam diri anak-anak kepulauan mutiara ini. Alam yang luar biasa indah menuntun mereka dan pekerjaan mereka; bahkan teror yang terinspirasi energi kosmik yang berdenyut di bawah kaki mereka, oleh pergolakan gunung berapi yang sering terjadi yang menghancurkan dan mematikan, yang menjanjikan sukacita baru, berkat seni sempurna dari para pembangun dan pematung candi, yang pemikiran jeniusnya, memahami dengan megah, merancang dengan berani dan menyelesaikan ornamen yang rumit, menekankan dengan sangat licik keagungan mulia namun indah dari lingkungan alami mereka.

Mereka membuat ornamen citra yang Mahatinggi dalam aspek-aspek yang berbeda dan menciptakan atribut-atribut, yang bebas dari ketakutan hina yang mendominasi pemujaannya oleh orang-orang dari wilayah lain, yang gagasan tentang Semua-Kekuatan lebih merupakan salah satu Pembalasan daripada Semua Kecukupan. Mereka hidup dan bermeditasi dan menempa diri, untuk menunjukkan mentalitas mereka pada dunia material yang diberikan untuk dimanfaatkan; dan karena itu mereka menciptakan keajaiban keindahan, mengembangkan sebuah arsitektur yang sepenuhnya dimiliki oleh tanah subur mereka di bawah langit biru yang cerah, dalam cahaya cemerlang matahari mereka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527576>

Melawan Korupsi: Sejarah Pemberantasan Korupsi di Indonesia 1945-2014 / Vishnu Juwono (Eds) Candra Gautama & Ining Isaiyas (Translator) Noor Cholis
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2018
xxvi, 436p. ; 14x21cm.
Includes Index
9786024248703
\$ 22.00 / PB

Dr Vishnu Juwono berhasil menguraikan dengan gamblang sejarah pasang-surut pemberantasan korupsi di Indonesia yang dilakukan 'setengah hati' dan akhirnya padam dengan sendirinya. Semoga generasi penerus negeri tidak mengulang kesalahan para pendahulu mereka yang selalu gamang dalam menggelorakan semangat anti-korupsi karena dihadang oleh benturan kepentingan para pengagasnya. Buku ini akan menuntun negeri ini agar kita tidak seperti keledai yang jatuh pada lubang yang sama. - **Laode M Syarif, PhD, Komisioner KPK** *** Karya Vishnu Juwono ini memberikan tinjauan kesejarahan yang memikat dan informatif mengenai upaya pemberantasan korupsi di Indonesia dari masa ke masa. Pembahasannya diperkuat dengan cara menempatkan kasus Indonesia dalam perdebatan teoretis yang lebih luas tentang masalah-masalah korupsi, politik, dan pembangunan. Apakah langgengnya korupsi dalam berbagai sistem sosial-politik yang pernah dianut di Indonesia lebih disebabkan oleh faktor kultural, institusional, atau ekonomi-politik? Mengapa berbagai upaya dan sarana untuk memberantas korupsi selama ini selalu mengalami kegagalan, baik dalam rezim otoriter maupun di masa demokrasi? Persoalan-persoalan seperti ini tentu sangat relevan untuk ditinjau ulang melihat bahwa setelah dua puluh tahun reformasi ternyata demokrasi dan praktik korupsi yang sistemis dapat bersatu padu dengan baik-baik saja. - **Prof. Vedi Hadiz, Guru Besar Kajian Asia dan Deputy Direktur Asia Institute, University of Melbourne, Australia** *** Melawan Korupsi merupakan bahan referensi penting terkait isu-isu kebijakan publik di Indonesia dengan perspektif sejarah dan politik. Buku yang diangkat dari disertasi penulis di London School of Economics/LSE ini memotret secara utuh dinamika politik dari keberhasilan sekaligus kegagalan reformasi tata kelola pemerintahan dan inisiatif pemberantasan korupsi sejak 1945 hingga 2014. Argumen- argumen yang dibangun menjadi kredibel karena dikonstruksi berdasarkan data riset yang komprehensif yang mencakup antara lain arsip nasional Inggris dan Australia serta wawancara dengan lebih dari 80 tokoh/pemangku kepentingan. Pesan yang disampaikan buku ini hendaknya dipahami oleh para pembuat kebijakan di Indonesia

agar tidak salah langkah dalam upayanya memberantas korupsi. - **Prof. Dr Eko Prasajo. Mag.Rer. Pubi, Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia, dan Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional**

<http://www.marymartin.com/web?pid=527577>

Antarala Arkeologi Hindu-Buddha / Agus Aris Munandar

Jakarta: Penerbit Wedata Widya Sastra (WWS), 2018

viii, 227p. ; 14x20cm.

9786022730255

\$ 20.00 / PB

202gm.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang terdiri dari sembilan bab berbeda, namun mempunyai semangat isi yang sama, yaitu kajian tentang kemasalualan. Setiap bab merupakan hasil kajian tersendiri dengan pembahasan yang berbeda dan membahas aspek kebudayaan masa silam di Indonesia, dengan pendekatan sejarah kuna dan sejarah kebudayaan, serta perspektif kajian arkeologi. Untuk mengikat bab-bab tersebut, buku ini diberi judul Antarala Arkeologi Hindu-Buddha.

Antarala berarti 'ruang penghubung', yang menghubungkan bagian luar candi dengan dalam bilik candi, atau pada candi-candi di Jawa dinamakan lorong pintu masuk. Beberapa kajian dalam buku ini dapat dianggap sebagai ruang penghubung untuk mempelajari candi lebih lanjut. Adapun "aspek kebudayaan Hindu-Buddha" yang berkembang sezaman dibahas dalam Bab VII sampai IX, berkenaan dengan agama Hindu dan Buddha dalam lingkup perkembangan kebudayaan secara umum. Telaah yang dilakukan dalam buku ini mempunyai batasan kronologi abad ke-8-15 M, peristiwa sejarah atau hasil kebudayaan sebelum dan sesudah batasan kronologi tersebut tidak dibicarakan dalam buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=501198>

Pita Maha: Gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an / Wayan Kun Adnyana
(Eds) Candra Gautama & Galang Aji Putro
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2018
xiv, 238p. ; 13,5x20cm.
9786024242701
\$ 25.00 / PB
228gm.

Pita Maha: gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an diangkat dari disertasi Wayan Kun Adnyana di ISI Yogyakarta. Penulis tidak hanya berfokus pada sejarah Pita Maha, melainkan juga sejarah seni lukis Bali sebelum lahirnya gerakan sosial seni ini. Pita Maha sendiri, seperti diketahui, bukan semata-mata komunitas pelukis biasa. Kelompok ini dalam perkembangannya telah menjadi semacam gerakan yang memiliki ideologi seni sendiri. Selama ini, tidak banyak kepublikan yang mengulas fenomena Pita Maha. Karena itu, buku ini boleh dibilang sebagai buku pertama yang membahas sejarah Pita Maha secara lengkap. Agar lebih menarik, disuguhkan contoh-contoh lukisan Bali bergaya klasik dan gaya Pita Maha.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527578>

Surabaya : Di Mana Kau Sembunyikan Nyali Kepahlawananmu? / Ady Setyawan & Marjolein van Pagee (Ed) Mapa
Yogyakarta: Matapadi Presindo, 2019
xxiv, 216p. ; 14x21cm.
9786021634318
\$ 25.00 / PB
220gm.

Surabaya kota Pahlawan. Sebutan ini jamak terdengar, melekat erat sebagai predikat bagi kota terbesar kedua di Indonesia ini. Tahun demi tahun, satu demi satu bangunan bersejarah di kota Surabaya mulai rata dengan tanah hingga beralih fungsi. Kisah – kisah heroisme pun turut tergerus seiring generasi yang berganti. Buku ini menceritakan kisah demi kisah dari setiap jengkal sudut kota Surabaya. Penulis mengumpulkan literatur buku, arsip surat kabar, memoar dan kesaksian juga melakukan wawancara veteran dari kedua pihak yang bertempur. Bangunan yang hancur mungkin tidak bisa di bangun kembali, namun semoga buku ini dapat menghadirkan kembali memori kolektif warga Surabaya akan perjuangan para pendahulunya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527581>

Sejarah Kejayaan Singhasari: Antara Mitos, Fakta, Pesona, dan Sisi
Kelamnya / Sri Wintala Achmad (Ed) Nurti Lestari

Yogyakarta: Araska, 2019

264p. ; 14x20,5cm.

9786025805943

\$ 18.00 / PB

238gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527582>

Kesaktian dan Tarekat Sunan Kalijaga : Menelusuri Jejak-Jeja Historis
Panglima Walisongo / Rusydie Anwar (Ed) Fita Nur Arifah

Yogyakarta: Araska, 2018

232p. ; 14x20,5cm.

9786025805691

\$ 15.00 / PB

208gm.

Buku ini secara umum membicarakan riwayat Raden Sahid atau Sunan Kalijaga sebagai salah satu wali, ulama dan penyebar agama Islam di Tanah Jawa. Secara khusus, kita akan menyelami perjalanan hidup, kesaktian dan tarekat Sunan Kalijaga. Juga akan disajikan model-model dakwah serta warisan kebudayaan Sunan Kalijaga yang masih lestari hingga saat ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527584>

Filologi Indonesia: Teori dan Metode / Oman Fathurahman
Jakarta: Kencana, 2015
x, 180p.
9786021186282
\$ 18.00 / PB
158gm.

Book Details:

Naskah kuno tulisan tangan (manuskrip) belum banyak diketahui oleh banyak orang. Padahal, melalui manuskrip kuno dapat memandu kita menapaki jalan pintas untuk menyelami sejarah, tradisi, peradaban, dan ilmu pengetahuan dari masa lampau yang belum diketahui atau terungkap. Pengetahuan ilmiah untuk membaca naskah kuno tersebut merupakan bagian studi Filologi. Philology is about reading manuscripts. Pertanyaan ilmiah terkait Naskah dan Filologi: Apa yang dimaksud dengan Naskah yang menjadi objek kajian Apa saia kandungan isinya? Apa kontribusinya bagi perkembangan peradaban dan kebudayaan Indonesia?

Buku Filologi Indonesia ini membicarakan perihal Naskah tulisan tangan (manuskrip), khususnya dari budaya masyarakat—tradisi kuno atau masa lampau—di kawasan Nusantara. Beberapa kajian atau diskusi ilmiah akan bersentuhan dengan teori dan metodologi, namun beberapa bagian lainnya lebih menekankan pada refleksi atas pengalaman empiris dalam kajian Filologi.

Karakteristik Naskah kuno Nusantara sangat dipengaruhi oleh tradisi Islam, selain juga proses inkulturasi—penyesuaian dan adaptasi terhadap tradisi masyarakat Nusantara pra-Islam. Substansi isi bahasan buku Filologi Indonesia ini juga memberikan perhatian khusus terhadap kajian Naskah—meliputi kawasan Nusantara—yang dihubungkan dengan kajian Islam (Islamic studies).

Bagian terpenting dari substansi isi literatur bidang studi Naskah dan Filologi Indonesia ini mengkhususkan pada konsep teori dan metodologi penelitian Filologi. Disajikan dalam tujuh (7) bab utama: (1) Pendahuluan; (2) Apa itu filologi? (3) Naskah: objek kajian filologi; (4) Sejarah perkembangan studi naskah dan ilmu filologi; (5) Teori, metode, dan alur penelitian filologi; (6) Kodikologi dan paleografi; serta (7) katalogisasi dan digitalisasi naskah Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=242916>

Di Belanda Tak Seorang Pun Mempercayai Saya : Korban Metode
Westerling di Sulawesi Selatan 1946-1947 / Maarten Hidskes (Foreword)
Anhar Gonggong (Translators) Susi Moeimam, Maya Sutegja-Liem &
Nurhayu Santoso
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018
xxx, 298p. ; 14,5x21cm.
9786024336448
\$ 20.00 / PB
298gm.

Pada bulan Juli 1946 Piet Hidskes mendaftarkan diri sebagai sukarelawan pada Depot Speciale Troopen (DST, Depot Pasukan Khusus), korps elite dari Koninklijke Nederlansch-Indisch Leger (Pasukan Hindia-Belanda) di bawah komando Kapten Westerling yang menerima carte blanche untuk menumpas pemberontakan di Indonesia dan melakukan aksi-aksi pembersihan. Setelah mengikuti pelatihan selama enam bulan, Hidskes ditempatkan di Sulawesi Selatan. Dia kemudian terlibat dalam 'Peristiwa Sulawesi Selatan'. Hidskes tidak menceritakan kepada siapapun apa yang terjadi di sana. Siapa yang akan mempercayainya? Ketika dia meninggal dunia pada tahun 1992, cerita itu dia bawa masuk ke liang lahat. Kenapa dia selama lima puluh tahun membungkam diri tentang semua pengalamannya di Sulawesi Selatan? Sejauhmana keterlibatannya dalam pelaksanaan aksi-aksi pasukan Westerling dilakukannya dengan sukarela? Anakanya, Maarten Hidskes, memutuskan untuk menyelidiki peran ayahnya di Sulawesi sampai mendasar. Dia mendapatkan kepercayaan dari beberapa mantan tentara komando dari regu pasukan ayahnya, menganalisis surat-surat yang dikirim ayahnya dari Hindia, dan mempelajari laporan-laporan intelijen tentang teror di Sulawesi. Dengan cara yang mengharukan, Maarten berhasil menyusun rekonstruksi masa lalu perang dari ayahnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527592>

Ho Chi Minh dan Sukarno : Kisah Perjuangan Ho Chi Minh
memerdakakan bangsa Vietnam dan persahabatannya dengan Presiden
Sukarno / Tim Majalah Historia
Seri Historia
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018
xxiv, 184p. ; photographs ; 19cm.
Includes Index
9786024123314
\$ 15.00 / PB
164gm.

Sejak mula, Ho Chi Minh menunjukkan diri sebagai bukan hanya patriot dan pemimpin, tetapi juga bapak dan guru bagi rakyat Vietnam. Sosoknya bersahaja. Kharismatik. Dikagumi kawan dan lawan. William J. Duiker, dalam biografi Ho Chi Minh, menyebutkan, "Ho Chi Minh adalah separuh Lenin dan separuh Gandhi." Meski teks proklamasi kemerdekaan telah dibacakan pada 2 September 1945, perjuangan Paman Ho untuk Vietnam belum usai. Masih ada jalan terjal yang harus dilewati; menghadapi Prancis yang ingin kembali menguasai bekas koloninya dan Amerika Serikat yang ingin membendung komunisme. Dalam buku Sarinah, Sukarno menyebut: "...di mana rantai imperialisme itu paling lemah? Di Indonesia dan Vietnam." Ho Chi Minh bersahabat dekat dengan Sukarno. Keduanya ingin menggalang solidaritas negara-negara terjajah untuk melawan kolonialisme dan imperialisme. Atas usul Sukarno, Paman Ho mendapatkan gelar doktor honoris causa dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Ho Chi Minh pun sempat berkunjung ke Bandung, bersamaan dengan peresmian Institut Teknologi Bandung (ITB).

<http://www.marymartin.com/web?pid=527595>

Roman Medan : Sebuah Kota Membangun Harapan / Koko Hendri Lubis
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018

xxii, 322p.

Includes Index

9786020398280

\$ 30.00 / PB

360gm.

Tembakau yang telah ditanam sejak 1862 menjadikan tanah Deli daerah yang lebih maju daripada kota-kota lainnya. Selain menjadi salah satu pusat seni pertunjukan, industri penerbitan majalah, surat kabar, komik, dan roman juga tumbuh bagaikan jamur di musim hujan. Modernisasi adalah napas kehidupan kota ini.

Joeseof Sou'yb dan Matu Mona menjadi sosok yang sangat diperhitungkan dalam sejarah keberadaan roman-roman Medan. Karya-karya mereka sekarang disimpan di Perpustakaan Universitas Leiden (Belanda). Roman Medan lainnya juga disimpan di banyak negara seperti di Amerika Serikat, Prancis, Jerman, Jepang, serta dimiliki oleh sekumpulan kolektor buku antik sebagai benda yang sangat bernilai. Seiring dengan berputarnya roda sejarah, pelopor roman Medan mengalami banyak tantangan pada masa kolonial. Tantangan juga menghajar mereka ketika kondisi perekonomian terjun bebas di masa Indonesia baru merdeka. Munculnya sikap sinis dan skeptis tak terhindarkan lagi. Namun, di saat itulah masyarakat berpikir untuk bangkit, kembali menata diri dan hidup, termasuk dalam hal kesenian. Tebersit harapan untuk menghidupkan kembali penerbitan roman. Para pengarang roman mendapat pengakuan internasional dan menjadi idola banyak pembaca. Grafik penjualan pun naik karena pemasarannya sampai ke Malaya, Singapura, hingga Arab Saudi. Buku ini berusaha membentangkan perjalanan roman Medan dan menyajikan kembali imbasnya terhadap perkembangan sastra di Tanah Air. Perjalanannya menunjukkan bahwa kisah roman Medan adalah bagian masa lalu yang penting dalam perjalanan kesusastraan Indonesia.

Para pengarangnya mendapat pengakuan internasional dan menjadi idola banyak pembaca. Grafik penjualan pun naik karena pemasarannya sampai ke Malaya, Singapura, hingga Arab Saudi.

Buku ini berusaha membentangkan perjalanan roman Medan dan menyajikan kembali imbasnya terhadap perkembangan sastra di Tanah Air. Perjalanannya menunjukkan bahwa kisah roman Medan adalah bagian masa lalu yang penting dalam perjalanan kesusastraan Indonesia.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527596>

Ensiklopedi Raja-Raja Dan Istri-Istri Raja Di Tanah Jawa : Dari Wangsa Sanjaya Hingga Hamengku Buwono IX / Krisna Bayu Adji (Ed) Atma Sasmita

Yogyakarta: Araska, 2018

336p. ; 14x20,5cm.

9786025805233

\$ 20.00 / PB

294gm.

Book Details:

Dalam buku ini, Anda menemukan catatan-catatan dalam bentuk ensiklopedia mengenai raja-raja yang pernah berkuasa di tanah Jawa dan istri-istri raja Jawa yang kiprahnya dalam memajukan negeri tidak dapat dinafikan. Menilik jejak sejarah raja-raja dari Mataram Kuno hingga Mataram Islam amatlah menarik dan bermanfaat. selain dapat memperluas pengetahuan kesejarahan, kita dapat menangkap nilai-nilai edukatif dari balik kebijakan para raja semasa menjabat sebagai pemimpin negeri.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527597>

Biography

Kasal Kedua Dari Tanah Pasundan : Ade Supandi, S.E., M.A.P. Laksamana TNI / Gig Jonias Mozes Sipasulta (Ed) S.S. Budi Rahardjo, M.M.

Jakarta: Dinas Penerangan Angkatan Laut (DISPENAL), 2018

xxii, 348p.

9789798469350

\$ 50.00 / HB

706gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527598>

Abdul Gafur Zamrud Halmahera : Sebuah Otobiografi / (Ed) Ayu Arman

Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2018

xxxvi, 734p. ; 16x23cm.

Includes Index

9789794169964

\$ 35.00 / PB

846gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527599>

Sang Patriot: Kisah Seorang Pahlawan Revolusi: Biografi Resmi Pierre Tendeau / Abie Besman (et al.) (Ed) Abie Besman
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
xvi, 344p. ; 15x23cm.

Includes Index

9786024126520

1. Tendeau, Pierre Andreas, 1939-1965.

\$ 25.00 / PB

416gm.

Setelah 54 tahun, sebuah buku akan menjadi jawaban siapa sosok Pierre sebenarnya. Buku yang mengulas lebih dalam tentang “Si Tampan dari Bumi Panorama” ini.

Sosok Pierre Andries Tendeau kerap disebut setiap harinya, entah sebagai nama jalan, gedung ataupun simbol militer. Kisah-kisah hidupnya berseliweran di blog dunia maya, baik yang berbasis fakta maupun kisah-kisah fiksi karangan semata. Sesungguhnya, sosok asli si pemilik nama jarang diungkap lebih detail dalam biografi resmi ataupun literatur sejarah di negeri ini. Saat gugur dalam peristiwa Gerakan 30 September 1965, Pierre berpangkat letnan satu, pangkat yang rendah bila dibandingkan dengan enam komplotannya yang gugur waktu itu. Pierre gugur saat menjabat sebagai ajudan Menko Hankam/Kasab Jenderal Abdul Haris Nasution.

Setelah 54 tahun, sebuah buku akan menjadi jawaban siapa sosok Pierre sebenarnya. Buku yang mengulas lebih dalam tentang “Si Tampan dari Bumi Panorama” ini. Kisah karier, keluarga, cinta dan patriotisme pemuda keturunan Prancis-Minahasa ini amat menarik untuk diikuti. Pierre adalah patriot negeri ini yang menghindari hidup nyaman, tenang, dan jauh dari kesulitan, Pierre telah memilih jalan pedang, jalan yang sulit untuk dilewati dalam berbagai episode hidupnya hingga ajal menjemput. Pierre adalah sebuah kisah sejarah yang harus menjadi pelajaran bagi setiap generasi di negeri ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527601>

Dari Imamat Parmalim Ke Imamat Katolik : Otobiografi Mgr. Dr. Anicetus Bongsu SiNaga OAF : Pemikir Keagamaan, Kebudayaan dan Kebangsaan / (Ed) Dr. Salman Habeahan
Jakarta: Penerbit Obor, 2019
xlvi, 418p.
9789795658375
\$ 30.00 / PB
528gm.

“Saya mengenal beliau sejak saya menjadi anggota Konferensi Waligereja Indonesia dua puluh tahun yang lalu. Sebelumnya pun beberapa kali saya berjumpa dengan Mgr. Sinaga, dan yang paling mengesankan dalam setiap perjumpaan itu adalah kegembiraan yang terpancar di wajahnya yang selalu ceria. Kegembiraan seperti ini tidak dibuat-buat, tetapi spontan keluar dari hati yang penuh syukur. Bagi saya pribadi yang gembira dan penuh syukur adalah tanda-tanda yang paling jelas dari keunggulan pribadi dan kematangan rohani. Muncul dalam hati saya, bagaimana caranya atau mungkin lebih tepat pengalaman-pengalaman dan peristiwa-peristiwa hidup seperti apakah yang membentuk Bapak Uskup Anicetus menjadi pribadi yang unggul dan matang secara rohani. Dalam hidup orang-orang kudus, selalu dapat ditemukan tiga pengalaman dasar yang formatif yang membawa mereka menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam perjalanan menuju kesempurnaan kasih dan kepenuhan hidup Kristiani, yaitu pengalaman ketidakberdayaan, persaudaraan dan pengalaman akan Allah. Pengalaman-pengalaman yang sama dapat kita temukan dalam perjalanan hidup Bapak Uskup Anicetus, sebagaimana terpapar dalam buku ini.” (Mgr. Ignatius Suharyo, Ketua Konferensi Waligereja Indonesia).

<http://www.marymartin.com/web?pid=527603>

Urip iku Urub : Untaian Persembahan 70 Tahun Professor Peter Carey /
(Ed) FX Domini BB Hera, 2019

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
xxxix, 568p.

Includes Index

9786024125349

\$ 35.00 / PB

700gm.

Urip iku Urub memuat lima aspek yang merayakan kehidupan Peter Carey. Pada dua bagian mula-mula mengetengahkan pengalaman personal Peter Carey dan mereka yang mengenalnya secara dekat. Tiga bagian akhir merupakan selebrasi karya agungnya, Kuasa Ramalan. Pertama, Peter Carey dalam Refleksi; Kedua, Perang Jawa, Sumber Inspirasi Kreasi Seni; Ketiga, Tatanan Lama Jawa; Keempat, Lima Tahun yang Mengubah Segalanya; dan Kelima, Pasca Keruntuhan Tatanan Lama Jawa. Buku ini layak dibaca maupun dikoleksi bagi siapa pun yang mencintai peradaban Indonesia dan Asia Tenggara.

Buku persembahan syukur 70 Tahun Profesor Peter Carey ini berisi pengalaman personalnya dan sejumlah esai penghormatan dari para sejarawan, keturunan Pangeran Diponegoro, filolog, wartawan, kurator, aktivis heritage, sineas, komikus hingga Mendikbud RI.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527604>

Soe Hok-gie... Sekali Lagi / (Eds) Rudy Badil, Luki Sutrisno Bektı & Nesy Luntungan R.

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2016 (7th Print 2019)

xxx, 514p. ; 15x23cm.

9786024241346

\$ 25.00 / PB

570gm.

Menghidupkan kembali sosok Soe Hok-gie...dengan penerbitan buku ini tentu diwarnai maksud mengangkat ke permukaan sosok teladan. [...] Di tengah krisis rasa keadilan, hilang nya rasa malu dan gencarnya semangat menggugat hukum saat ini, sosok Soe Hok-gie pantas ditampilkan. (Jakob Oetama Pemimpin Umum Harian Kompas) Sebagai anak muda saya merasa beruntung bisa menemukan sosok yang bisa mewakilkan bisa dibanggakan bagi jiwa mudasosok idealis seperti Gie yang bisa membuat seorang anak muda berani untuk menghadapi hidup dan berpegang terus pada prinsip-prinsipnya. (Nicholas Saputra aktor film)

Saya seperti baru saja berkenalan dengan seseorang yang luar biasa, intelektual muda yang berani, lantang dan sekaligus romantis. Saya seperti orang yang sedang jatuh cinta. Lewat catatannya, Gie membuka cakrawala berpikir saya. Dia juga membuat saya malu, karena begitu terbelakang dalam pengetahuan (Mira Lesmanaproduser film)

<http://www.marymartin.com/web?pid=527605>

Jalinan Keislaman, Keumatan, dan Kebangsaan : Ulama Bertutur tentang Jokowi / Mukti Ali Qusyairi (Intro) Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA. (Eds) Qamarudin Sf, Roland Gunawan & M. Iqbal

Jakarta: Buku Republika, 2018

xviii, 642p.

9786027595507

\$ 40.00 / PB

654gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527606>

Jokowi: Menuju Cahaya / Alberthiene Endah (Eds) Sarwanti & Ferrial
Pondrafi

Solo: Penerbit Tiga Serangkai, 2018

384p. ; 23cm.

9786023206803

1. Inspirasi

\$ 30.00 / PB

438gm.

“Saya ingin membangun Indonesia dengan adil. Pembangunan harus menghampiri rakyat di sudut mana pun. Pembangunan yang tak hanya menyejahterakan, tapi juga menyatukan kita...”

Seorang pemimpin tidak mungkin berhasil jika bekerja sendirian dengan jajarannya semata. Ia harus mengalirkan energi baik dan membuat rakyat memahami bahwa semua sedang berada dalam perjalanan menakjubkan menuju kemajuan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527607>

Bayang-bayang Kebijaksanaan dan Kemanusiaan / A. Sudiarja (Eds)
R.B.E. Agung Nugroho & R. Mahatma Chryсна (Foreword) Karlina Supelli
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018
xxviii, 292p. ; 15x23cm.

Includes Index

9786024125028

\$ 20.00 / PB

364gm.

Karya ini merupakan kumpulan biografi tokoh-tokoh filsafat dan kemanusiaan, yang mengupas nilai-nilai dan ajaran yang mereka hayati, dalam bentuk tuturan sastra, semi dialog, semi narasi. Gaya penulisannya merupakan satu genre yang mungkin amat khas, dan belum pernah ada yang menggunakannya. Ada unsur data dari tokoh-tokoh yang dikemukakan, maupun apresiasi penulis terhadap kehidupan dan pemikiran tokoh-tokoh tersebut.

SELAIN MENGEMUKAKAN tokoh-tokoh, karya ini juga memuat beberapa imajinasi quolloquial dengan refleksi, yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa dramatis, yang mengandung nilai filsafat dan/atau kemanusiaan. Misalnya, kisah "Perempuan di Taman Eden", "Perang Salib", "Pesan Kfar Sama bagi Tanah Sengketa (Lebanon)" ataupun rintihan korban pembantaian (orang-orang Serbia) "Pada Tebing Sungai Drina". Semua dikemas apik dengan bahasa sastra, sekaligus mendasarkan diri pada sejumlah sumber pustaka, yang ditunjukkan pada bagian akhir. Selain biografi sejumlah tokoh, ada unsur pemikiran dan nilai-nilai filsafat, yang dikemas dalam bentuk sastra.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527609>

Ciputra The Entrepreneur: The Passion of My Life / ALberthiene Endah
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
456p. 15x23cm.
9786020377056
\$ 30.00 / PB
470gm.

HIDUP AKAN TERASA BERAT BAGIMU BILA KAU BIARKAN DIRIMU
LEMAH Sejarah hidup kita terbentuk dari rangkaian peristiwa yang kita
alami dari tahun ke tahun. Akan tetapi, sejarah hidup seseorang juga
dibangun oleh emosi-emosi yang datang dan membentuk diri dari dalam.
Saya, Ciputra, ditumbuhkan oleh emosi, dipimpin oleh suara nurani. Saya
mencambuk diri untuk berprestasi. Saya harus sekolah tinggi. Seseorang
yang miskin sekalipun bisa satu meja dengan orang-orang terhormat bila
ia pintar dan berpendidikan. Sekolah setidaknya akan membuat saya
layak berada di tengah orang-orang yang dihargai. Sekolah kehidupan
tak akan pernah ada tamatnya, sampai kita menutup mata. Kita tak
pernah tahu apa yang akan terjadi di hari esok. Jika kita berpikir bahwa
orang sukses telah mencapai segenap keberhasilan hidup, itu tak benar.
Hidup adalah pertarungan tiada henti. Diri kita adalah orang pertama
yang harus ditaklukkan. Dan sepanjang berjuang, saya tak pernah
mengenyahkan keyakinan kuat bahwa di atas segalanya adalah Tuhan
yang mengatur segalanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527610>

Anak Jakarta Barat di Australia Barat : Tidak Ada Yang Namanya
Kebetulan / William

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019

140p. ; 15x22cm.

9786024337278

\$ 12.00 / PB

148gm.

Mungkin kita sering membandingkan diri dan merasa tidak seberuntung orang lain. Mungkin kesulitan, kepahitan, dan kegagalan bertubi-tubi. Ya! Dunia memang tidak adil. Tetapi, kabar baiknya adalah setiap dari kita berhak atas masa depan yang lebih baik. Status sosial, harta kekayaan, dan latar belakang keluarga bukanlah segalanya. Orang tua saya lahir di kota kecil di Sumatera Utara dan tidak sekolah tinggi. Saya pulang sekolah pun dijemput ibu naik bajaj, bukan mobil pribadi. Tetapi, itu bukan berarti saya kehilangan hak untuk berprestasi di sekolah, menjadi seorang penulis, berteman dengan orang-orang besar dan menuntut ilmu di luar negeri. Buku ini dapat dibaca sebagai seni mengambil keputusan, dianggap sebagai teman seperjalanan yang sama-sama salah melangkah dan gagal serta keyakinan bahwa dalam hidup ini, tidak ada yang namanya kebetulan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527611>

Evolusi Mimpi Menata Indonesia : Andrinof A. Chaniago dan Jejak
Kelahiran Pemikiran Pembangun Pasca 2014 / Ade Wiharso & Lina M.
Komarudin (Ed) Ma'ruf Muttaqin

Jakarta: RMBooks, 2017 (2nd Print 2019)

xiv, 230p.

Includes Index

9786027936782

\$ 18.00 / PB

216gm.

Buku "Evolusi Mimpi Menata Indonesia" merupakan buku yang berisikan mengenai mimpi Andrinof dalam membangun Indonesia. Buku ini dibuat dari pemikirannya sejak 2014 yang berkaitan dengan masa jabatannya dahulu sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Dalam buku ini dikisahkan mengenai kehidupan Andrinof sejak kecil yang hidup dalam kekurangan. Hingga akhirnya masuk dalam jajaran menteri dan mencetuskan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

<http://www.marymartin.com/web?pid=527612>

Prabowo Subianto : Macan Asia, Harapan Bangsa / Susilo Pranoto (Ed)
Kaka Alvian Nasution
Yogyakarta: PALAPA, 2018
196p. ; 14x20cm.
9786022790389

1. Social Sciences

\$ 12.00 / PB

168gm.

Siapa yang tak kenal Prabowo Subianto, sang mantan komandan pasukan Baret Merah? Tokoh yang digadang-gadang sebagai “Soekarno Kecil” ini merupakan tokoh yang tetap komitmen bersuara keras terhadap korupsi, pencurian kekayaan alam oleh pihak asing, dan segala hal yang merugikan bangsa ini. Namun, setiap orang, bahkan jenderal sekalipun, memiliki sisi-sisi kontroversial dalam sepak terjangnya. Begitu pula Prabowo. Perwira yang dikenal dengan keberanian dan ketegasannya ini sempat berkubang dalam beberapa kasus, di antaranya dugaan memprakarsai serangan pasukan Ninja di Timor-Timur, penculikan aktivis 1998, hingga tuduhan upaya kudeta yang dilontarkan oleh Habibie kala menjadi presiden—yang membuat Prabowo dicopot sebagai Pangkostrad, lantas mengasingkan diri ke Yordania. Buku ini mencoba membawa Anda pada berbagai sudut pandang mengenai sosok sang “Macan Asia”, mulai dari karier militer, politik, bahkan bisnisnya. Tak terkecuali, buku ini pun menyoroti gagasan-gagasan Prabowo untuk kemajuan ibu pertiwi yang akan dibawanya pada perhelatan akbar bagi Indonesia, tahun 2014 mendatang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527613>

Jokowi : Dari Rakyat dan Tetap Merakyat / West Angga Tijaniy (Ed)
Itanov

Jakarta: C-Klik Media, 2019

xi, 311p.

9786025992278

\$ 20.00 / PB

276gm.

Buku ini merupakan sebuah biografi singkat tentang Pakde Jokowi, presiden Indonesia yang paling fenomenal pascareformasi 1998. Berbagai kisah perjalanan hidupnya hingga menjadi seorang presiden dapat dibaca secara detail dalam buku ini. Kesuksesan dan pencapaian Pakde Jokowi sebagai pemimpin juga disajikan sebagai penambah motivasi pembaca dalam menjalani pekerjaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527614>

Jokowi Menjawab : Jawaban Atas 41 Masalah Populer Yang Sering
Dikaitkan Dengan Jokowi / Alfi Arifian (Ed) Van Buumen
Yogyakarta: POLITIKA Publishing, 2019
x, 182p.
9786020770611
\$ 18.00 / PB
156gm.

Jokowi itu PKI. Jokowi itu China. Jokowi itu antek asing...
Seperti itulah isu miring yang dikaitkan dengan sosok presiden
incumbent kita, Ir. H. Joko Widodo, atau yang lebih beken dengan
sebutan "Jokowi".

Segala kontroversi, ujaran kebencian, berita bohong, selalu disematkan
kepada mantan wali kota Solo yang berhasil membangun proyek
infrastruktur dalam masa kepemimpinan satu periode ini. Terkadang
Jokowi marah, hingga memunculkan istilah "politikus sontoloyo dan
genderuwo". Namun, Jokowi lebih banyak diam tak menanggapi isu-isu
negative yang kerap menyerang dirinya. Baginya yang terpenting adalah
Kerja, Kerja, Kerja! Bukan nyinyir maupun pesimis pada proses
kemajuan bangsa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527615>

Hamka: Ulama Serba Bisa dalam Sejarah Indonesia / Tim Majalah
Historia

Seri Historia

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018
xiv, 214p. ; 19cm.

Includes Index

9786024124946

1. Hamka 1908-1981
2. Indonesia – Sejarah.

\$ 20.00 / PB

178gm.

Selalu ada kisah menarik soal Hamka, berikut kontroversinya. Sudah banyak kita ketahui lakon sejarah yang pernah dia perankan semasa hidupnya: Hamka bukan ulama biasa, pula bukan pendakwah ala kadarnya. Hamka seorang penulis yang produktif, dari sastra sampai sejarah. Sebagai aktor politik dalam gelanggang pertarungan kekuasaan, Hamka pengusung Islam yang kukuh dan teguh. Tentu Hamka pernah pula kesandung. Pada suatu waktu dia nyaris tenggelam bersama kapal Van Der Wijck, roman yang karangannya terbit pada 1939. Tuduhan menjiplak karya Al-Manfaluthi bak peluru meriam yang ditembakkan tepat mengenai lambung kapalnya. Hamka oleng. Serangan dan pembelaan terhadapnya sempat meramaikan jagat kesusastraan. Buku ini menyajikan beragam cerita perjalanan hidup Hamka yang telah mewarnai kanvas sejarah di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527616>

Tjahaja Seorang Basuki : Catatan Hitam Putih Ahok / Rudi Tamrin (Ed)
Sasongko Iswandar (Prolog) Denny Siregar (Epilog) KH. Dr. Nuril Arifin
(Gus Nuril)

Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2018

246p. ; 13x18,5cm.

9786024910228

\$ 30.00 / PB

186gm.

Bersama Jokowi dan Djarot, kehadiran Ahok menjadi momentum perubahan arah Indonesia pada hampir semua sendi kehidupan dari mahal tidaknya harga yang harus dibayar untuk perubahan Indonesia, sepatutnya kita berterimakasih pada mereka. "Tjahaja Seorang Basuki" berpendar ke seluruh pelosok mencerahkan dan menginspirasi generasi muda untuk membuat Indonesia Lebih Bersih, Transparan dan Peduli.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527618>

The Brave Lady : Megawati dalam Catatan Kabinet Gotong Royong / (Ed)
Prof. Dr. Ir. Rokhmin Dahuri M.S. & Kristin Samah
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
xxxi, 280p.
9786020623283
\$ 30.00 / PB
308gm.

Megawati Soekarnoputri dikenal sebagai sosok yang tidak banyak berkomentar, memilih diam. Diam sebagai napas kontemplasi, diam sebagai sebuah strategi. Namun di tengah berbagai serangan fitnah yang ditujukan kepadanya, pikiran Megawati bekerja. Ia tetap diam sekalipun di era tsunami informasi, fakta diputarbalikkan, kebenaran semakin terkikis oleh informasi sesat, palsu, atau bahkan kebohongan yang disuarakan berulang-ulang. Hanya sekali-sekali Megawati menjawab, bila tudingan sudah keterlaluan. Ia berteguh dalam moral politik. Ia mentransformasi pelik kehidupan dalam kebijakan rekonsiliatif. Ia menjawab tudingan dengan kerja nyata. Di bawah kepemimpinannya, Indonesia keluar dari krisis multidimensi. Di bawah kepemimpinannya, bangsa ini memiliki fondasi hukum yang kokoh dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari rahim kepemimpinannya pula, Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan melahirkan banyak pemimpin berprestasi bagi kemajuan negeri. Buku *The Brave Lady*, yang merupakan kumpulan tulisan para menteri Kabinet Gotong Royong, menyajikan fakta kepemimpinan Megawati sebagai Presiden Kelima Republik Indonesia. Ia menyinergikan para menteri, bekerja keras membawa bangsa Indonesia keluar dari krisis multidimensi. Kharismanya diakui meredam dinamika hubungan legislatif dan eksekutif. Arahan kebijakan di bidang politik, ekonomi, hukum, pendidikan, juga kesejahteraan rakyat, terbukti mampu meletakkan landasan bagi pemerintahan berikutnya untuk berlari cepat meninggalkan krisis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527619>

Bung Hatta: Kisah Hidup dan Pemikiran Sang Arsitek Kemerdekaan /
Muhammad Muhibbuddin (Ed) Nurti Lestari
Yogyakarta: Araska, 2019
280p.
9786237145004
\$ 18.00 / PB
252gm.

Membaca sejarah kehidupan dan perjuangan Bung Hatta, kita bukan hanya mendapatkan sebuah kisah tentang kehidupan seorang tokoh besar yang penuh gejolak. Tetapi, kita juga akan menemukan nilai-nilai moral dan intelektual yang layak dijadikan teladan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527620>

Sukarno: Biografi Lengkap Negarawan Sejati / Anom Whani Wicaksana
Jakarta: C-Klik Media, 2018
vii, 400p. ; 14x20cm
9786025448942
\$ 20.00 / PB
316gm.

Buku ini merangkum perjalanan hidup Sukarno mulai sejak masih kecil hingga wafat dan berupaya menempatkan Sukarno sebagai manusia yang lengkap. Selain itu, buku ini ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan cara cerita yang menarik. Dramatisasinya membuat pembaca terbawa untuk menyelami kehidupan Sukarno yang berliku-liku.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527621>

Lopa Yang Tak Terlupa / Alif we Onggang (et al.) (Ed) Tofik Pram
Tangerang: Penerbit Imania, 2018
340p. ; 13,5x20cm.
9786027926448
\$ 20.00 / PB
272gm.

Indonesia tidak seharusnya melupakan Baharuddin Lopa. Ia adalah seorang pendekar hukum yang tak pernah lupa. Lopa tak pernah alpa pada tanggung jawabnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang harus menjalankan perintah-Nya untuk menebarkan kebaikan sesuai dengan peran yang diemban. Maka, Lopa tak pernah lupa bahwa ia adalah penegak hukum yang memiliki tanggung jawab penuh menegakkan keadilan di muka bumi ini. Bila sudah menyinggung tentang hukum dan keadilan, jangan berharap datang kompromi darinya. Sekali lagi, karena Lopa tak pernah lupa pada tanggung jawabnya. Namun bangsa ini, kini, gampang lupa. Penyimpangan-penyimpangan kembali bertumbuhan seiring kepergian Lopa. Maka, untuk mewujudkan cita-cita negeri yang damai dan adil, marilah Indonesia, jangan kita melupakan keteladanan yang ditabur oleh Baharuddin Lopa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527622>

Jokowi dari Bantaran Kalianyar ke Istana : Mobilitas Vertikal Keluarga Jawa / Wawan Mas'udi & Akhmad Ramdhon (Ed) Rimsky K Judisseno
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
x, 142p. ; 14x21cm.
9786020620008
\$ 18.00 / PB
144gm.

Berbeda dengan trajektori para pemimpin politik nasional yang umumnya berasal dari keluarga dan kelas politik mpan, Presiden Jokowi berasal dari kalangan masyarakat biasa. Sebelum terpilih sebagai Walikota Solo tahun 2005, ia tidak dikenal dalam lingkaran politik manapun, termasuk di Solo. Popularitas dan legitimasinya sebagai pemimpin publik meroket selama mejadi walikota karena gaya kepemimpinannya. Popularitas dan legitimasi inilah yang kemudian mengantarkannya ke tampuk kepemimpinan nasional.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527623>

Bekerja Dengan Hati : Cerita di Balik Perjalanan Pengabdian Marsekal Madya TNI M. Syaugi, S.Sos. M.M., Kepala BASARNAS / Rochmad Widodo (Ed) Hariati Puji Utomo & Agus Basori
Jakarta: Pusat Profil dan Biografi Indonesia, PT Rajasa Mitra Sukses, 2019
xxx, 250p. ; 14x21cm.
9786239009304
\$ 30.00 / PB
306gm.

Ia mendapat julukan Elang. Tatapan matanya tajam, fokus dan detail menghadapi segala persoalan. Gerakannya cepat, langsung menohok sasaran dengan tepat tanpa basa-basi. Cengkeramannya kuat, mengakar pada prinsip-prinsip hidupnya yang penuh kedisiplinan. Ia mampu terbang tinggi, meliuk-liuk di angkasa menghadapi gempuran angin yang datang dari segala penjuru. Kepakan sayap-sayapnya begitu elegan. Performa elang adalah simbol kegagahan, keberanian, kegigihan dan kecerdasan. Dan, elang adalah salah satu simbol dari kesetiaan. Perjalanan hidupnya memang simetris dengan filosofi elang. Didikan ala militer sejak belia, meraih penghargaan Adhi Makayasa sebagai lulusan terbaik AAU '84, menjadi pilot pesawat tempur F-16, menduduki berbagai jabatan strategis di militer, hingga menjabat Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), adalah bukti determinasi dari kerja keras Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi, S.Sos., M.M. Perjalanan itu tidak semudah membalikkan tangan. Namun, ia raih dengan semangat juang yang tinggi. Semua tantangan dan rintangan ia hadapi dengan totalitas, antusias, tuntas, sehingga menghasilkan jejak-jejak maupun torehan prestisius. Dinamika perjalanan hidupnya tertuang di dalam buku ini. Dengan kemasan menarik, enak dibaca, sarat ilmu dan makna, buku ini dapat menjadi bacaan bergizi untuk nutrisi pengetahuan, referensi, edukasi, kekayaan jiwa, serta daya reflektif pembaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527625>

R.M.P. Sosrokartono: Kisah Hidup dan Ajaran-Ajarannya / Muhammad Muhibbuddin (Ed) Nurti Lestari
Yogyakarta: Araska, 2019
292p.
9786025805790
\$ 18.00 / PB
262gm.

Buku ini secara gamblang mengisahkan perjalanan hidup R.M.P. Sosrokartono mulai dari kecil sampai wafatnya. Penulis juga mendetailkan apa saja ajaran-ajaran hidup R.M.P. Sosrokartono yang dapat kita jadikan landasan hidup yang luhur dan mulia. Dengan membaca buku ini, pembaca akan menemukan kisah-kisah menakjubkan salah satu anak bangsa yang menggetarkan dunia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527626>

Bung Tomo : Hidup dan Mati Pengobar Semangat Tempur 10 November / Abdul Waid (Ed) Suprayetno

Yogyakarta: Laksana, 2019

312p. ; 14x20cm.

9786024074920

1. Social Sciences

\$ 20.00 / PB

262gm.

Buku ini menceritakan kehidupan Bung Tomo secara objektif, komprehensif, proporsional, sesuai dengan fakta yang memang benar-benar terjadi, serta berdasarkan data-data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan. Pembaca akan mudah menangkap pesan yang disampaikan dalam buku ini. Sebab, buku ini memang disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti pembaca dari lintas kalangan. Selain itu, kehidupan Bung Tomo diuraikan secara sistematis, mulai dari lahir, masa kanak-kanak, remaja, riwayat pendidikan, gerakan perjuangan, karier politik, kenegaraan, kemiliteran, hingga ke masa tuanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527627>

Semua Tentang Sukarno : Jika Sukarno Tidak Ada, Mungkin Indonesia
Tidak Pernah Ada / The Syaeful Cahyadi (Ed) Alfi Arifian
Yogyakarta: Roemah Soekarno, 2018
Xvi, 240p.
9786020770185
\$ 18.00 / PB
220gm.

Sukarno... siapa yang tak mengenal nama ini. Dalam ejaan lama, kita mungkin lebih mengenal nama Soekarno atau Ir. Soekarno. Panggilan “bung” yang melekat pun menjadi trademark presiden pertama RI ini, Bung Karno. Sejarah Orde Baru mengenalnya sebagai “Bapak Proklamator”, bersanding dengan sahabatnya yang ia segani, Drs. Mohammad Hatta. Namun, lebih dari itu, peran seorang Sukarno ternyata amatlah besar, terutama dalam memperjuangkan berdirinya Republik Indonesia dalam bukan monarki seperti yang dititahkan Jepang. Sementara warisan terbesarnya adalah dasar Negara kita, Pancasila.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527629>

Biografi Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. : Mengabdikan, Memimpin Perubahan /
Arief D. Hasibuan & Lina M. Komarudin (Ed) Ahmad Bidowi
Jakarta: RMBooks, 2018
xvi, 268p.
9786025931130
\$ 22.00 / PB
234gm.

UHAMKA dan Prof. Suyatno bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Namanya selalu beiringan. Jika ingat UHAMKA orang juga ingat nama Prof. Suyatno, begitu sebaliknya. Kepiawaian mengelola UHAMKA tak lepas dari kemampuannya dalam membina hubungan baik dengan berbagai pihak. Prof. Suyatno adalah sosok yang memegang teguh berkah silaturahmi. Baginya silaturahmi adalah kunci. Karena silaturahmi, jaringan Prof. Suyatno menjadi luas dan kuat. Karena silaturahmi pula Prof. Suyatno mampu membuat UHAMKA menjadi kampus yang maju dan terdepan. Prestasi demi prestasi ia raih. Prof. Suyatno pun didapuk oleh PP Muhammadiyah sebagai Bendahara Umum (2015-2020). Tak berhenti di situ, ia juga diminta untuk mengabdikan dan membangun Universitas Muhammadiyah Bandung (UMB). Prof. Suyatno mengaku, sebagai kader Muhammadiyah, ia tak bisa menolak amanah apapun yang diberikan PP Muhammadiyah. Prof. Suyatno hanya bisa menerima, menjalankan, dan menjaga kepercayaan itu dengan sebaiknya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527630>

Daendels: Napoleon Kecil Di Tanah Jawa / Tim Historia (Ed) Hendri F. Isnaeni
Seri Historia Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara),
2019
Xiv, 106p. ; 13x19cm.
9786024124588
\$ 10.00 / PB
112gm.

Herman Willem Daendels diposisikan sebagai musuh besar dalam sejarah Indonesia. Dia disebut mendatangkan kehancuran, pembunuhan, dan mengobarkan permusuhan di kalangan kerajaan di Jawa. Kedatangannya ke Jawa memikul beban dari Raja Belanda Louis Napoleon, adik Kaisar Prancis Napoleon Bonaparte, yaitu mereformasi sistem hukum dan mempertahankan Jawa dari serangan Inggris. Atas nama titah itu, dia membangun jalan dari Anyer ke Panarukan untuk mempercepat gerak militer dan informasi serta distribusi ekonomi, dari ujung barat ke ujung timur Jawa. Ribuan orang tewas dalam proses pembuatan jalan sekitar 1.000 kilometer itu. Reformasi hukum yang dilakukan Daendels berhasil memperbaiki sistem peradilan di Jawa yang selama VOC dikenal korup dan tak efisien. Dia menghapus sistem feodalisme yang dianut kerajaan-kerajaan di Jawa dengan memasukkan para bangsawan jadi hamba kerajaan Belanda yang hidup dari gaji bulanan. Masa kekuasaan Daendels yang pendek (1808-1811) mendatangkan banyak perubahan, baik positif maupun negatif.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527631>

Memimpin Dengan Hati : Pengalaman Sebagai Kepala BNPT / Suhardi Alias

Catatan Suhardi Alias

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019

xii, 368p.

9786020623245

\$ 30.00 / PB

336gm.

Buku Memimpin dengan Hati: Pengalaman sebagai Kepala BNPT ini adalah kumpulan pengalaman reflektif Penulis selama memimpin BNPT. Tidak ada yang salah dengan pendekatan hukum terhadap masalah terorisme, tetapi masih belum cukup tanpa melibatkan bahasa hati yang membuahkean kearifan. Karya ini adalah kesaksian hidup tentang bagaimana bahasa hati difungsikan dalam upaya meluruskan kiblat mereka yang terpapar oleh terorisme dan mengguncangkan jagat raya kemanusiaan. – **Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif** Pak Suhardi Alias tak hanya kita kenal sebagai praktisi polisi profesional yang memiliki visi dan komitmen, tetapi juga selalu membekali diri dengan self-study yang mendalam sehingga buku ini bukan hanya penting bagi para aparat penegak hukum, tetapi juga bagi kaum akademisi. – **Prof. Dr. Nasaruddin Umar, M.A.** Saya berdoa agar Suhardi Alias bisa menciptakan 'Suhardi Alias-Suhardi Alias' yang baru. Kalau pemimpin BNPT selanjutnya tidak seperti Suhardi, tentu akan menjadi masalah. – **H.R. Muhammad Syafi'i, S.H., M.Hum.** Teroris menganggap dirinya sebagai orang yang paling lurus akidahnya, paling benar jalan perjuangannya, dan paling besar keberaniannya. Oleh karena itu, menghadapi mereka dengan cara keangkuhan dan kekerasan hanya akan membuat mereka tidak mau mengalah dan sulit disadarkan. Pendekatan tanpa kekerasan inilah yang dilakukan Pak Suhardi Alias. - **Ali Imron**
<http://www.marymartin.com/web?pid=527632>

Resonansi Kebangsaan : Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan / Suhardi Alius (Eds) Abdul Hamid Madjid & Nurul Indah Ristyani
Catatan Suhardi Alius
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
xii, 128p.
9786020623085
\$ 20.00 / PB
132gm.

Resonansi Kebangsaan menggambarkan berbagai realitas dan peristiwa yang terjadi serta turut menggetarkan tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Derasnya arus globalisasi bak mengikis nasionalisme dan nilai budaya bangsa. Krisis keteladanan dalam etika politik yang menjadi sorotan publik mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang permisif, tidak punya rasa malu, dan berangsur-angsur kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang bermartabat. Buku ini menguraikan potensi ancaman bagi ketahanan nasional, baik dari aspek ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan, maupun keamanan, serta dalam mewujudkan nation and state building yang kukuh.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527634>

Menjalin Sinergi : 14 Bulan Sebagai Kabareskrim Polri / Suhardi Alius (Ed) Abdul Hamid Madjid
Catatan Suhardi Alius
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
xiv, 158p.
9786020623177
\$ 20.00 / PB

Apa yang diuraikan dalam buku ini merupakan pemikiran dan pengalaman Suhardi Alius sebagai Kabareskrim selama 14 bulan. Selama menjabat sebagai Kabarekrim Polri, ia membuat beberapa kebijakan dan langkah strategis bersifat fundamental yang diharapkan dapat menyempurnakan sistem yang terbangun dengan baik. Sebagai komandan Bareskrim selama 14 bulan, Komjen Suhardi Alius tidak saja telah menjalankan tugasnya secara profesional, kolaborasi yang apik yang dijalinnya dengan KPK patut diberikan apresiasi khusus. Karya ini adalah bukti dari semua prestasi yang ditorehkannya dalam ranah yang konkret. - **Ahmad Syafii Maarif Pendiri Maarif Institute**

<http://www.marymartin.com/web?pid=527635>

Pemahaman Membawa Bencana : Bunga Rampai Penanggulangan
Terorisme / Suhardi Alius (Ed) Abdul Hamid Madjid

Catatan Suhardi Alius

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019

xvi, 216p.

9786020623061

\$ 25.00 / PB

210gm.

Terorisme muncul dengan beragam propaganda, manipulasi, bahkan berkedok agama. Motif ideologi dan kepentingan menyebabkan mereka rela membunuh manusia dengan biadab, memamerkan kebrutalan, dan tanpa hati nurani. Tak ada ajaran agama mana pun yang membenarkan paham mereka. Buku ini berisi catatan-catatan Suhardi Alius dalam menanggulangi terorisme. Semoga buku ini memberikan manfaat kepada para pembaca sehingga turut serta menanggulangi terorisme. Fenomena terorisme sejak dua dasawarsa terakhir telah mengguncangkan jagat raya kemanusiaan dengan jumlah korban yang bergelimpangan. Penulis buku ini mengamati bahwa salah satu pemicunya adalah pemahaman ajaran agama yang salah dan menyesatkan, sesuatu yang perlu diluruskan. - **Ahmad Syafii Maarif Pendiri Maarif Institute**

<http://www.marymartin.com/web?pid=495072>

Catatan Dari Senayan : Menuju Konvergensi Hukum, HAM, dan
Keamanan Nasional / H. Arsul Sani (Eds) Andri Gunawan S. & A Wiharso
(Prolog) Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, SH

Jakarta: RMBooks, 2018

xiv, 274p.

9786025931154

\$ 20.00 / PB

368gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527637>

Economics

Gerakan Koperasi dan Perekonomian Rakyat / Bung Hatta (Translator)
Sugiarta Sriwibawa
Karya Lengkap Bung Hatta, Buku 6 (Book 6)
Depok: Pustaka LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan
Ekonomi dan Sosial), 2018
xxviii, 276p.
9786027984356
\$ 55.00 / HB
780gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527638>

Fondasi Negara Maritim / Ade Supandi S.E., M.A.P. (Ed) Ardinanda
Sinulingga
Jakarta: Yayasan Pustaka Nasution, 2018 (Second Print)
viii, 276p.; i-iii.
9786029940725
\$ 45.00 / HB
582gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=527639>

Freeport : Bisnis Orang Kuat vs Kedaulatan Negara / Ferdy Hasiman (Ed)
R.B.E. Agung Nugroho (Intro) Moh. Mahfud MD
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
xviii, 350p. ; 15x23cm.
Includes Index
9786024126483
1. Investasi asing – Papua
\$ 30.00 / PB
440gm.

“Kehadiran buku ini layak diantarkan ke tengah-tengah masyarakat Indonesia yang ingin tahu masalah Freeport secara lebih komprehensif. Bagi pengambil kebijakan, isi buku ini penting agar bisa tahu cara mencari jalan masuk dan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah Freeport yang sudah beroperasi di Indonesia selama lebih dari setengah abad. Bagi politisi, informasi dan analisis yang disajikan di dalam buku ini penting agar ketika melakukan adu alternatif tentang pilihan kebijakan berangkat dari pengetahuan akan data dan fakta yang cukup. Bagi masyarakat awam, buku ini sangat bagus sebagai pengetahuan umum yang aktual dan mudah dipahami karena bahasanya mengalir lancar dan enak untuk dicerna.”

<http://www.marymartin.com/web?pid=527640>

Tol Udara Nusantara : Artikel Pilihan Marsekal (Purn.) Chappy Hakim di UC News / Chappy Hakim (Ed)Mira Rainayati & Mia Siti Aminah Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), 2018
xiv, 360p.
9786020516288
\$ 25.00 / PB
386gm.

Book Details:

Jalur perhubungan udara seharusnya dipahami sebagai sebuah sistem yang terpadu. Di dalamnya banyak aspek yang harus dibangun bersamaan, dan (atau) barangkai terbangun dalam sebuah jaring yang menyatu. Salah satu contoh sederhana adalah dalam mengelola maskapai penerbangan yang harus hadir di negeri ini. Idealnya adalah mulai dari sebuah "maskapai pembawa bendera" yang berperan sebagai duta serta kebanggaan dan martabat bangsa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527641>

Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia / Luthfi Muta'ali

Yogyakarta: Gajah Madah University Press, 2018

xxiv, 252p. ; 15,5x23cm.

9786023863426

\$ 25.00 / PB

372gm.

Book Details:

Buku ini terdiri dari tiga bagian, yang diawali dengan pembahasan tentang tinjauan teoretis dan pemodelan peran sektor pertanian dalam pembangunan wilayah. Dilanjutkan dengan mendeskripsikan profil peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional dan regional di Indonesia. Di bagian akhir dipaparkan aplikasi pemodelan peran sektor pertanian dalam pembangunan wilayah di Indonesia melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan penawaran (supply) dan kebutuhan (demand) termasuk di dalamnya dibahas pula implementasi kebijakan. Buku ini hadir untuk menjembatani gap pengertian antarsektor dan antarpelaku pembangunan di tingkat pusat dan daerah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527642>

Nasionalisme Pertambangan Di Indonesia : Tantangan dan Harapan / (Ed)

Wasisto Raharjo Jati

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

xvi, 244p. ; 14,5x21cm.

Includes Index

9786024336387

1. mineral industries -- nationalism -- Indonesia

\$ 30.00 / PB

242gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527643>

Perdagangan Lada Abad XVII : Perebutan "Emas" Putih dan Hitam di

Nusantara / P. Swantoro (Ed) Avicenna Raksa Santana

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2019

x, 110p. ; 13x19cm.

9786024810849

\$ 10.00 / PB

100gm.

SAAT MENDENGAR kata rempah-rempah, orang umumnya akan mengarahkan pikirannya ke Kepulauan Maluku dan Banda. Dan apabila diminta untuk menyebutkan aneka macam rempah rempah yang berasal dari Kepulauan Maluku dan Banda, maka banyak orang tanpa berpikir panjang akan menyebut lada. Padahal, tempat tumbuh lada bukanlah di Maluku dan Banda, melainkan di bagian barat Indonesia. Kekeliruan seputar daerah tumbuh lada secara tidak langsung menyiratkan betapa minimnya pengetahuan orang soal rempah-rempah Hal ini sangat disayangkan, mengingat perdagangan rempah-rempah adalah bagian yang tak terlepas dari perjalanan bangsa Indonesia. Perdagangan Lada Abad XVII. Perebutan 'Emas' Putih dan Hitam di Nusantara karya P Swantoro secara jernih menunjukkan pentingnya memahami sejarah perdagangan rempah-rempah. Dengan data dan interpretasi yang kuat. Buku ini mendedah perdagangan lada komoditas yang nilainya paling tinggi pada masa itu Lada. yang nilainya selara emas. diperebutkan oleh berbagai pihak, baik badan dagang Eropa maupun raja-raja di nusantara, Namun, perebutan itu bukan hanya menyangkut perdagangan, melainkan juga pemerintahan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527644>

Law

Deferred Prosecution Agreement : Dalam Kejahatan Bisnis / Dr. Asep N. Mulyana (Eds) Budi Prasetyo, Fadli Alfarisi & Hardiono Iskandar Setiawan
Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), 2019
xvi, 320p.
9786020519623
\$ 32.00 / PB
414gm.

Dr. Asep N. Mulyana, S.H., M.Hum., lahir di Tasikmalaya, 14 Agustus 1969. Menamatkan studi di Fakultas Hukum Universitas Mataram (1994), kemudian mendapatkan beasiswa untuk mengikuti Program Magister Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro (2001) dan menyelesaikan Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Padjadjaran (2012) dengan predikat cum laude.

Memulai karier di Kejaksaan pada tahun 1996 sebagai staf pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI (1996-1998), serta pernah menduduki berbagai jabatan struktural di Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi, dan Kejaksaan Negeri. Pada tahun 2011, menjabat sebagai Plt. Kepala Kejaksaan Negeri Sumber, Kepala Kejaksaan Negeri Stabat (2012-2013), Kepala Bagian Sunproglapnil pada Sesjam Pidsus serta Kasubdit Tindak Pidana Khusus Lain pada Direktorat Eksekusi dan Eksaminasi (2013-2014). Kemudian, menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Semarang (2014-2015), Asisten Tindak Pidana Khusus Kejati Sumut (Januari-Oktober 2016), dan sejak Oktober 2016 sebagai Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia.

Selain melaksanakan tugas-tugas struktural dan fungsional sebagai Jaksa, penulis juga aktif sebagai penguji eksternal pada Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Diponegoro, dan mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, BUMN/BUMD, dan institusi pemerintahan lainnya. Penulis juga aktif dalam organisasi profesi dan kegiatan olahraga, antara lain menjabat sebagai Sekretaris Umum Pengurus Pusat Persatuan Jaksa Indonesia periode 2019-2021 dan Ketua Umum Adhyaksa Table Tennis Club (ATTC).

Short course dan pertemuan internasional yang pernah diikuti, antara lain International Association of Prosecutors (Bangkok, Februari 2003), Comparative Study di Boston dan beberapa negara bagian di Amerika (November 2009), International Conference Combating Foreign Bribery (Nusa Dua Bali, Mei 2011), The Centre for International Law: ASEAN Integration Through Law Plenary 4 (Singapura, Agustus 2013), Asian African Legal Consultative Organization (New Delhi, September 2013),

Fraud Control Plan & Detecting Fraud Training (Sydney, Agustus 2014), Bilateral Meeting The Attorney General's Office of The Republic of Indonesia and The Attorney General's Chambers of Singapore (Bali, Agustus 2017), ASEAN-China Legal Forum (Nanning-China, Desember 2017), ASEAN Attorney General Meeting (Singapura, Juli 2018), dan Bilateral Meeting Attorney General's Office of The Republic of Indonesia and The Attorney General's Office of Russian Federation (Moskow & St. Petersburg, Oktober 2018).

Buku Deferred Prosecution Agreement dalam Kejahatan Bisnis merupakan salah satu karya Dr. Asep N. Mulyana. Sebelumnya penulis telah menerbitkan sejumlah buku, antara lain Fungsionalisasi Hukum Pidana dalam Aktivitas Pasar Modal di Indonesia (2010), Kontrak Kerja Konstruksi dalam Perspektif Tindak Pidana Korupsi (2010), Sanksi Pajak Berbasis Penerimaan Negara (2014), Dimensi Koruptif (Pejabat) Publik; Pergeseran Paradigma Penegakan Hukum Pasca Undang-Undang Administrasi Pemerintahan (2016), Pendekatan Ekonomi dalam Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Korporasi (2018), dan Praktik Peradilan Terhadap Penyimpangan Business Judgment Rule Dalam Pengelolaan BUMN/BUMD (2018).

<http://www.marymartin.com/web?pid=527646>

Ekstradisi Dalam Hukum Internasional Modern / I Wayan Parthiana
Bandung: Yrama Widya, 2009 (Second Print 2010)

616p. ; 15,5x24cm.

9789790770911

1. Ekstradisi

\$ 30.00 / PB

644gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527647>

Hukum Dalam Kolom : Kumpulan Tulisan Hukum Bisnis, Hukum Kekayaan Intelektual, Hukum Laut, dan Hukum Lingkungan / Achmad Zen Umar Purba

Jakarta: Tempo Publishing, 2016

xxxvi, 372p. ; 14x21cm.

Includes Index

9786026773104

\$ 30.00 / PB

342gm.

Buku ini menampilkan kumpulan tulisan Hukum Bisnis, Hukum Kekayaan Intelektual, Hukum Laut, Dan Hukum Lingkungan. Saya setuju dengan hal yang disampaikan oleh Prof Achmad Zen Umar Purba tentang perlunya peningkatan kepemilikan pa ten oleh Bangsa Indonesia melalui pengembangan inovasi. —Muhammad Anis, Rektor Universitas Indonesia ...tetapi tulisan-tulisan yang berkaitan dengan ilmu di media merupakan the secondary sources yang primer, dibandingkan dengan buku-buku yang sekedar menuliskan kembali konsep atau teori yang ada... —Bagir Manan, Ketua Dewan Pers Ini karena pak Zen menulis dengan ringan dan banyak humor di sana-sini. Namun anotasinya yang kaya footnotes, menunjukkan minat baca yang luas dari Pak Zen, yang profesor itu. —Abdul Rahman Saleh, Mantan wartawan Harian Nusantara Tulisan Prof Zen atas materi hukum yang sulit telah dibuat sedemikian rupa sehingga awam pun paham. — Hikmahanto Juwana, Kolumnis Walaupun kolom-kolom Bang Zen ditulis beberapa waktu yang silam, sampai se karang aktualitasnya tetap tinggi... —Abdul Bari Azed, Dulu wartawan Harian KAMI Sebagai mantan wartawan, Bung Zen memakai bahasa jurnalistik: ... membuat kita tertarik dan baru berhenti membacanya setelah tamat. —Jugia Wahab, Bekas pemimpin puncak LKBB Papan Sejahtera Informasinya sangat menarik dan menambah wawasan... buku ini memang benar "enak dibaca dan perlu". —Nindyo Pramono, Guru besar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=467732>

Religion

Islamisasi Bugis : Kajian Sastra atas La Galigo Versi Bottinna I La Dewata Sibawa I We Attaweq (BDA) / Andi Muhammad Akhmar

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

xvi, 566p. ; 16x24cm.

Includes Index

9786024336424

\$ 32.00 / PB

630gm.

Kedatangan Islam di kalangan orang Bugis pada masa lampau membawa dampak terhadap kehidupan bersastra. Dampak yang pertama terlihat dalam komposisi baris-baris La Galigo versi Bottinna I La Déwata Sibawa Wé Attaweq (BDA) dalam bentuk formula-formula doa dalam bahasa Arab, ayat Alquran, dan nama-nama Allah (asmaul husna). Unsur-unsur baru ini menyebabkan perubahan aturan perpuisian metrum lima atau empat suku kata setiap segmen yang sebelumnya berlaku ketat dalam La Galigo. Dampak kedua terlihat dengan munculnya sejumlah nama tokoh dalam La Galigo versi BDA yang sebelumnya tidak dikenal dalam epos La Galigo seperti Jalilullah, Nabi Adam, Nabi Sulaiman, Nabi Muhammad, Nabi Khaidir, dan Datu Hindi. Sejumlah tokoh Islam ini dihadirkan dalam suatu hubungan genealogi dengan tokoh dalam mitos La Galigo. Perubahan komposisi, baik dalam bentuk penambahan dan pengurangan maupun pemutarbalikan dalam teks La Galigo versi Bottinna I La Déwata Sibawa Wé Attaweq (BDA) merupakan wujud kebebasan penyair atau penulis. Namun, kebebasan penyair tersebut tetap dalam bingkai. Bingkainya adalah (1) tema perkawinan di kalangan keturunan Batara Guru atau kerabatnya, (2) tokoh-tokohnya adalah dari kalangan dewa atau keturunannya yang berkuasa di bumi (dinasti Batara Guru), dan (3) penggunaan nama tempat yang meliputi Dunia Atas, Dunia Tengah, dan Dunia Bawah. Dengan demikian, cerita-cerita baru atau yang telah mendapatkan unsur-unsur baru tetap menjadi bagian dari warisan sastra Galigo. Kehadiran unsur Islam dalam Galigo versi BDA tidak menggeser keberadaan kepercayaan lama, melainkan disajikan secara berdampingan. Hal seperti ini menunjukkan kreativitas penyair yang memanfaatkan sastra yang telah mapan dalam komunitas Bugis untuk misi pengislaman. Islamisasi yang menggunakan sastra sebagai medianya tersebut menggunakan pendekatan kompromis. Para penganjur Islam saat itu menyadari bahwa sangat tidak mudah untuk mengganti suatu bentuk kepercayaan yang telah lama bersenyawa dalam jiwa suatu masyarakat dan menggantinya dengan yang baru. Langkah awal islamisasi Bugis ini adalah menggeser konsep kepercayaan kepada

Déwata Séuwaé (Tuhan Yang Maha Esa) dengan konsep Allah Subhanahu Wa Taala melalui ajaran-ajaran tauhid.

<http://www.marymartin.com/web?pid=527705>

Dari Pesantren ke Pesantren : Kiprah 55 Pesantren Berpengaruh di Indonesia / Hidayatullah, S.Pd.I, M.M. (Eds) Andriansyah, Hijrah Ahmad & Adhika Prasetya

Jakarta: Emir (Penerbit Erlangga), 2018

xvi, 528p.

Includes Index

9786020935799

\$ 60.00 / PB

544gm.

Jumlah pesantren di Indonesia konon mencapai puluhan ribu. Dari jumlah itu, hanya 55 pesantren yang dianggap berpengaruh yang ditampilkan dalam buku ini. Kriteria “berpengaruh” dilihat dari jumlah santrinya yang besar dan kiprah para lulusannya yang aktif menjadi pengerek terdepan perubahan social dan keagamaan di tengah-tengah masyarakat. Kelima puluh lima pesantren tersebut diharapkan dapat menghadirkan karakteristik dari keseluruhan pesantren yang ada di Indonesia.

Buku ini menjadi salah satu bukti betapa peran dan kiprah lembaga pesantren di masyarakat begitu penting sehingga dapat melecut semua pihak yang kansern dengan pendidikan agama, termasuk pemerintah, untuk menaruh perhatian yang lebih kepada lembaga bernama pesantren di masa depan. Buku ini mengulas banyak hal, di antaranya, sebagai berikut.

1. Menguak rahasia bagaimana para kiai merintis, mengembangkan, dan memajukan pesantren sambil mempertahankan tradisi dan mengakomodasi kemodernan.
2. Menelusuri jejak para kiai yang punya sumbangan besar dalam merajut wawasan kebangsaan Indonesia.
3. Menyajikan ulasan mendalam tentang dinamika kehidupan pesantren-pesantren yang pengaruhnya di tanah air cukup besar, bahkan melintas batas hingga man.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528114>

Jati-Diri Perempuan Dalam Islam / Etin Anwar, Ph.D (Eds) Ahmad Baiquni & A. Fathurrohman Rustandi (Translated) Kurniasih
Bandung: Mizan Pustaka, 2017
328p.; 15,5x23,5cm.

Includes Index

9786024410278

1. Wanita

\$ 20.00 / PB

376gm.

Jati-Diri Perempuan dalam Islam memberikan cara pandang baru mengenai pentingnya melihat kemanusiaan laki-laki dan perempuan di atas sekat-sekat biologis, politis, dan budaya dan mengkritisi penggunaan argumen agama untuk memperkuat asumsi ketidaksejajaran mereka dengan menggunakan pendekatan filsafat Islam. Buku ini berusaha mengurai endapan-endapan pemikiran dan praktik cara berpikir gender (gender thinking)—yang mana sosialisasi peranan laki-laki dan perempuan yang dimaknai secara berbeda—dianggap sebagai sesuatu yang normal. Perbedaan perlakuan terhadap peranan perempuan menciptakan institusi gender hierarkis, terutama dalam wacana penciptaan manusia, kontribusi dalam reproduksi, pengejawantahan nilai-nilai agama dalam tubuh perempuan, dan bahkan cara perempuan memaknai kepuasan hidup.

Jati-Diri Perempuan dalam Islam mengajak pembaca untuk memikirkan upaya-upaya baru dalam menilai kemanusiaan laki-laki dan perempuan dengan menemukan wacana-wacana keislaman yang memperdebatkan peran ontologis, teologis, etis, dan biologis perempuan dan keterkaitannya dengan pemikiran-pemikiran filsafat mulai dari Filsafat Yunani, Islam, hingga Post-strukturalisme. Pendekatan filsafat yang interdisiplin ini memperkaya khazanah tradisi pengetahuan Islam dan juga membuka perdebatan baru mengenai sikap-sikap kita yang sering komplisit dalam menyosialisasikan perbedaan perempuan dan laki-laki bukan hanya dalam memaknai perbedaan biologis tetapi juga perbedaan hak-hak manusiawi lainnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528405>

Sufisme Jawa : Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa / Dr. Simuh
(Ed) Otto Sukatno CR
Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea, 2018
vi, 322p. ; 14,5x21cm.
9786025792069

1. Literatur

\$ 25.00 / PB

318gm.

Unsur sufisme jawa begitu banyak, jalin menjalin menyatu secara sinkretik, dengan kepekatan tinggi. Ini menyebabkan upaya melacak hakikat sufisme jawa menjadi rumit, mengharuskan kita untuk menggali akar-akar sufisme islam (tasawuf) dan akar-akar dari mistik Hindu-Buddha. DR. Simuh, dalam buku ini berupaya melacak sufisme jawa, dengan pendekatan historis dan tekstual-kultural.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528406>

Populisme Islam di Indonesia dan Timur Tengah / Vedi R. Hadiz (Ed)

Imam Ahmad

Depok: Pustaka LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial), 2018

xxii, 431p. ; 14.5x21cm.

Includes Index ; Bibliography pg.378

9786027984363

1. Islam – Perkembangan – Indonesia
2. Islam – Perkembangan – Timur Tengah

\$ 35.00 / PB

412gm.

Mengapa populisme Islam di Turki berhasil mendominasi perpolitikan negeri ini, baik di tingkat negara maupun masyarakat, setelah kemunculan Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP)? Mengapa populisme Islam di Mesir yang dipelopori gerakan Ikhwanul Muslimin, hanya mampu mendominasi aktivitas politik pada ranah masyarakat tetapi senantiasa gagal menguasai aparat negara? Lantas, mengapa populisme Islam di Indonesia yang dewasa ini menggepita secara historis kurang berhasil menancapkan kuasa, baik pada ranah negara maupun masyarakat?

Buku ini menawarkan sebuah pendekatan baru di bidang kajian politik Islam dengan membandingkan evolusi populisme Islam di Indonesia dengan Mesir dan Turki. Dengan memakai kaca mata sosio historis dan ekonomi politik, buku ini fokus pada masalah teoritis tentang perubahan politik yang terjadi dalam konteks transformasi sosial ekonomi, khususnya untuk menjelaskan mengapa politik Islam di Indonesia mengambil bentuk yang berbeda dengan Turki dan Mesir.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528408>

Ajaran Kejawaen Maneges : Agama Asli Jawa / KRT Rosa Mulya Aji
Yogyakarta: Bening Pustaka & Rua Aksara, 2018

xi, 94p. ; 14x21cm.

9786026694591

\$ 10.00 / PB

132gm.

Buku Ini Bersumber dari tutur cerita keturunan Tumenggung Wiragati yang menggunakan kebenaran adanya agama Jawa murni (sekarang Kejawaen Maneges) di masa lampau sebelum hadirnya agama-agama dari luar negeri. Buku ini juga meluruskan sejarah-seputar keruntuhan Majapahit dan Tumenggung Wiragati-yang sempat dibelokkan oleh berbagai pihak. Dalam buku ini dipaparkan pula mengenai delapan ajaran Jawa yang hingga kini masih dilestarikan oleh Penghayat Kejawaen Maneges. Kejawaen Maneges merupakan bukti adanya agama Jawa murni yang masih bertahan sampai sekarang, Kejawaen Maneges: agama tanpa utusan Tuhan; agama tanpa kitab tercetak dan tertulis; kitabe alam kasunyatan kang gumelar.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528409>

Markesot Belajar Ngaji (Daur V) / Emha Ainun Nadjib (Eds) Arif Koes
Hernawan & Nujannah Intan

Yogyakarta: Bentan, 2019

xiv, 238p. 20,5cm.

9786022915164

1. Filsafat kehidupan.

\$ 18.00 / PB

208gm.

Benda, jasad, dan segala yang kasatmata pun, tak sanggup aku jangkau biar hanya seserpih. Iqra'-ku buntu. Manusia menyepakati satuan-satuan. Namun, ilmu dan pengetahuan tak akan pernah menjangkau ujung ruang dan waktu yang pemahamannya manusia rekrut melalui satuan-satuan. Manusia dikurung di dalam penjara bernama cakrawala, angkasa, tak terhingga. Manusia memprasangkai tata surya, galaksi, misteri alam semesta. Mereka kemudian diganggu oleh probabilitas bahwa jumlah alam semesta--yang satu saja pun tak terjangkau--mustahil hanya satu. Bagaimana jika ternyata tak terhingga pula? Betapa kerdilnya aku. Setiap Iqra` mencerminkan kekerdilanku. *** Melalui serial "Daur" ini, secara khusus Cak Nun ingin mengajak anak-cucunya dan kita semua untuk menyelami keluasaan dan kedalaman Al-Quran dalam bingkai kedekatan batin manusia kepada firman Allah yang luasnya tak terkira.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528411>

Tantra : Ilmu Kuno Nusantara / I Ketut Sandika (Ed) Eka Saputra
Banten: Javanica, 2019
372p.
9786026799425
\$ 25.00 / PB
296gm.

Jagat raya bermula dari kehendak Sanghyang Suwung yang misterius. Kehendak itu terekspresi melalui sabda Ong yang mengoyak kehampaan, menciptakan ruang-waktu, menyebar ke segala arah dan membentuk pusaran-pusaran energi yang menempati 8 arah mata angin. Di titik pusatnya sendiri bergetar 2 pusaran energi—yang disebut Siwa-Shakti, Rahman-Rahim, Yang-Yin, dan Lanang-Wadon di beberapa tradisi. 10 pusaran energi itu oleh leluhur Nusantara dilambangkan dengan Dasaksara, 10 aksara mistis, yang membentuk sacred geometry bernama mandala. Melalui getaran aksara-aksara itulah kehidupan tercipta. Aksara adalah cikal-bakal seluruh ciptaan. Selaras dengan prinsip holografis, Dasaksara itu pun bersemayam di tubuh manusia selaku jagat alit yang menampung seluruh unsur jagat raya. Tubuh manusia pun tersusun dari aksara-aksara yang bergetar dan membentuk mandala, yang berpusat di inti hati tempat Sanghyang Suwung (Tuhan) bertakhta sebagai Sanghyang Atma (Ruh). Siapa yang mampu mengakses dan mendayagunakan aksara-aksara di tubuhnya, ia akan menjadi manusia yang sakti dan waskita. Lebih dari itu, siapa yang mampu menggulung semua aksara di tubuhnya dan mengembalikannya pada Sanghyang Suwung di inti hatinya, ia akan menjadi manusia sempurna, dan itulah yang disebut moksa. Inilah sesungguhnya ajaran inti Tantra, ilmu kuno Nusantara yang diyakini sejumlah kalangan sebagai ilmu tertua di dunia.

Didasarkan pada 30 lontar berbahasa Kawi, buku ini membabar hakikat Tantra, hakikat aksara dalam kehidupan, laku Tantra, hingga penyembuhan lewat meditasi aksara, hadir bagi Anda yang haus akan ilmu adiluhung warisan leluhur Nusantara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528413>

Sociology

Agama dan Kebudayaan Orang Hakka Di Singkawang : Memuja Leluhur dan Menanti Datangnya Rezeki / Ikhsan Tanggok

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2017

viii, 224p. ; 14x21cm.

9786024121730

1. Orang Hakka – Kehidupan social dan adat istiadat
2. Kalimantan Barat – Kebudayaan.

\$ 25.00 / PB

216gm.

Memuja Leluhur dan Menanti Datangnya Rezeki. Orang China sudah hidup ratusan tahun di Indonesia, bahkan kebudayaan mereka sudah berbaur dengan kebudayaan orang Indonesia. Namun, keberadaan mereka di Indonesia masih saja dipandang sebagai orang asing oleh sebagian orang. Demikian juga keberadaan orang China, khususnya orang Hakka, di Singkawang sudah ada sejak abad ke-15 Masehi dan mereka hidup rukun satu dengan lainnya. Meskipun demikian, bahan bacaan yang menjelaskan tentang keberadaan, kebudayaan, dan agamanya masih dianggap sedikit. Buku ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada semua orang tentang salah satu suku bangsa dalam masyarakat China. Ada beberapa buku yang sudah ditulis oleh beberapa pakar dari Indonesia dan luar tentang orang Hakka di Singkawang, tapi lebih banyak menyoroti persoalan-persoalan sejarah keberadaannya. Agama dan kebudayaan suatu suku bangsa perlu dipelajari lebih dalam jika ingin mengenal lebih banyak tentang suku bangsa tersebut. Keberadaan buku ini bukan saja sebagai bahan bacaan masyarakat umum, melainkan juga sebagai bahan pelengkap dari buku-buku sebelumnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528414>

Pembangunan Sosial di Wilayah Perbatasan : Kapuas Hulu, Kalimantan Barat / Henny Warsilah & Dede Wardiat

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017

xiv, 194p. ; 14,5x21cm.

Includes Index

9786024335144

\$ 18.00 / PB

194gm.

Book Details:

Wilayah perbatasan antar-Negara seharusnya menjadi beranda terdepan dari Negara Indonesia, dan tentunya harus memiliki keunggulan dan daya saing yang mampu meningkatkan keunggulan-keunggulan lokal dan regional sehingga wilayah perbatasan memiliki posisi tawar-menawar ketika berhadapan dengan Negara tetangga. Namun, pada kenyataannya, wilayah perbatasan justru menjadi halaman belakang yang tidak terurus, kondisinya miskin insfrastruktur dan masyarakatnya cenderung tertinggal. Sementara itu, wilayah perbatasan Negara tetangga Malaysia dibangun dengan cukup baik, penataan ruang sosial dan ekonominya sangat terintegrasi, penduduk yang mau bekerja dan menetap di wilayah ini disubsidi oleh Negara, sehingga kondisi ekonomi dan kesejahteraannya sejajar dengan penduduk di perkotaan. Kajian dalam buku ini difokuskan pada analisis terhadap ketahanan air untuk kebutuhan pangan masyarakat dan upaya meningkatkan daya saing wilayah. Pendekatan kajian ini kuasi kualitatif dan kuantitatif dengan output berupa model pemberdayaan masyarakat yang dapat direkomendasikan sebagai kebijakan tata kelola air dan kelembagaan air untuk pangan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528417>

Kondom Gergaji : Kumpulan Potret Kehidupan Ala 'Cak Dhofir' / Achmad Dhofir Zuhry

Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2018

xvi, 320p.

9786020477589

\$ 25.00 / PB

332gm.

"Kondom Gergaji" memuat serangkaian esai "nyentil" dari Cak Dhofir (Achmad Dhofir), seorang pengasuh pesantren di Malang, Jawa Timur. Esai beliau menjadi unik karena secara kreatif namun terasa mendalam, beliau mengupas potret kehidupan sehari-hari dan paling aktual yang sedang terjadi di sekitar kita saat ini, termasuk kegelisahan politik, agama, sosial dan keberagaman.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528418>

Forum Mangunwijaya 2018 : Post – Truth dan (Anti) Pluralisme / (Ed)

Agus Suwignyo

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (PT Kompas Meda Nusantara), 2019

xxxiv, 182p. ; 14x21cm.

Includes Index

9786024126469

\$ 20.00 / PB

214gm.

Buku ini menelisik gejala "benturan peradaban" dalam bingkai pemahaman atas ekses yang ditimbulkan oleh meluasnya pemakaian teknologi informasi. Bahasan dalam buku mengerucut pada apa yang disebut fenomena "post-truth" atau pasca kebenaran dan guncangan terhadap sikap atau cara pandang atas pluralisme di dalam masyarakat. Fenomena post-truth menghadirkan jenis fakta atas suatu peristiwa yang kebenarannya dapat dimanipulasi sesuai dengan kepentingan dan kemauan pengirim berita. Proses kerja post-truth sangat terfasilitasi oleh teknologi informasi digital. Dalam alam sosial-politik kekuasaan yang saling berebut ruang pengaruh atas penguatan identitas kolektif dewasa ini, fasilitasi teknologi informasi justru memperkuat dan mempercepat sebaran fenomena post-truth sehingga berpotensi meremuk sendi-sendi kehidupan masyarakat, antara lain kesadaran tentang pentingnya merawat dan menghargai perbedaan. Tak pelak, kemajuan teknologi informasi telah mengamplifikasikan dampak dari benturan peradaban. Meskipun demikian, harapan selalu dapat disemaikan oleh potensinya yang positif.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528420>

Budaya Batik Dermayon / Nanang Ganda Prawira (Ed) Marthin H.
Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2018
x, 294p. ; 15,5x24cm.
Includes Index
9786025829031
\$ 20.00 / PB
412gm.

Buku Budaya Batik Dermayon merupakan buku yang berisi serangkaian kajian Estetik dan Makna Motif Batik Pesisiran Indramayu yang berdasarkan hasil penelitian. Batik merupakan karya kriya, yang terdapat unsur motif hias berwujud bentuk, garis, dan warna dalam satu komposisi rupa serta mengandung makna simbolis dan nilai filosofis. Baik yang berkembang di masyarakat pedalaman berbeda dengan yang di pesisiran. Perbedaan ini juga menggambarkan simbol strata sosial dan budaya. Salah satu batik pesisiran yang berkembang di sekitar pantai utara Pulau Jawa adalah Batik Dermayon. Batik Dermayon ini dikembangkan oleh perempuan pesisiran Indramayu. Motif batik ini berkembang dari waktu ke waktu karena ada perkembangan budaya yang berpengaruh terhadap pengembangan estetik dan teknik. Saat ini ada sekitar 143 motif batik yang dikenal dengan Batik Dermayon. Pengaruh Demak, Lasem, dan Jepara terhadap Batik Dermayon tampak pada beberapa motif yang mirip dengan motif pesisiran Jawa Tengah. Hal ini diperkuat oleh keterangan salah seorang pekriya, yang menyatakan bahwa di Indramayu terdapat keturunan etnis Jawa Tengah. Bagaimana peranan perempuan Indramayu dalam membangkitkan Batik Dermayon? Dari mana asal muasal budaya pesisiran Indramayu? Apa saja alat dan bahan yang digunakan pekriya dalam membuat Batik Dermayon? Kemudian, apa makna dari berbagai motif Batik Dermayon? Semua pertanyaan itu dapat terjawab jika kita membaca buku "Budaya Batik Dermayon" ini secara utuh. Karena itu, sebagai pencinta budaya, penikmat seni, ataupun penggemar buku-buku yang berkarakter etnis, sangat cocok memiliki buku ini. Para mahasiswa Seni Rupa dan Seni Budaya pun disarankan memiliki buku "Budaya Batik Dermayon" ini, sebagai sumber referensi ataupun koleksi buku seni. Karena itu, sebagai pencinta budaya, penikmat seni, ataupun penggemar buku-buku yang berkarakter etnis, sangat cocok memiliki buku ini. Para mahasiswa Seni Rupa dan Seni Budaya pun disarankan memiliki buku "Budaya Batik Dermayon" ini, sebagai sumber referensi ataupun koleksi buku seni. Akhir kata, selamat menambah wawasan seni dan budaya serta sejarahnya!

<http://www.marymartin.com/web?pid=528423>

Nationalisme Puitis : Sastra, Politik, dan Kajian Budaya / Prof. Dr. Faruk
(Ed) Rh. Widada
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018
viii, 436p.
Includes Index
9786022298908
\$ 24.00 / PB
592gm.

Lewat buku ini, Prof. Faruk menukilkan sekelumit persoalan sastra yang berhubungan dengan politik dan budaya, khususnya menyangkut nasionalisme yang dibangun oleh sastrawan dalam karya-karya yang mereka hadirkan kepada pembaca. Di sini, kebudayaan dilihat sebagai serangkaian praktik diskursif (fisikal maupun simbolik ideologis, individual maupun sosial) dalam rangka pertarungan maupun tawar-menawar kekuasaan antarindividu atau antarkelompok sosial yang terlibat. Inilah, kiranya, paradigma baru yang lebih tepat untuk membaca situasi dewasa ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528425>

Serat Centhini, Jilid 1 : Menyingkap Rasa, Menyurat yang Tersirat /
Achmad Chodjim (Ed) Dien Cahaya SF
Tangerang: Penerbit BACA, 2019
x, 470p. ; 15x23cm.
Includes Index
9786026486288
\$ 30.00 / PB
500gm.

Nusantara berubah, terutama saat kedatuan Majapahit melemah pada abad ke-15. Akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17, Belanda melalui VOC (Kompeni) menancapkan kukunya di bumi kita. Kerajaan, kesultanan, dan kedatuan di Nusantara mulai runtuh. Jika tidak ada pelajaran dan ajaran yang bisa diwariskan kepada generasi anak-cucu, bangsa ini akan lenyap di telan zaman. Maka Adipati Anom Amangkunagara III, yang kemudian menjadi raja Sunan Paku Buwana V, memerintah para pujangga istana untuk mencatat kekayaan alam, adat-istiadat di tiap-tiap daerah, kebiasaan masyarakat, agama-agama dan kehidupan keberagaman waktu itu, ajaran-ajaran kehidupan esoterik (batin) agama, dan falsafah kehidupan masyarakat. Catatan itu terhimpun menjadi Serat Centhini. Buku ini hadir untuk membantu kita memahami apa yang diwariskan leluhur bangsa kita awal abad ke-19 itu. Agar maknanya bisa lebih dimengerti, ajarannya bisa dipahami, dan hikmahnya bisa diambil sebagai pijakan dalam menapaki kehidupan di masa depan, baik untuk diri kita maupun generasi muda Nusantara. Dengan penguasaan prima atas kearifan Jawa dan kelincahan bertutur, Achmad Chodjim mengajak kita mengartikulasikan lebih jauh warisan tak ternilai ini untuk kemajuan, kesejahteraan, kejayaan, dan kemakmuran negara bangsa Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528430>

Inteligensia Manusia Bali / Jiwa Atmaja
Bali: Udayana University Press, 2018
xii, 180p. 15x23cm.
9786022942672
\$ 20.00 / PB
254gm.

Buku ini menyoroti budaya intelektual masyarakat Bali yang berkembang ke arah formalitas, tetapi peran sosial dan fungsi intelektual sangat minimum. Seperti diketahui, masyarakat tanda kehadiran “intelektual sejati” alam statis pengambilan keputusan dan kebijaksanaan kekuasaan seringkali berangkat dari modus kepentingan pencitraan belaka, sementara itu kaum intelektual akademisi cenderung menjadi stempel kebijakan kekuasaan dengan mengatasnamakan diri sebagai tim ahli. Keduanya mendorong umat melakukan upacara adat dana agama yang marak dengan menelan biaya kurang lebih 38 triliun per tahun antara lain dengan modus agar atraksi kebudayaan tetap ajeg dan berkesinambungan. Dengan demikian para pelancong mendapat hiburan dan pariwisata menggelembung memberi keuntungan pelaku pariwisata dan peningkatan PAD. Kegiatan upacara agama yang semarak itu tidak ekuivalensi dengan peningkatan etika, sistem nilai dan nilai kemanusiaan. Inteligensia manusia Bali pun menurun dibandingkan leluhur mereka seabad yang lalu, kondisi ini membuat kira kehilangan ketajaman untuk melihat bagian-bagian dari struktur kebudayaan Bali “melepuh” dan keropos.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528432>

Keberagaman Gender Di Indonesia / Sharyn Graham Davies (Translators)
Santi Hendrawati & Catharina Indirastuti
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018
xiv, 422p. 15x23cm.
Includes Index ; Bibliography
9789794619605
\$ 30.00 / PB
442gm.

Indonesia, terutama, memiliki bermacam contoh gender. Relasi antarsesama jenis kelamin, transversti, dan perilaku lintas budaya, yang sudah lama diamati orang Indonesia dari berbagai kalangan. Berdasarkan penelitian-penelitian etnografis yang ekstensif, buku ini membahas isu-isu, terutama celalai- individu yang terlahir sebagai perempuan tetapi mengidentifikasi dirinya bukan perempuan, bukan pula sebagai laki-laki; celalai – individu yang terlahir sebagai laki-laki di Indonesia tetapi mengidentifikasi dirinya bukan sebagai laki-laki, bukan juga sebagai perempuan; dan bissu – sebagai dukun yang mewujud dengan elemen perempuan dan laki-laki. Buku ini mengamati kehidupan dan peran para pelaku gender dalam aktivitas mereka secara serius, termasuk ritual-ritual yang dilakukan individu yang berasal dari masyarakat berstatus rendah, antara lain upacara pernikahan, parade pakaian, festival budaya, kutipan-kutipan islami, dan ritual-ritual perdukunan. Buku ini menganalisa tempat tinggal para pelaku tersebut yang terkait dengan teori Gender. Teori Gender, Teori Aneka Gender dan Jenis Kelamin.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528433>

Sosiologi Pemerintahan : Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepimpinan Pemerintahan Indonesia / Prof. Dr. I Nyoman Sumaryadi (Ed) Agung BGB Indratmaja, Novesto E. Hutabarat & Risman Sikumbang

Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2018

x, 270p. ; 15,5x230mm.

9789794506059

\$ 25.00 / PB

374gm.

Buku ini membahas tentang konsep dasar sosiologi pemerintahan; ruang lingkup studi sosiologi pemerintahan; pemerintahan dan civil society; kekuasaan, kewenangan sosialisasi dan budaya politik; konflik dalam pemerintahan; pandangan sosiologi tentang birokrasi dan kepemimpinan pemerintahan; pandangan sosiologi tentang kebijakan pemerintah dan good governance; sosiologi pemerintahan dan dinamika kontemporer; dan tantangan ke depan sosiologi pemerintahan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528435>

Nusa Jawa : Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu, Bagian 1 : Batas Batas
Pembaratan / Daenys Lombard (Translators) Winarsih Partaningrat
Arifin, Rahayu S. Hidayat & Nini Hidayati Yusuf
Edisi Revisi (Revised Edition)
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
xxxii, 388p.
Includes Index
9789796054527
\$ 30.00 / PB
484gm.

Buku Nusa Jawa: Silang Budaya merangkul keseluruhan sejarah Pulau Jawa menganalisis unsur-unsur kebudayaannya. Penulis merintis sebuah pendekatan yang sangat orisinal-sejenis "geologi budaya" -dengan mengamati berbagai lapisan budaya, mulai dari yang tampak sampai yang terpendam dalam sejarah. Setiap lapisan budaya itu diuraikan sejarah perkembangannya lalu diulas unsur masyarakat yang mengembangkannya.

Pembahasan pertama mengenai unsur-unsur budaya modern, yaitu zaman pengaruh Eropa; kedua, unsur budaya yang terbentuk sebagai dampak kedatangan agama islam dan hubungannya dengan dunia Cina; dan ketiga, unsur budaya yang dipengaruhi oleh peradapan India. Bahagian pertama ini mengamati "Batas-batas Pembaratan", yaitu dampak dan perkembangan hubungan Jawa dengan Eropa merujuk pada sumber-sumber dari Belanda dan Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528436>

Nusa Jawa : Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu, Bagian 2 : Jaringan Asia / Daenys Lombard (Translators) Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat & Nini Hidayati Yusuf
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
Edisi Revisi (Revised Edition)
x, 610p.
Includes Index
9789796054534
\$ 30.00 PB
696gm.

Buku Nusa Jawa: Silang Budaya merangkul keseluruhan sejarah Pulau Jawa menganalisis unsur-unsur kebudayaannya. Penulis merintis sebuah pendekatan yang sangat orisinal-sejenis "geologi budaya" -dengan mengamati berbagai lapisan budaya, mulai dari yang tampak sampai yang terpendam dalam sejarah. Setiap lapisan budaya itu diuraikan sejarah perkembangannya lalu diulas unsur masyarakat yang mengembangkannya.

Pembahasan pertama mengenai unsur-unsur budaya modern, yaitu zaman pengaruh Eropa; kedua, unsur budaya yang terbentuk sebagai dampak kedatangan agama islam dan hubungannya dengan dunia Cina; dan ketiga, unsur budaya yang dipengaruhi oleh peradapan India. Bahagian kedua ini mengamati lingkungan masyarakat yang muncul pada abad ke-15. Masyarakat dagang itu menjadi saingan berat bangsa-bangsa Eropa, yang sering kali tidak menyadari kekuatannya. Sumber kajian ini antara lain kesusastraan Melayu untuk peranan agama Islam sebagai pembentuk masyarakat baru serta pendekatan sejarah dan etnografis untuk menilai peranan kaum Cina Peranakan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528437>

Nusa Jawa : Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu, Bagian 3 : Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris / Daenys Lombard (Translators) Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat & Nini Hidayati Yusuf
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
Edisi Revisi (Revised Edition)
x, 350p.
Includes Index
9789796054541
\$ 30.00 / PB
416gm.

Buku Nusa Jawa: Silang Budaya merangkul keseluruhan sejarah Pulau Jawa menganalisis unsur-unsur kebudayaannya. Penulis merintis sebuah pendekatan yang sangat orisinal-sejenis "geologi budaya" -dengan mengamati berbagai lapisan budaya, mulai dari yang tampak sampai yang terpendam dalam sejarah. Setiap lapisan budaya itu diuraikan sejarah perkembangannya lalu diulas unsur masyarakat yang mengembangkannya.

Pembahasan pertama mengenai unsur-unsur budaya modern, yaitu zaman pengaruh Eropa; kedua, unsur budaya yang terbentuk sebagai dampak kedatangan agama islam dan hubungannya dengan dunia Cina; dan ketiga, unsur budaya yang dipengaruhi oleh peradapan India. Bahagian ketiga ini mengkaji peranan negara-negara yang pernah berkembang di Jawa Tengah, Jawa Timur (Majapahit), dan Jawa Tengah lagi (Mataram). Sumber ulasan ini antara lain prasasti-prasasti kuno serta kesastraan Jawa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528439>

Papua : Mencari Jalan Perdamaian : Telaah Konflik dan Resolusi Di Bumi Cenderawasih / Frans Pekey

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018

xxii, 378p. ; 15x23cm.

9786024125080

\$ 25.00 / PB

468gm.

Selain itu, sengketa sejarah integrasi politik, nasionalisme kepapuaan, kesenjangan pembangunan, tindak kekerasan dan pelanggaran hak asasi, serta kisah marginalisasi dan diskriminasi orang Papua, menambah panjang litani penyebabnya. Konflik ini juga membentang panjang dalam sejarah, rentan ditunggangi, dan melibatkan banyak pihak. Tidak heran jika konflik Papua kini telah menjadi konflik multidimensi.

Banyak pihak telah mencurahkan pelbagai upaya penanganan. Alhasil, penyelesaiannya secara menyeluruh tidak kunjung mewujudkan. Buku ini berusaha menganalisis konflik Papua dan menawarkan gagasan resolusi berupa dialog inklusif-proporsional. Ada dua pisau analisis, yaitu perspektif konflik yang terjadi di Tanah Papua yang resolusinya adalah dialog pembangunan dan konflik terkait sengketa Tanah Papua yang resolusinya adalah dialog politik. Dua hal ini harus berjalan beriring. Buku ini mengupas tuntas dua perspektif analisis tersebut beserta resolusinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528440>

Margondang Sabangunan Manerser Sauduran 1.300 Umpama, Umpasa dan Pandohan : Adat Budaya Batak / DRS. R.M. Simatupang (Gelar O.

Golom Uli) (Ed) David S. Simatupang

Tangerang: Bornrich Publishing, 2017

xxiv, 546p.

9789791140195

1. Simatupang, R. M.
2. Batak (Indonesian people) -- Social life and customs.
3. Batak (Indonesian people) -- Rites and ceremonies.
4. Batak (Indonesian people) -- Biography.
5. Sumatera Utara (Indonesia) -- Civilization.

\$ 25.00 / PB

712gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528441>

Bimbingan Praktis Margondang dan Manortor Adat Budaya Batak / Drs.
R. M. Simatupang (Gelar O. Golom Uli) (Ed) David S. Simatupang
Jakarta: PT Indonssari Mediatama, 2019
xvi, 250p.
9786025363719
\$ 18.00 / PB
316gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528442>

Himpunan Umpama Umpasa Pandohan Adat Budaya Batak /
Drs. R. M. Simatupang (Gelar O. Golom Uli) (Ed) David S. Simatupang
Jakarta: PT Indonssari Mediatama, 2019
x, 258p.
9786025363702
\$ 20.00 / PB
322gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528458>

Otonomi Khusus Papua : Dinamika Formulasi Kebijakan Yang Semu /
Frans Pekey (Ed) R.B.E. Agung Nugroho
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018
xviii, 206p. ; 15x23cm.
9786024125042
\$ 20.00 / PB
276gm.

Penolakan itu diikuti dengan tidak melibatkan diri dan tidak melibatkan aktor informal Papua dalam proses formulasinya, sehingga peran pemerintah dan aktor formal lebih dominan selama formulasi kebijakan otonomi khusus tersebut. Implikasinya adalah aspirasi disintegrasi masih terus mengemuka hingga 15 tahun pelaksanaan otonomi khusus di Papua.

Buku ini secara jeli menggali dan mengkaji mengapa hal tersebut terjadi dalam perspektif konsep peran aktor dalam formulasi kebijakan publik, baik yang terjadi sebelum kebijakan otonomi khusus, selama proses formulasi dan penetapan kebijakan, serta kemajuan yang dicapai dan permasalahan yang masih terjadi selama implementasi kebijakan otonomi khusus Papua. Jalan alternatif yang bisa ditempuh adalah perbaikan model dan tahapan formulasi kebijakan tersebut, yang dapat diawali dengan rekonsiliasi dan dialog antara para aktor sebagai langkah awal memulai tahapan formulasi dan adopsi kebijakan serta penetapan kebijakan dalam rangka rekonstruksi kebijakan otonomi khusus Papua.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528459>

Bahan Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar : Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial Berbasis Tri Hita Karana / Dr. I Wayan Mudana, M.Si. & Prof. Dr. Nengah Bawa Atmadja, M.A.
Depok: Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada), 2018

xxiv, 262p. ; 23cm.

Includes Index ; Bibliography pg.235

9786024253523

1. Ilmu-ilmu Sosial
2. Kebudayaan.

\$ 20.00 / PB

332gm.

Masyarakat Indonesia belakangan ini sedang mengalami berbagai permasalahan dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu diantaranya adalah semakin terkikisnya kebudayaan masyarakat Indonesia yang adiluhung. Realitas ini sangat memprihatinkan kita semua. Dalam konteks itu diperlukan adanya upaya-upaya konstruksi nilai-nilai budaya secara kritis dan kontekstual. Dalam konteks itulah kebedaaan Buku ISBD ini. Hal ini dapat disimak dari kajian-kajian yang dipaparkan dalam buku ini yang bersifat koperhensif, kritis dan kontekstual. Buku ini merupakan acuan utama bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ISBD dan juga dapat di jadikan sebagai acuan awal bagi pemerhati kebudayaan dan permasalahan sosial budaya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528460>

Ritual dan Dinamika Hidup Orang Rongga: Tradisi Lisan Dalam Wacana Etno-Ekologi / Ni Wayan Sumitri (Foreword) Prof. I Wayan Arka, Ph.D
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

xviii, 124p. ; 14,5x21cm.

126p.

9786024336653

\$ 18.00 / PB

140gm.

Dalam konteks pemertahanan tradisi budaya lokal terbitnya buku ini, merupakan kulminasi dari penelitian yang panjang. Rongga adalah salah satu dari etnis di Flores yang bahasa dan budayanya kini telah diteliti dengan baik. Ini dimulai secara intensif dengan proyek penelitian dokumentasi oleh Arka yang dilakukan lewat hibah ELDP (Endangered Language Documentation Programmer) London (2004-6), dilanjutkan dengan sederetan penelitian lain oleh mahasiswa Pascasarjana Linguistik Universitas Udayana, termasuk oleh penulis buku ini. Buku ini membahas ritual dan dinamika hidup orang Rongga, dengan fokus kajian ritual dhasa jawa. Ritual dhasa jawa, dan juga ritual-ritual lain orang Rongga, sarat dengan nilai-nilai budaya yang mengandung estetika, yang berisi berbagai pesan historis, tuntunan moral dan etika, serta penunjuk hidup praktis dalam konteks hubungan manusia secara sosial-religius, dan interaksinya secara ekologis dengan alam. Buku ini memaparkan kekayaan ritual dhasa jawa dalam berbagai aspek nilai-nilai budaya ini, yang terbungkus dalam medium bahasa (verbal), dan aspek-aspek non-verbal terkait dalam budaya Rongga, seperti sarana ritual dan konteks waktu serta tempatnya. Aspek pewarisan dan dinamika perubahan dalam konteks Rongga kotemporer juga dibahas secara mendalam dalam bab tersendiri. Publikasi penelitian ilmiah menjadi sangat penting, terutama untuk bahasa dan budaya masyarakat minoritas yang terpinggirkan/terancam punah, seperti Rongga. Ini karena hasil penelitian yang demikian menjadi prayarat untuk bisa dilakukan langkah-langkah revitalisasi bahasa dan budaya lebih lanjut yang tepat dan terukur. Dalam konteks inilah, buku ini yang mendokumentasikan ritual dhasa jawa dengan berbagai aspeknya, menjadi penting sebagai acuan yang lengkap, baik secara praktis maupun ilmiah untuk penelitian lebih lanjut. Buku ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa serta pemerhati etnolinguistik/linguistik, dan juga masyarakat lokal Rongga maupun masyarakat pada umumnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528461>

Konflik Dan Perdamaian Etnis Di Indonesia / Samsu Rizal Panggabean
(Ed) Titi Firawati & Irsyad Rafsadie
Tangerang: PT Pustaka Alvabet, 2018
xxxvi, 244p.
Includes Index
9786026577399
\$ 18.00 / PB
260gm.

Selama hampir 2 dekade, Samsu Rizal Panggabean mempelajari konflik etnis dan menuliskannya. Namun, dia melakukan lebih dari sekadar itu, Dia juga memanfaatkan wawasan dari penelitian dan ilmu pengetahuan ini untuk mengakhiri konflik, seringkali dengan melibatkan para pihak dalam konflik yang dia pelajari dan berusaha mendapatkan wawasan dari mereka. Sebagai teman dan rekan penulis, bersamanya selalu menginspirasi saat menyaksikan upayanya yang tak kenal lelah dalam menyelesaikan konflik yang tiada hentinya. / Benjamin Smith, University of Florida

Pertanyaan yang membingkai buku ini sederhana, Mengapa kekerasan terjadi di sebuah tempat dan tidak di tempat lain.

Kesederhanaan bingkai studinya menolak berbagai teori konspirasi dan analisis jalan pintas. Dia melihat dengan tajam kejadian di beberapa daerah, dan mencari jawab. Dia bahas juga yang tak terjadi nirperistiwa untuk menerangkan yang terjadi. Dari Buku Etnis Indonesia ini, kita mengerti lebih banyak apa dan siapa yang berkontribusi pada peristiwa kekerasan yang ditelitinya di Surakarta dan Ambon. / Sandra Hamid, The Asia Foundation

Buku Konflik Etnis Di Indonesia ini merupakan bacaan mutlak bagi semua orang yang ingin mencegah atau mengatasi konflik Pribumi Tionghoa dan Islam Kristen, jenis-jenis konflik yang hampir pasti akan mengguncang perdamaian politik di Indonesia pada masa depan. Data yang dikumpulkan Samsu Rizal Panggabean, ilmuwan politik ternama dari Universitas Gadjah Mada, bersifat original, peka, lengkap, dan cermat. Oleh karena itu, argumen pokoknya, bahwa peran dan strategi aktor negara lebih penting ketimbang ciri dan pemilahan kelompok, amat meyakinkan. / R. William Liddle, Profesor Emeritus Ohio State University

Buku Perdamaian Etnis Di Indonesia ini menghadirkan paparan baru mengenai konflik komunal yang merusak proses transisi demokrasi Indonesia. Berbeda dari sebagian besar penjelasan yang hanya fokus pada wilayah-wilayah kekerasan, Rizal dengan cermat membandingkan kota-kota yang damai dan mengalami kekerasan lalu mengajukan penjelasan konflik yang baru, variasi preferensi politis dari aparat keamanan negara. Gagasan-gagasan yang didapat dari Indonesia ini tak ternilai harganya bagi para sarjana perbandingan demokratisasi

di seluruh dunia, khususnya yang mempelajari pengaruh transisi rezim terhadap politik etnis. / Sana Jaffrey, University of Chicago
<http://www.marymartin.com/web?pid=528462>

Mereka Sibuk Menghitung Langkah Ayam : Sehimpun Reportase / Rusdi Mathari (Ed) Moddie Alvianto W.
Yogyakarta: Mojok, 2018
vii, 216p.
9786021318638
\$ 20.00 / PB
204gm.

Sembilan belas naskah yang berada di tangan Anda adalah sehimpun reportase Rusdi Mathari. Naskah ini disajikan secara mendalam, menarik, dan juga menggelitik. Pembaca akan dibawa oleh Rusdi Mathari untuk menjelajahi reportase dari beragam kisah. Mengetahui kisah orang-orang yang berjuang melawan penyakit AIDS, orang-orang tua yang menghabiskan hidup di panti, dan sekelumit kehidupan pasar. Menelisik kehidupan masyarakat Aceh pasca-tsunami dan pembalakan hutan di Kalimantan. Membaca catatan beragam peristiwa hukum dan kriminal, hingga ketidakadilan yang dialami sebagian kelompok di Jawa Timur.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528463>

Demokrasi dan Budaya Birokrasi / Dr. Kuntowijoyo (Ed) Mustofa W.
Hasyim
Yogyakarta: IRCiSoD, 2018
viii, 340p. ; 14x20cm.
Includes Index
9786027696679
\$ 20.00 / PB
296gm,

Sebagai pemikir sosial dan budayawan, Dr. Kuntowijoyo selalu serius dan bertanggung jawab. Karya-karya pemikirannya yang terkumpul dalam buku ini menunjukkan kejernihan, otentisitas, dan radikalitasnya dalam membedah persoalan politik, sosial, dan budaya bangsa kita.

Berbagai persoalan mendasar dan urgen bangsa kita; misalnya Pancasila, demokrasi, penyakit sosial yg terdapat pada budaya birokrasi, persoalan tanah, industrialisasi, perubahan di tingkat desa dan gejala arus bawah, semua disorot dan dikupas secara tajam, sehingga pembaca bukan saja akan dpt mengerti persoalannya, tetapi bahkan juga dpt menangkap arah persoalan itu.

Dengan membaca buku ini, kita akan mengalami proses penjernihan atas berbagai persoalan tsb.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528464>

Bahagia ala Orang Jawa / Asti Musman (Ed) Sony Adams
Yogyakarta: Pustaka Jawi, 2019
viii, 200p.
9786025907937
\$ 12.00 / PB
176gm.

Orang Jawa suka menggunakan pola egat yang simbolik yang menjadi pijakan untuk berpikir positif. Sepanjang hidup manusia Jawa selalu berada di arena peperangan Baratayudha (jihad) antara kekuatan nafsu positif (Pandawa Lima) melawan nafsu egative (100 pasukan Kurawa). Perang ini berlangsung di medan perang yang bernama "padang Kurusetra" (ati/batin). Peperangan yang paling berat dan merupakan sejatinya perang adalah perang di jalan kebenaran yaitu melawan hawa nafsu. Jadi, setiap orang sesungguhnya mampu mengendalikan hawa nafsunya itu, tentu saja jika nilai-nilai spiritual telah terserap dalam batinnya. Persoalannya maukah kita menyerap nilai-nilai Ilahiah yang menjadi "jiwa murni" tiap manusia? Tidak perlu menunggu mendapatkan "petunjuk" atau hidayah untuk memulai pengembaraan pengendalian nafsu kita, asalkan kita memiliki tekad yang bulat untuk meraihnya. Karena hanya dengan cara ini saja, kebahagiaan akan datang dari segala arah tanpa disangka-sangka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528465>

Religious Extremism Di Era Post-Everything: Perspektif Teori Kritis / Ir.
Wardah Alkatiri M.A., Ph.D
Jakarta: Penerbit Akademika, 2018
xvi, 232p.
9786025336300
\$ 20.00 / PB
190gm.

Ekstremisme beragama terasa kian menggejala di sekeliling kita. Beragam sikap dan pandangan terus bermunculan. Buku ini hadir bukan untuk meramalkan panggung penilaian baik-buruk atau benar-salah atas persoalan itu. Diangkat dari rangkaian kajian selama sembilan bulanyang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Masyarakat dan Peradaban Islam (PPMPI), Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), buku ini bermaksud memetakan motif di balik sikap-sikap ekstrem seseorang dalam beragama dari perspektif ilmu psikologi dan sosiologi. Kita tengah berada di era berbagai gejala post sedang terjadi (post-secularism, posttruth, post-humanism, post-development, post-westphalian, post-carbon, dll). Untuk generasi milenial terpelajar yang ditengarai berkarakter toleran, cinta damai, dan sadar problem lingkungan hidup, buku ini diharapkan bisa mengedukasi mereka agar tak terpaku pada dikotomi agama vs. hukum negara atau agama vs. etika. Pandangan sekularis semacam itu dikhawatirkan berujung pada sikap antipati terhadap agama, khususnya Islam. Untuk dunia akademis, kerangka teori ilmu psikologi dan sosiologi di buku ini diharapkan bisa menawarkan ragam sudut pandang sebagai kritik terhadap studi yang sudah ada, atau interpretive framework untuk menganalisis persoalan umat Islam. Akhirnya, PPMPI-UNUSA berharap buku ini dapat berkontribusi pada pemetaan problem dan usaha pencerdasan umat Islam di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528466>

Music

Budaya Musik Indonesia / Wisnu Mintargo (Ed) Riyan Wahyudi & R. Emmy Lestari
Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2018
176p.
9789792157475
\$ 20.00 / PB
282gm.

Budaya musik Indonesia tidak mungkin hanya dilihat dari segi teknis dan analisis musiknya, tanpa melihat fenomena di balik kehidupan budaya masyarakat pendukungnya. Keanekaragaman budaya musik Indonesia bisa diamati melalui pendekatan historis, seperti halnya pada kehidupan kesenian yang lain. Situasi di Indonesia barangkali justru yang paling unik dibandingkan negara-negara lain di dunia karena keanekaragaman budaya etnis yang tumbuh dan berkembang di Kepulauan Nusantara. Pada dasarnya musik masyarakat etnis di Indonesia merupakan hasil akulturasi dan persilangan dari kebudayaan lokal dengan kebudayaan asing (hybird) melalui budaya Hindu, Buddha, Islam, dan Barat. Sebagai contoh, ketika muysik keroncong dan musik dangdut kita klaim sebagai musik Indonesia, ternyata ada unsur budaya asing di situ. Sebelum kemajuan ilmu pengetahuan, masyarakat hanya dapat menikmati musik di panggung, gedung-gedung pertunjukan, atau tempat keramaian yang diselenggarakan pada waktu tertentu, misalnya saat Pasar Malam. Sejak permulaan abad ke-20, kemajuan musik industri menyebabkan masyarakat dapat menikmati musik di rumah melalui radio, televisi, rekaman kaset, piringan hitam, CD, VCD, DVD. Masyarakat dapat pula memilih musik yang digemari sambil duduk dalam suasana santai, berbaring, atau bekerja. Musik menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupan manusia, baik sebagai bagian dari kegiatan upacara keagamaan maupun sarana hiburan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528467>

Sport (Martial Arts)

Gerak Langkah Pencak Silat Baringin Sakti / Edward Lebe

Seri Pustaka Pencak Silat No. 4

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

xxii, 162p. ; 23x23cm.

9786024336301

\$ 30.00 / PB

374gm.

Buku Gerak Langkah Pencak Silat Baringin Sakti ditulis Guru Edward Lebe untuk memperkenalkan teknik-teknik perguruannya dengan menampilkan gambar-gambar disertai ulasan singkat. Pencak Silat Baringin Sakti menarik disimak karena merupakan modernisasi dari kombinasi beberapa aliran silat dari Minangkabau, Sumatra Barat, termasuk kumango, pauh limo, seteralak, siletuo, dan lintau. Inspirasi asal beberapa gaya ini terdapat dari binatang seperti harimau, buaya, kucing, monyet, ular dan elang. Dengan mengikuti kemajuan jaman, Pencak Silat Baringin Sakti mengintegrasikan teknik dan gerakan dari gaya pencak silat maupun ilmu beladiri lain agar lebih efektif dalam pertarungan. Ritual juga dirubah agar bisa diterima dalam konteks yang berbeda dari daerah asalnya dan dapat menyebar di daerah perkotaan Jakarta maupun di luar negeri termasuk ke Amerika, Pilipina dan Perancis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528468>

Turbulensi Sport Di Indonesia : Sport Uniting the Nation : Hidden Stories
Seputar Asian Games, Asan Para Games 2018, dan Pembekuan PSSI /
Gatot S. Dewa Broto (Ed) Setia Gunawan
Jakarta: PT Media Andalas Sejahtera, 2018
iii, 204p.
9786025268601
\$ 18.00 / PB
212gm.

Kalau menang berprestasi Kalau kalah jangan frustasi Kalah menang
solidaritas Kita galang sportifitas ***** Tentu masyarakat masih
ingat dengan lirik lagu Meraih Bintang yang dinyanyikan oleh Via Vallen
untuk mengajak masyarakat untuk mendukung Asian Games 2018.
Promosi Asian Games yang semula kurang meriah, tiba-tiba menyentak
setelah Presiden Joko Widodo sendiri turun tangan turut
mempromosikannya dan juga kemudian Via Vallen telah mampu
menggoyangkan publik dengan lagu populernya. Lantunan Meraih
Bintang tersebut makin lengkap ketika di berbagai event pertandingan
Asian Games dimana ada tim Indonesia bermain, bergumandanglah lagu
yang sangat menghentak Garuda di Dadaku: **** Garuda di dadaku
Garuda kebanggaanku Ku yakin pasti menang Kobarkan semangatmu
Tunjukkan keinginanmu Ku yakin hari ini pasti menang.

Buku ini hadir dengan sejumlah tema khusus tertentu yang memberikan
gambaran, bahwa untuk mencapai kebersamaan itu tidak lepas dari
turbulensi yang kadang muncul tapi menjadi bumbu dari dinamika
olahraga itu sendiri. Karena pada dasarnya semangat olimpiade adalah : "
*to build a peaceful and better world in the Olympic Spirit which requires
mutual understanding with a spirit of friendship, solidarity and fair play.* "
<http://www.marymartin.com/web?pid=528469>

Politics

Panggung Komunikasi Politik : Dilema Antara Idealitas dan Realitas Politik / Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. (Ed) Shulhan Rumaru (Foreword)
Prof. Dr. Harsono Suwardi, M.A.
Yogyakarta: IRCiSoD, 2019
458p. ; 15,5x24cm.
9786027696815
\$ 30.00 / PB
494gm.

Buku ini, memiliki makna khusus, yakni komitmen kuat penulisnya Sdr. Dr. Gun Gun Heryanto, untuk memaknai ragam peristiwa di panggung politik nasional dan mengulasnya secara tajam dan mendalam dari perspektif kajian komunikasi politik. Politik Indonesia, hingga saat ini masih terus berkembang. Banyak kemajuan dalam hal implementasi hak-hak politik, kebebasan sipil dan pelembagaan demokrasi. Meskipun juga banyak kelemahan yang wajib terus diperbaiki. Selalu muncul dilema antara idealitas dan realitas di panggung politik Indonesia. Politik substantif dalam negara demokratis, harus bisa memadukan dua hal secara bersamaan, yakni sistem demokratik seperti perangkat hukum, aturan dan kebijakan, serta etos demokratik seperti nilai, keluhuran budi, kearifan lokal dan lain sebagainya. Praktik komunikasi politik bukan semata-mata memengaruhi lingkungan politik guna memaksimalkan kontrol atas masyarakat yang dipengaruhinya. Komunikasi politik juga harus menjembatani nilai-nilai substansial agar terformulasikan dengan baik di ragam tindakan komunikasi politik para aktor, baik perorangan maupun lembaga. Buku ini menjadi sumbangsih akademik bagi para pengkaji maupun praktisi bidang komunikasi politik. Layak untuk dimiliki dan diapresiasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528470>

Komunikasi Politik Pencitraan : The Social Construction of Public Administration (SCoPA) : Konstruksi Sosial Atas Citra Pemimpin Publik dan Kebijakan-kebijakan Negara dalam Perspektif Post-Modern Publik Communication and New Public Administration / Prof. Dr. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si., Ph.D
Jakarta: PrenadaMedia Group, 2018
xii, 310p. ; 15x23cm.
Includes Index
9786024222970
\$ 25.00 / PB
344gm.

Buku ini menyajikan gagasan konseptual yang dapat memberikan pemahaman yang lebih besar tentang situasi, realita, usaha organisasi, desain sosial, tindakan dan perilaku, diri, etika, dan lain-lain. Ini adalah langkah penting dalam upaya memahami manusia dan masyarakat. Seiring meningkatnya kemampuan seseorang untuk terlibat dalam dunia pribadi mereka, mereka belajar untuk menikmati pemberdayaan, tantangan menghalangi formalisme, proyek yang didorong oleh manajemen, peraturan, arahan, dan sebagainya. Mereka belajar untuk menemukan makna dalam merekonstruksi organisasi dan mengeksplorasi alternatif tanpa mengorbankan tujuan organisasi atau kewajiban fungsional. Dengan kondisi demikian, rasanya tidak mungkin untuk kembali ke jenis turbulensi yang kita alami selama 1960-an dan awal 1970-an di Amerika Serikat, periode di mana individu memberontak terhadap otoritas, menuntut kebebasan dan hak individu. Mengingat kondisi terkini dari kontrol kelembagaan, berkurangnya sumber daya, tuntutan akan kinerja dan pemberian layanan, teknologi informasi, dan politik lokal dan global, maka kita harus berhubungan baik dengan manajemen dan publik. Akan tetapi, akan lebih efektif jika kita bertindak secara kolektif dalam mempertanyakan konsekuensi yang tidak diinginkan dari pemerintahan hierarkis, pemecahan masalah, dan perubahan. Proses partisipasi, dialog, dan pembagian kepentingan yang demokratis cenderung memberikan kemungkinan yang lebih banyak dibandingkan jika kita masing-masing bertindak sendiri. Melalui pemberdayaan kolektif orang-orang yang terkena dampak dari kebijakan dan tindakan tertentu, kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat dieksplorasi secara kritis dengan menekankan pada penafsiran makna-makna yang berbeda dari objek yang kita hasilkan dan pengalaman individu yang dibawa orang ke situasi tersebut. Buku ini mencoba memadukan karya-karya besar di bidang komunikasi, pengelolaan negara dan kebijakan publik yang diimplementasikan di negara-negara Asia, khususnya di Indonesia, sebagai negara yang sedang mencari pilihan wajah yang tepat dalam pengelolaan demokrasi yang sangat dinamis dan berkembang. Walaupun pada awalnya saya hanya ingin membahas pikiran-pikiran kritis Jun \ dalam bukunya *The Social Construction of Public Administration*, namun di luar sana ada banyak karya lain yang harus menguatkan kajian Jun ini, sehingga saya harus juga membaca tulisan David E. McNabb, *The New Face of Government*, Karya Mordecai Lee, Grant Neeley and Kendra Stewart, *The Practice of Government Public Relations*, dan *Postmodern Public Administration*, Karya Miller dan Fox.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528471>

Transnasionalisme : Peran Aktor Non Negara Dalam Hubungan Internasional / Arivia Tri Dara Yuliestiana (et al.) (Ed) Ani Soetjipto
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018
282p. ; 14,5x21cm.
Includes Bibliography
9786024336936
\$ 20.00 / PB
250gm.

Buku yang kami beri judul Transnasionalisme: Peran Aktor Non Negara dalam Hubungan Internasional ini adalah buku yang kami peruntukan tidak hanya untuk kalangan mahasiswa Hubungan Internasional maupun aktivis gerakan masyarakat sipil yang terlibat aktif dalam aktivisme transnasional, tetapi juga pembaca umum yang berminat pada isu dinamika kajian ilmu Hubungan Internasional saat ini.

Buku ini berisi tujuh kumpulan artikel yang terangkum untuk menjawab pertanyaan seputar: siapa aktor yang dimaksud dengan aktor non negara? Bagaimana peran aktor non negara dalam memengaruhi politik global? bagaimana strategi advokasi yang dilakukan; apa yang menjadi hambatan serta tantangan bagi aktor non Negara dalam menjalankan advokasi; apakah ruang demokratik dan pemerintahan demokratik menjadi prasyarat bagi efektivitas dari suatu advokasi transnasional; dan apa kritik terbesar bagi kerja advokasi transnasional saat ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528472>

Muslihat, Politik, dan Rencana Ekonomi Berjuang / Tan Malaka (Ed) Tim Narasi
Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2018
vii, 238p. ; 14,5x21cm.
9789791685481
\$ 12.00 / PB
242gm.

Di suatu malam pada sebuah pertemuan Bung Karno, Bung Hatta, Bung Sjahrir, dan K.H. Agus Salim -- Tan Malaka yang hadir tanpa diundang kemudian berkata lantang:

"Kepada kalian para sahabat, tahukah kalian kenapa aku tidak tertarik pada kemerdekaan yang kalian ciptakan. Aku merasa bahwa kemerdekaan itu tidak kalian rancang untuk kemaslahatan bersama. Kemerdekaan kalian atur oleh segelintir manusia, tidak menciptakan revolusi besar. Hari ini aku datang kepadamu, wahai Soekarno sahabatku... Harus aku katakan bahwa kita belum merdeka, karena merdeka haruslah 100 persen...."

Cita-cita Tan Malaka agar Indonesia merdeka 100% juga pernah dirumuskan dalam sebuah brosur politik- ekonomi berjudul Politik yang ditulis di tengah suasana peperangan besar Surabaya 1945. Selain brosur Politik, di tahun yang sama Tan Malaka juga menulis dua brosur lainnya, yaitu Muslihat dan Rencana Berjuang.

Nah, buku yang telah ada di tangan Anda ini merupakan gabungan dari tiga brosur politik-ekonomi Tan Malaka yang saat itu beredar dengan sangat terbatas. Buku ini cukup relevan saat ini dan bisa mengugah kesadaran kita akan arti dari kemerdekaan yang sesungguhnya. Sehingga kita pun patut mempertanyakan, apakah kita saat ini sudah benar-benar merdeka 100%?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528473>

Bunga Rampai Risalah Dakwah dan Politik : Agama, Negara, dan Pribadi Kita / Drg. Syukri Wahid (Foreword) H. Hadi Mulyadi (Wakil Gubernur Kaltim)

Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018

xviii, 101p. ; 14x20cm.

9786023368068

1. Islam and politics -- Indonesia.
2. Da'wah (Islam)
3. Democracy -- Religious aspects -- Islam.
4. Islam and state -- Indonesia.

\$ 12.00 / PB

138gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528474>

Pilar Pembangunan Bangsa / Dedi Mahardi & Agus Taher (Ed) Marina Ariyani

Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (BIP), 2018

xxx, 426p.

9786024832162

\$ 50.00 / PB

404gm.

Sasaran utama dari kehadiran buku 7 Pilar Pembangunan Bangsa ini adalah mengemukakan instrumen-instrumen penentu dan strategis yang digunakan oleh negara-negara di dunia dalam membangun bangsanya, sekaligus menawarkan pemikiran-pemikiran alternatif dalam kondisi dan karakter Indonesia, dengan harapan dapat menggugah anak bangsa yang lebih mumpuni untuk menyempurnakan 7 pilar ini menjadi grand design pembangunan nasional yang lebih mampu mewujudkan Indonesia yang semakin berdaulat, bermartabat, dan mandiri.

Buku ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan dan masukan tambahan bagi anak bangsa yang sedang mempersiapkan diri sebagai calon pemimpin bangsa di masa datang. Dengan demikian kehadiran buku 7 Pilar Pembangunan Bangsa ini, diharapkan dapat memberikan sedikit pencerahan kepada pembacanya untuk segera bangun dari mimpi dan menoleh kepada bangsa-bangsa lain yang sudah jauh lebih maju. Semua elemen bangsa ini harus bersama-sama dan bersegera memperbaiki kekurangan bangsa ini serta mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang ada, sehingga dapat dipergunakan untuk kemakmuran semua rakyat bangsa ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528476>

Demokrasi Minim Kontrol : Problematika Pengawasan Sektor
Pertahanan di Indonesia / Al Araf (Ed) Erwin Natosmal Oemar
(Foreword) Kusnanto Anggoro
Tebet, Jakarta Selatan: IMPARSIAL, The Indonesian Human Rights
Monitor, 2018
xx, 226p.
9786025221507
\$ 18.00 / PB
410gm.

Perhatiannya pada berbagai isu tersebut di atas menunjukkan bahwa Al
Araf, yang lebih banyak dikenal sebagai aktivis demokrasi dan hak-hak
asasi manusia, bukan hanya risau tentang masalah hak-hak asasi
manusia, melainkan juga tentang masalah kebijakan pertahanan negara
secara lebih umum.

(Kusnanto Anggoro)

<http://www.marymartin.com/web?pid=528477>

Dunia Dalam 'Genggaman' Papua : Sebuah Fenomena Geopolitik Global /
John Manangsang Wally (Ed) Th. Bambang M. (Foreword) Barnabas
Suebu, SH (et al.)
Jayapura, Papua: Yayasan Gratia Papua, 2018
clxxxviii, 744p. ; 15,5x23cm. ; photos.
9786025240508
\$ 90.00 / HB
1570gm.

Memperlihatkan keadaan Papua dengan segala persoalannya. mulai dari
masalah kehidupan sosial masyarakat, komunikasi, demokrasi, politik,
hingga ke kehidupan beradat dan beragama. Menurut penulis, untuk
mengatasi semua masalah tersebut dibutuhkan cara-cara baru,
pandangan dan pikiran baru, serta sikap dan tindakan baru. Penulis
bermimpi terciptanya Papua Baru, Papua yang bermatabat, maju,
berbudaya, beriman, adil sejahtera, dan damai. Pada bagian awal penulis
memperlihatkan bagaimana Papua menjadi rebutan karena kekayaan
alam yang dikandungnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528478>

Catatan Satu Meja : Memahami Tantangan Keindonesiaan dari Korupsi Elite Hingga Demokrasi Digital / (Ed) Antony Lee (Forewords) Rikard Bagun & Ignatius Haryanto
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
xiv, 346p. ; 15x23cm.
Includes Index
9786024124984
\$ 20.00 / PB
428gm.

Dua dekade setelah terbebas dari kungkungan rezim otoritarian, kebebasan sipil di Indonesia meningkat. Begitu pula dengan praktik politik elektoral yang lebih transparan, inklusif, serta berkeadilan. Akan tetapi, setidaknya satu dekade terakhir, juga ada kecenderungan demokrasi Indonesia menghadapi stagnasi. Mulai muncul ketidakpercayaan terhadap sistem hukum dan politik demokratis di Indonesia. Korupsi para pejabat negeri ini yang silih berganti terungkap, perlawanan terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi yang tengah gencar menangkap koruptor, dan persoalan di "jantung" institusi peradilan Indonesia, turut menjadi penyumbang ketidakpercayaan publik tersebut. Buku Catatan Satu Meja memuat kumpulan tulisan reflektif di harian Kompas. Tulisan-tulisan tersebut merupakan hasil pengayaan informasi yang muncul dalam dialog Satu Meja di Kompas TV yang dipandu oleh Pemimpin Redaksi harian Kompas Budiman Tanuredjo. Satu Meja menjadi sebuah manifestasi produk pemberitaan multiplatform par excellence-bisa diakses pemirsa di layar kaca, koran, radio, portal berita daring, dan kini hadir dalam bentuk buku. Tema-tema yang diangkat dalam produk jurnalistik multiplatform ini banyak mengulas beragam problematika dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528479>

Politik Kewargaan Di Indonesia / (Eds) Eric Hiariej & Kristian Stokke
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018
viii, 378p. ; 16x24cm.
9786024336011
\$ 30.00 / PB
434gm.

Argumen utama buku ini adalah bahwa kewargaan dibentuk dan dipraktikkan melalui serangkaian gerakan melawan ketidakadilan. Gerakan-gerakan ini berupa serangkaian perjuangan – oleh rakyat di level akar rumput dan kelas menengah beserta organisasi perwakilan dan para aktivisnya – untuk pengakuan kultural, keadilan ekonomi dan sosial, serta representasi politik. Perjuangan ini secara umum berujung pada keterlibatan mereka dengan negara melalui proses-proses diskursif dan non-diskursif. Kendati negara menjadi simpul yang utama, perjuangan-perjuangan ini seringkali masih tercerai-berai, baik antar-sektor maupun posisi-posisi subjek. Membangun rantai solidaritas antar-fragmen perjuangan tersebut sangatlah penting, namun upaya-upaya yang dilakukan selama ini masih belum memenuhi harapan. Karakter dan fragmentasi gerakan rakyat tersebut mencerminkan keberagaman ketidakadilan dan posisi-posisi subjek dalam masyarakat, yang pada saat bersamaan juga dipengaruhi oleh dinamika politik. Perjuangan kewargaan dan sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia berkaitan satu sama lain. Ketidakmampuan untuk menjembatani fragmentasi antar-perjuangan kewarganegaraan mencerminkan kurangnya kapasitas gerakan pro-demokrasi dalam membangun aliansi yang lebih luas. Di samping itu, kecenderungan gerakan-gerakan ini untuk menjadi elitis dan terbiasa dalam mempenetrasi negara juga mewarnai karakter perjuangan kewargaan kontemporer. Di tengah situasi pelbagai ketidakadilan, kolektivitas dan mobilisasi, dapat dikatakan bahwa representasi dan politik demokratis menjadi arena paling utama untuk mengintegrasikan dan mentransformasikan hubungan-hubungan antagonistik dalam perjuangan perjuangan populer yang terfragmentasi. Akan tetapi, hal ini memerlukan sebuah demokrasi yang tidak hanya memiliki kontrol kedaulatan atas urusan-urusan publik, tetapi juga memiliki saluran dan organisasi bagi bekerjanya representasi politik. Di Indonesia, demokrasi formal yang ada belum memenuhi kriteria ini. Oleh karenanya ada kebutuhan yang sangat mendesak untuk mentransformasikan demokrasi itu sendiri, sekaligus menjadi cara untuk mentransformasikan struktur-struktur ketidakadilan dalam masyarakat. Pengembangan agenda transformatif, organisasi, dan strategi masih menjadi kebutuhan sekaligus tantangan untuk mewujudkan kewargaan di Indonesia kontemporer.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528480>

Pseudo Partai Politik : Studi Perbandingan PKS, GOLKAR, dan PDIP /

Achmad Suhawi (Foreword) Prof. Dr. Ikrar Nusa Bhakti

Depok: Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada), 2018

xxii, 250p. ; 23cm.

Includes Index

9786024255763

\$ 25.00 / PB

360gm.

Partai politik merupakan inti demokrasi. Melalui parpol, sirkulasi elite serta kepemimpinan politik dilakukan. Oleh sebab itu, baik dan buruknya suatu demokrasi ditentukan oleh kualitas parpol. Dewasa ini parpol tengah menghadapi tarikan antara arus idealisme dengan pragmatisme. Idealisme lahir dari suatu kesadaran dan komitmen atas ideologi Pancasila dengan segala bentuk manifestasinya, sedangkan pragmatisme merupakan kontaminasi ideologi yang bersumber dari kapitalisme, liberalism, neo-liberalisme, fundamentalisme, totalitarianisme, anarkisme, dan informasionisme. Fenomena ini ditengarai sebagai penyebab terjadinya pseudo ideologi, kemudian timbul pseudo demokrasi. Ketika parpol mengalami pseudo ideologi, kemudian juga timbul pseudo demokrasi, batas antara baik dan buruk, substansial dan dangkal, ideologis dan pragmatis menjadi absurd. Buku ini menggambarkan secara apik betapa demokrasi Elite masih terjadi di era reformasi ini. Pembaca akan diajak untuk memahami partai politik dari masa ke masa dan ikhtiar politik era reformasi. Pembahasan mendalam mengenai demokrasi dan partai politik ini dapat membuka mata pembaca mengenai pseudo partai politik dan pseudo demokrasi. Melalui buku ini, diharapkan partai-partai politik di Indonesia dapat berperan dan berfungsi dengan benar, dan menjadi pilar demokrasi sekaligus pilar bangsa dan negara yang mencerminkan aspirasi rakyat semesta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528481>

Indonesia Dan Rivalitas China, Jepang, Dan India / Poltak Partogi
Nainggolan

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

xiv, 298p. ; 15,5x23cm.

Includes Index

9786024336578

\$ 20.00 / PB

322gm.

Di tengah-tengah rivalitas kekuatan yang meningkat di antara major powers China, Jepang, dan India, untuk bisa menjadi salah satu kekuatan utama baru di kawasan, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan Indonesia. Ia, pertama-tama, harus mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi rata-rata di atas 6-7 persen setahun untuk mengembangkan human capital agar dapat meraih bonus demografi dan memberi alokasi yang jauh lebih besar untuk anggaran belanja pertahanan atau kekuatan militernya. Kemudian, ia juga harus mampu mewujudkan konsolidasi demokratisnya, sehingga Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), yang menjadi musuh utamanya di dalam negeri, dapat dieliminasi secara efektif. Dengan demikian, segala sumber daya yang ada, alam dan manusia, dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan nasional—mendukung munculnya Indonesia sebagai kekuatan baru di kawasan. Perubahan lingkungan strategis di kawasan yang dramatis di tengah-tengah keterbatasan kemampuan Indonesia dalam menyikapinya, tentu saja membutuhkan respons yang cerdas. Sebagai solusi alternatif, negeri ini perlu menilai kembali doktrin politik luar negeri bebas dan aktif yang telah digunakan sebagai landasan kebijakannya selama lebih dari 7 dasawarsa, sejak ia merdeka tahun 1945. Doktrin yang dibuat usai Perang Dunia (PD) II, dengan struktur atau konstelasi kekuatan global yang ditandai dengan munculnya dua negara adikuasa baru pemenang PD II, yakni AS dan Uni Soviet, yang tidak lama kemudian berubah dari sekutu menjadi seteru, setelah memasuki periode Perang Dingin, yang ditandai dengan kontestasi baru kekuatan. Doktrin politik luar negeri bebas dan aktif yang dibuat dalam kondisi munculnya dua poros kekuatan dunia sudah tidak relevan lagi digunakan, mengingat dunia kini sudah polisentris, tidak lagi dimonopoli oleh kekuatan adidaya AS, tetapi juga dengan kehadiran China, Jepang, dan India sebagai major powers di kawasan. Sementara, Indonesia sendiri telah diperhitungkan akan muncul sebagai salah satu kekuatan baru di kawasan, dengan potensi pertumbuhannya dalam sampai tahun 2050. Sehingga, dalam tiga dasawarsa ke depan, tidak hanya ada ketiga negara yang disebutkan di atas, namun juga Indonesia

dan Korea Selatan dan Australia, dalam jajaran major powers, sebagai bagian dari G-20.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528482>

Gerakan Pemuda Ansor : Dari Era Kolonial hingga Pascareformasi / Abdi Rahmat (et al.) (Ed) Andi Rahman Alamsyah & Bayu A. Yulianto (Foreword) Yaqut C. Qoumas

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018

xxiv, 322p. ; 145x215mm.

Includes Index

9786024336493

\$ 30.00 / PB

300gm.

Ansor bersama-sama dengan induknya, NU, adalah garda depan dalam melawan kecenderungan menguatnya politik identitas yang mengatasnamakan agama, tatkala elemen-elemen lain dari bangsa ini seperti maju-mundur atau bahkan takut untuk menghadapinya.

Pemikiran aswaja mendorong Ansor untuk menjadi moderat dan fleksibel baik dalam bidang politik maupun sosial. Sikap fleksibel itu memungkinkan Ansor dapat mempertahankan eksistensinya dalam berbagai situasi kekuasaan. Dalam bidang sosial, fleksibilitas itu membuat Ansor dapat membangun relasi dengan berbagai elemen masyarakat, seperti gerakan pemuda lainnya, beragam kelompok Islam, dan khususnya dengan kelompok minoritas. Di bidang ekonomi, fleksibilitas Ansor dapat menentukan pilihan untuk berkiprah dalam ekonomi kerakyatan di pedesaan sekaligus membangun jejaring dengan institusi-institusi besar ekonomi. ... perkembangan Ansor tidak terlepas dari dimensi-dimensi sosial-politik, baik dalam maupun luar negeri.

Penggambaran konteks sosial-politik ini memperlihatkan bagaimana Ansor berkembang seiring dengan perjalanan Indonesia, yang juga tak lepas dari berbagai pengaruh luar maupun dalam. Keterkaitan dengan urusan-urusan atau isu-isu luar negeri selama beberapa waktu juga menunjukkan sisi internasional dari organisasi ini. Dengan demikian, Ansor kelihatannya tidak hanya memiliki nilai strategis bagi kekuatan politik di tanah air, tetapi juga berkembang karena hadirnya pengaruh-pengaruh yang bersumber dari perkembangan zaman. Hal inilah yang kemudian membentuk karakter Ansor.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528483>

(Socio-Politics)

Land Reform dan Gerakan Agraria Indonesia / Noer Fauzi Rachman (Ed)
Achmad Choirudin (Translator) Achmad Fawaid

Yogyakarta: INSISTPress, 2017

xxvi, 356p. ; 14x21cm.

Includes Index

9786020857060

1. Kebijakan Pertanahan
2. Reforma agrarian
3. Gerakan petani.

\$ 17.00 / PB

424gm.

Buku ini merekam lintasan perjalanan land reform semenjak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 1945. Land reform, salah satu amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA), dibekukan selama Orde Baru. Di masa akhir rezim otoriter Soeharto itu, disusul pula pada rezim-rezim sesudahnya, mandat tersebut dihidupkan kembali oleh kekuatan gerakan-gerakan agraria, para intelektual publik, dan para pejabat yang peduli pada nasib rakyat miskin perdesaan. Buku ini menunjukkan secara etnografis bagaimana cara-cara mereka berupaya membangkitkan land reform menjadi suatu program nasional untuk mewujudkan cita-cita keadilan sosial.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528485>

Perspektif Biopsikososial Untuk Asesmen Keberfungsian Sosial / Prof.
Adi Fahrudin, Ph.D. (Ed) Nurul Falah Atif

Bandung: PT Refika Aditama, 2018

xvi, 212p.

9786026322999

\$ 18.00 / PB

382gm.

Buku ini menjelaskan tentang keberfungsian sosial merupakan salah satu konsep utama dalam ilmu dan profesi pekerjaan sosial, oleh karenanya tanpa memahami konsep keberfungsian maka seorang pekerja sosial tidak akan dapat membedakan antara profesi dirinya dengan profesi lain, dan dia akan kehilangan identitas diri dan profesinya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528486>

Penegakan Kedaulatan Negara Di Udara : Airways Di Atas Alur Laut Kepulauan Indonesia / Chappy Hakim & Supri Abu (Ed) R.B.E. Agung Nugroho

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (PT Kompas Meda Nusantara), 2019
xiv, 168p. ; 15x23cm.

9786024126278

\$ 20.00 / PB

236gm.

Pada 3 Juli 2003, mencuat 'Kasus Bawean'. Ada lima pesawat F18- yang terbang dari Kapal Induk Amerika Serikat (AS), Cari Vinson, yang berlayar pada Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI), berada di sekitar Pulau Bawean dalam rangka pengamanan kapal induk. Pesawat tersebut terbang dan melakukan berbagai manuver. Karena pesawat tersebut tidak memiliki izin dan tidak berkomunikasi sebagaimana yang diatur dalam ketentuan penerbangan, dua pesawat F16- TNI AU terbang dari Lanud Iswahyudi Madiun untuk melaksanakan identifikasi. Dua pesawat tempur saling berhadapan tanpa komunikasi hingga hampir terjadi pertempuran. Untungnya, para pilot tersebut melaksanakan prosedur identifikasi secara benar dan pesawat F18- kembali ke kapal induk dengan aman. Kasus tersebut hanyalah bagian kecil dari perbedaan tafsir soal rute udara di atas ALKI yang terdapat dalam Convention on International Civil Aviation. Secara khusus, dalam Pasal 53 terkait pesawat militer yang berbunyi, "penerbangan secara normal semata-mata untuk melakukan transit yang terus-menerus, langsung, dan secepat mungkin". Dalam "Kasus Bawean", AS menyatakan bahwa menerbangkan pesawatnya dari kapal induk adalah suatu keadaan "normal semata-mata" sesuai ketentuan normal untuk kepentingan pengawasan kapal induknya. Sementara itu, Indonesia menyatakan, apa yang dilakukan oleh pesawat AS adalah pelanggaran, baik terhadap UNCLOS1982 maupun terhadap Hukum Udara. Hal ini berdampak pada aspek pertahanan negara yang dapat berimplikasi internasional, seperti kedaulatan negara, keutuhan wilayah, keselamatan bangsa dan negara dari segala bentuk ancaman. Perbedaan penafsiran timbul karena aturannya tidak secara jelas dan tegas mengatur bagaimana penggunaan rute udara di atas ALKI, baik untuk pesawat negara maupun sipil. Maka, pertanyaannya, bagaimanakah status penggunaan rute udara di atas ALKI? Apakah ada pertentangan penggunaan rute udara di atas ALKI dengan Hukum Udara? Dan apabila ada pertentangan, bagaimana pelaksanaan penegakan hukum oleh TNI AU serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari konflik atas penggunaan rute tersebut?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528488>

Intelijen dalam Pusaran Demokrasi di Indonesia Pasca Orde Baru / Ikrar
Nusa Bhakti (et al.)
Yogyakarta: ANDI, 2017
viii, 238p. ; 16x23cm.
Includes Index
9789792963281
\$ 18.00 / PB
284gm.

Buku ini mencoba memahami berbagai teori mengenai intelijen dan mendedah pergumulan intelijen serta demokrasi di beberapa negara yang mengalami perubahan politik dari sistem otoriter demokrasi. Sejarah singkat mengenai intelijen dan ulasan mengenai awal demokrasi intelijen di Indonesia pun tidak luput diamati. Intelijen dalam Pusaran Demokrasi di Indonesia Pasca Orde Baru merupakan buku pertama dari seri kajian mengenai intelijen yang rencananya akan diterbitkan. Buku-buku berikutnya akan menyusul setiap tahun yang merupakan kajian historis akademis mengenai peran intelijen di Indonesia, mulai dari Intelijen dan Politik Era Soekarno; Intelijen dan Keamanan Nasional Era Soeharto; Intelijen dan Keamanan Nasional Pasca Orde Baru; dan diakhiri dengan Intelijen, Negara dan Masyarakat: Kesenambungan dan Perubahan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528489>

Dari Jokowi ke Harari: Kumpulan Esei tentang Politik, Ilmu dan Masa Depan / Rizal Mallarangen (Ed) Candra Gautama
Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2019
xvi, 232p. ; 12x19cm.
Includes Index
9786024810948
\$ 20.00 / PB
182gm.

DARI JOKOWI KE HARARI mengajak kita untuk memahami pelbagai persoalan politik, ekonomi, sains, sejarah, hingga peradaban dengan cakrawala yang lebih luas. Ditulis secara populer, penulis bukan saja menyajikan kepada kita argumentasi dan gagasan yang segar, melainkan juga sebuah renungan: Benarkah selama ini kita telah coba mencari solusi atas pelbagai persoalan hidup dengan nalar yang jernih?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528491>

Sudut Istana / Sukardi Rinakit
Yogyakarta: Sheila Publishers, 2019
viii, 294p. ; 150x210mm.
9786028620956
\$ 20.00 / PB
290gm.

Buku yang berjudul Sudut Istana ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama diberi judul Catatan Kecil di Balik Blusukan. Bagian 1 ini menunjukkan apa saja *behind the scene* dari berbagai kegiatan kunjungan kerja Presiden Jokowi di seluruh pelosok Indonesia. Ada hal-hal lucu, konyol, dan juga mengharukan yang terangkum di bagian ini. Bagian 2 lebih pada catatan Cak Kardi yang terkait dengan terobosan budaya yang terjadi sejak pemerintahan Presiden Jokowi. Lanjut kemudian di Bagian 3 tertulis aneka hal dengan tajuk Kamu Bisa Jadi Apa Saja.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528492>

Travels (Tourism)

Keparawisataan Berkelanjutan : Rintis Jalan Lewat Komunitas / I Gede Ardika (Compile) Novka Kuaranita & M. I. Rani Adityasari (Eds) R.B.E.
Agung Nugroho & Pieter P. Giero
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018
xxvi, 254p. ; 14x21cm. ; ill. + photos.
Includes Index
9786024123772

1. Industri pariwisata - Indonesia

\$ 25.00 / PB
282gm.

Cita-cita dan tantangan kepariwisataan di Indonesia adalah mewujudkan kepariwisataan yang bertanggungjawab dan berkelanjutan dari sisi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Alternatif jawaban dalam mewujudkan cita-cita itu adalah kepariwisataan berbasis komunitas, yaitu masyarakat sebagai pelaku. Dalam buku ini penulis menguraikan tentang makna dan hakikat kepariwisataan yang berakar pada kearifan lokal disertai dengan contoh konkrit dari beberapa wilayah di Indonesia, diantaranya Yogyakarta, Bali, Maluku, dan Papua.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528494>

Java The Wonderland = Jawa Sebuah Tanah Impian / (Ed) Ranti
(Translator) Sri Rejeki (et al.)
Surakarta: Aryhaeko Sinergi Persada, 2018
vi, 170p.
9786023520350
\$ 18.00 / PB
188gm.

Buku ini berisi Tour & Guide tentang objek wisata di Pulau Jawa pada lampau, bertujuan untuk mengenalkan keindahan beberapa tempat di Jawa, mulai dari Jakarta hingga Surabaya. Banyak turis yang datang ke Jawa seringkali terlihat tidak banyak mengetahui kecantikan pulau ini. Seperti dideskripsikan oleh wisatawan terkenal bernama Scid yang melihat pulau ini lebih sebagai "the garden of the east" (Taman dari Timur). Seorang traveller hanya tahu tentang taman botani di Buitenzorg (Bogor), yang lainnya menganggap Garoet-lah (Garut) satu-satunya tempat yang layak dikunjungi; sisanya hanya datang untuk melihat Candi Boroboedoer (Candi Borobudur) dan setelah tinggal di sana beberapa saat kemudian buru-buru kembali ke Singapura. Beberapa orang berasumsi bahwa Tosari merupakan satu-satunya tempat untuk dikunjungi, namun ada sedikit turis, yang sengaja pergi ke sana dari Batavia melalui Buitenzorg, Garoet, Djocja, dan daerah lainnya menuju Soerabaya dan Tosari. Karena itulah hampir setiap traveller di Jawa yang hanya mengunjungi satu atau dua tempat yang disebutkan tadi, menyesalkan jadwal keberangkatan kapal uap mereka di Singapura yang tidak memungkinkan memperpanjang lama tinggalnya di Jawa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528495>

The Naked Traveler 8 / Trinity (Ed) Baiq Nadia Yunartha
Yogyakarta: B first, 2019
vi, 250p. ; 20,5cm.
9786024261061
\$ 25.00 / PB
230gm.

Dalam edisi terakhir dari seri The Naked Traveler ini, kita melihat perjalanan panjang Trinity menuliskan rekaman perjalanannya mengenangi kunjungan ke-88 negara di dunia.

Trinity menumpahkan hal-hal seru, yang bikin senang, kesal, geli, haru, sedih, dan bikin nagih - semua lagi-lagi menularkan virus untuk *traveling*. Dari perjalanan menyaksikan pesona Iceland yang *overrated*, menikmati megahnya alam Afganistan dari perbatasan saat *road trip* di Asia Tengah, merasakan atmosfer Islam di Iran, menderitanya menjadi *traveler* difabel, hingga mencoba peruntungan kencana *online* di Eropa. Simak juga curhatan pembaca setia yang hidupnya berubah setelah membaca seri The Naked Traveler. Kali ini dua di antaranya turut berkontribusi menuliskan pengalaman mereka dalam bab #TNTEffect yang menambah keseruan buku ini.

The Naked Traveler is over, but its spirit is immortalized right here, in print, forever.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528496>

Performing Arts

Raga Kayu, Jiwa Manusia : Wayang Golek Sunda / Sarah Anais Andrieu
(Foreword) Jean-Loup Amselle (Translators) Feybe Mokoginta & Taufik
Atik

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017

516p. ; 16x24cm.

9786024247669

\$ 18.00 / PB

746gm.

Wayang golek purwa kini sangat populer di Tanah Sunda, Jawa Barat, Indonesia. Praktik yang kompleks dalam dimensi sosial dan artistiknya ini diproklamasikan oleh UNESCO sebagai Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Takbenda Manusia yang merupakan bagian dari pencalonan umum "Wayang Indonesia", pada tahun 2003. Buku ini menguraikan dan membahas jalur yang dilalui suatu warisan keluarga hingga menjadi suatu warisan bersama, nasional, dan dunia. Analisis antropologi ini memadukan kajian politik budaya di tingkat-tingkat tersebut dengan kajian konsep-konsep global dan studi mendalam mengenai tahapan pencalonan pertama Indonesia pada warisan takbenda UNESCO, serta realitas etnografi wayang golek. Dari proses warisanisasi resmi (yaitu proses menjadi warisan) itu muncul banyak kepentingan, seperti pembentukan identitas dan budaya nasional, atau pula spektakularisasi dan folklorisasi wayang golek, perubahannya menjadi sebuah produk ekspor, suatu sumber daya untuk digerakkan dan didayagunakan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528497>

Philosophy

Meluhurkan Kemanusiaan: Kumpulan Esai untuk A. Sudiarja / (Ed) F. Wawan Setyadi
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018
xiv, 274p. ; 15x23cm.
Includes Index
9786024125103
\$ 20.00 / PB
330gm.

Inilah Festschrift bagi Prof. Dr. A. Sudiarja, S.J., kumpulan refleksi bertema humanisme dari para koleganya. Esai-esai yang ada di dalamnya umumnya mengikuti ragam minat filosofis dari Romo Sudiarja. Rentang pembahasannya dibuka oleh dialog dengan tradisi Hindhu-Buddha, Filsafat Timur. Kajian ini mengajak untuk membuka ruang pertemuan dengan berbagai budaya dan tradisi yang ada di dalam masyarakat kita. Lalu, dilanjutkan dengan tafsir Pancasila, pembahasan tentang agenda kebebasan beragama dan tantangan hidup beragama di tengah tantangan era post-truth, yang memberi kita pencerahan tentang bagaimana menghidupi dimensi sosial politik konkret di Indonesia. Kemanusiaan kita juga diperkaya oleh karya sastra. Pembacaan dua novel *Silence* karya Shusaku Endo dan *Va' Dove Ti Porta Il Cuore* karya Susanna Tamaro membuka berbagai sisi kemanusiaan kita: penghayatan iman dan dialog dengan budaya setempat, feminisme, spiritualitas. Perkembangan pesat teknologi, ilmu pengetahuan, budaya dan hidup sosial menuntut definisi ulang konsep humanisme. Tantangan bagi kemanusiaan kita di zaman kontemporer ini dibahas dengan mencermati krisis atensi terhadap orang di sekitar kita akibat terlalu sibuk dengan gawai, serta memahami esensi teknologi dan memikirkan ulang relasi kita dengannya di zaman kontemporer ini. Buku ini menghadirkan berbagai dimensi kemanusiaan kita: etika, humanisme, politik, agama dan spiritualitas, dialog budaya. Kita diajak untuk menelusuri kedalaman dan keruwetan berbagai dimensi kemanusiaan kita itu dan pada saat yang bersamaan berusaha untuk menggapai jalan-jalan baru untuk membangunnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528499>

Literature (Historical Novel/Biography Novel)- Non-Fiction

Buya Hamka : Sebuah Novel Biografi / Haidar Musyafa (Foreword)

Ahmad Syafii Maarif (Ed) Faried Wijdan

Tangerang: Imania, 2018

840p. ; 14x21cm.

9786027926394

\$ 40.00 / PB

876gm.

Di masa Demokrasi Terpimpin, Buya Hamka adalah sosok yang kadang berbeda pendapat dengan Presiden Sukarno, juga berseberangan dengan kaum komunis. Melalui Majalah *Lentera*, karya-karyanya diserang habis. Berbulan-bulan lamanya ia hadapi hantaman orang-orang yang tak sepaham dengannya. Dua tahun empat bulan lamanya, Buya Hamka hidup dalam penjara rezim Sukarno. Meski begitu, ia tak marah. Ia tidak hanya dekat dengan mereka yang sepaham dan sepemikiran, tapi juga tidak menghindari orang yang tidak disukainya. Ia berprinsip bahwa dengan mengenal sesama yang berbeda, akan menemukan sudut pandang baru. Meski ilmunya sangat tinggi, ia tak pernah merasa besar diri. Sikap hidupnya yang lurus terbukti saat ia menjadi Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ia jalankan amanah itu dengan penuh tanggung jawab. Meski mendapat banyak tekanan, ia tetap teguh bersikap dan memegang prinsip. Baginya, kehebatan ulama diukur sejauh mana ia mampu melembutkan kerasnya hati para pembenci, dan sejauh mana kemampuannya menenangkan jiwa-jiwa yang gundah gulana. Buya Hamka adalah sosok ulama paripurna, moderat, teduh yang tidak mudah membuat gaduh, apalagi memancing di air keruh. Tuturan dan pesan dakwahnya selalu menyejukkan bukan memojokkan, mengundang simpati, jauh dari kata umpat dan hujat. Figur ulama pembina bukan penghina, pendidik bukan pembidik, pengukuh bukan peruntuh. Ketika mengkritisi kebijakan pemerintah yang tidak prorakyat dan memihak umat Islam, ia lebih memilih jalur pena dalam rangka menyampaikan aspirasi dan pesannya daripada menggalang aksi massa. Pendiriannya teguh, prinsipnya kuat, namun lentur dan menaruh hormat kepada liyan yang berbeda. Sosok ulama besar yang bersahaja, tak terbeli, independen, dan tak gemar mengobral fatwa. Beragam laku luhur inilah yang membuat ulama berdarah Minangkabau ini disegani banyak orang. Sebuah novel biografi terlengkap yang mengisahkan kehidupan dan perjuangan Buya Hamka. Pertama di Indonesia, bahkan dunia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528500>

Sang Penjelajah Ilmu : Novel Biografi Kh Ahmad Sanusi/ Vita Agustina & Triana Rahmawati
Serial Tokoh Pendiri Ormas Di Indonesia
Jakarta: Republika Penerbit, 2018
xii, 240p. ; 15x23cm.
9786025734588
\$ 18.00 / PB
262gm.

“Apakah salah ikut militer Jepang?” tanya Abdullah, salah satu santri senior. “Tidak, sama sekali tidak salah. Apanya yang salah? Justru dengan bergabung di militer kita bisa menjadi lebih kuat dan belajar banyak dari teknik berperang ‘saudara tua’ kita itu,” aku menjawab kalem. Mereka telah mengeruk habis kekayaan Indonesia, maka mari keruk habis juga ilmu dan teknik berperang mereka. *** Ahmad Sanusi dikenal luas sebagai ulama dan pendiri organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan, yakni AII (Al Ittihadiyah Islamiyah), namun banyak pula sisi lain dari tokoh ini yang bisa dijadikan inspirasi bagi banyak orang. Sebagai intelektual yang telah banyak menghasilkan karya, ia pun merupakan pejuang yang tak segan mengangkat senjata bagi ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. Dengan pendekatan yang humanis dan personal, novel ini tidak hanya menyajikan kronologi sejarah yang pahit-manis, namun juga menyingkap gaya berpikir, nalar, dan sisi romantis K.H. Ahmad Sanusi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528502>

Dari Tepian Danau Tempe: Sebuah Roman Biografi Syamsul Bachri / Yarifai Mappeaty (Ed) Muhammad Arpan, Andi Aisyah Laboge & Aziz Sibali

Jakarta: PT Semesta Merdeka Utama, 2019
xxvi, 296p. ; 21cm.
9786025378515
\$ 22.00 / PB
344gm.

Dua puluh dua tahun berkiprah di dunia politik, bukan perkara mudah. Lantas, apa resep berpolitik Syamsul sehingga karier politiknya begitu awet? "Jadikan dirimu kawan bagi siapapun, bukan ancaman." Ungkapannya. Caranya? "Katakan, Apa yang bisa saya bantu?" Ohh....Patut direnungkan!

<http://www.marymartin.com/web?pid=528503>

Cinta Terakhir Sang Sultan : Kisah Cinta Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Norma Nindyokirono / Sunardian Wirodono (Ed) Endah Sulwesi
Tangerang: Javanica, 2017
216p.
9786026799333
\$ 18.00 / PB
178gm.

Norma tak pernah menyangka lelaki itu kelak menjadi suaminya tatkala pertama kali berjumpa. Ia seorang raja Jawa, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, sementara dirinya seorang gadis jelata dari Bangka. Tetapi jalan takdir membuat hidup Norma berubah. Ia lalu menjadi asisten pribadi Bung Karno, yang menganggapnya anak dan mengajaknya tinggal di Jakarta.

Ketika Indonesia dilanda prahara pada tahun 1965, Bung Karno meminta Norma menjauh dari istana. Norma pun ketakutan, apalagi dia sempat dikejar-kejar orang bersenjata di jalanan Ibu Kota. Di tengah kekalutan itulah dia bertemu kembali dengan sang sultan. Bermula dari tegur sapa biasa, keduanya makin sering bertukar kabar, sampai akhirnya sang sultan menyatakan cinta kepadanya.

Novel ini menyingkap kisah Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan cinta terakhirnya, Norma Nindyokirono, yang jarang diketahui orang. Butuh waktu enam tahun bagi Norma untuk menjawab pinangan sang sultan. Ada banyak hal yang dia pertimbangkan, termasuk statusnya sebagai janda beranak satu dan sultan sebagai seorang raja beristri empat. Ada banyak lika-liku yang mereka lalui hingga kemudian sang sultan mangkat di pangkuan cinta terakhirnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528504>

The Grand Old Man : Kisah Agus Salim dan Misi Diplomasi Pengakuan Kemerdekaan RI : Sebuah Novel / Haris Priyatna (Ed) Luttfi Fatahillah Indonesia: BITREAD Publishing, 2017

184p.

9786026416414

\$ 18.00 / PB

144gm.

Setiap generasi melahirkan pahlawannya sendiri. Namun tetap ada, orang-orang luar biasa yang senantiasa hidup, meski zaman silih berganti, dan kerap kali tidak disadari. Namanya terus bercahaya dan jasa-jasanya melekat di jejak-jejak sejarah. Novel ini berkisah tentang misi diplomatik pertama Republik Indonesia untuk memperoleh pengakuan atas kemerdekaannya. Adalah Mesir sebagai negara pertama yang beriktikad mengakui kemerdekaan Indonesia secara de jure. Indonesia mengutus diplomatnya, Kiayi Haji Agus Salim—seorang brilian yang terpandang dengan julukan The Grand Old Man—untuk mengawal proses diplomasi tersebut, hingga dikukuhkan melalui sebuah kerjasama bilateral antara dua negara. Agus Salim dan koleganya harus berjuang di Mesir untuk memenangkan hati Raja Farouk dan Perdana Menteri Nokrasyi agar berpihak pada bangsa Indonesia. Namun, para diplomat Belanda dan antek-anteknya yang licik tak tinggal diam. Mereka berusaha menggagalkan misi diplomatik tersebut dengan segala cara. Drama, intrik, dan pengkhianatan merintang sepak terjang The Grand Old Man. Inilah kisah dari episode sejarah bangsa Indonesia yang takkan pernah lekang dimakan zaman.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528506>

Menjadi Sisifus: Esai-Esai Pilihan / Acep Zamzam Noor (Ed) Tia Setiadi
Yogyakarta: DIVA Press, 2018

352p. ; 14x20cm.

9786023915125

1. Literature (Sastra)

\$ 20.00 / PB

290gm.

"Saya masih percaya bahwa puisi merupakan seni merangkai kata-kata. Dengan demikian bagi seorang penyair kata-kata merupakan media utama, seperti halnya cat dan kanvas bagi pelukis. Untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah frasa atau kalimat tentu dibutuhkan keterampilan, dan keterampilan tersebut tidak akan jatuh dari langit. Keterampilan harus diupayakan, harus dilatih terus-menerus. Harus didawamkan dengan ikhlas dan istiqomah. Dari sisi keterampilan saja akan terlihat bedanya mana penyair yang rajin berlatih dan merenung, mana penyair yang menghabiskan banyak waktunya dengan mengigau dan meracau. Belum lagi dari sisi kedalaman dan lain-lain. Keterampilan adalah hal yang paling mendasar, namun sebagai penganut tarekat bulu kuduk dari sinilah saya biasa memulai penikmatan terhadap puisi"

<http://www.marymartin.com/web?pid=528507>

Ingin Membayar Utang Janji Kepada Romo Mangun / Ado Bintoro
(Foreword) C.B. Mulyatno, Pr. (Prolog) Mudji Sutrisno, SJ (Epilog) St.
Sularto

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
xxvi, 134p. ; 13x19cm.

Includes Index

9786024126506

1. Mangunwijaya Y. B. (Yusuf Bilyarta)

\$ 14.00 / PN

144gm.

Bintoro tinggal satu atap bersama Romo Mangun di rumahnya di Mrican, Yogyakarta, dan menjadi murid privat. Bintoro merekam dengan hatinya dan mengungkapkan kembali kisah persahabatan itu dalam sebuah buku kisah. Obrolan ringan penuh makna, tegur sapa, senda gurau, ledakan, dan canda tawa mewarnai persahabatan.

Bintoro mengalami Romo Mangun sebagai guru kehidupan yang bersahabat dengan siapa pun tanpa membeda-bedakan. Keseharian Romo Mangun disibukkan dengan kegiatan kemanusiaan tanpa lelah tanpa pamrih. Perhatian Romo Mangun terhadap orang miskin begitu melimpah. Bintoro merumuskan pengalaman persahabatannya sebagai pembelajaran penuh makna.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528508>

Literature - Novel/Poems/Short Stories

Yorick : Persembahan untuk Seorang Guru dengan 1000 Pelajaran /
Kirana Kejora (Ed) Key Almira

(Berdasarkan Kisah Nyata : Based on True Story)

Bandung: PT. Nevsky Prospekt Indonesia, 2018

x, 338p. ; 14x21cm.

9786025288302

\$ 20.00 / PB

312gm.

Novel Yorick adalah novel kedua dari penulis Kirana Kejora yang saya baca. Kesempatan berharga karena saya bisa mengikuti perjalanan sosok Yorick, anak kampung dari daerah Ciamis yang diasuh oleh neneknya, Mak Encum dan kemudian melalui perjuangan berat untuk bisa sukses. Nilai perjuangan ini merupakan nilai paling kental yang dihadirkan kepada pembaca. Mengajarkan arti kerja keras, kesantunan, dan tetap rendah hati. Sebut saja, "From Zero to Hero."

<http://www.marymartin.com/web?pid=528510>

Bumi Tak Bertepi / Irawan Djoko Nugroho
Jakarta: PT Merdeka Karya Bersama, 2018
480p.
9786025329500
\$ 35.00 / PB
476gm.

Novel Bumi Tak Bertepi karya Irawan Djoko Nugroho adalah salah satu novel fiktif-futuristik di Indonesia. Namun berbeda dengan novel-novel lainnya, novel ini menceritakan Indonesia tidak lagi menjadi objek namun menjadi subyek. Indonesia dikisahkan mampu menyatukan seluruh dunia selepas terjadinya perang dunia yang diawali oleh tindakan Sekutu menyerang Indonesia. Selepas perang yang dimenangkan Indonesia, dunia menemukan kedamaiannya, karena sistem ekonomi kapitalis, liberalis, dan komunisme dihapus, diganti sistem ekonomi Pancasila yang menerapkan sistem ekonomi kekeluargaan penuh atau ekonomi tanpa sistem nilai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528511>

Cinta Tak Pernah Sia-Sia / Agus Noor (Ed) Mahatma Chryshna
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2017
xvi, 272p. ; 14x21cm.
9786024122959
\$ 18.00 / PB
284gm.

SEBAGAI AHLI WARIS PELBAGAI KHAZANAH SASTRA DUNIA, Agus Noor sangat berani mengeksplorasi gaya. Mulai dengan siasat estetis di zaman Orde baru, sampai menolak untuk didefinisikan ketika menulis cerpen dengan berbagai gaya: surealis, absurd, populer, bahkan metropop. Sebuah perjalanan dan proses kreatif sebagai penulis cerpen di Kompas Minggu selama 27 tahun.

Baginya, menulis bukan semata-mata soal gaya atau teknik, tapi cara memandang, menanggapi, dan menyikapi dunia. Dunia macam apa yang ditanggapi dengan Cinta Tak Pernah Sia-sia?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528512>

Cermin Tak Pernah Berdusta / Mira W. (Ed) Ramayanti
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
176p.
9786020621036
\$ 20.00 / PB
152gm.

Dia punya sebuah cermin tua di kamarnya.
Cermin yang selalu menjawab semua pertanyaannya.
Mengatakan apa adanya.
Ketika suatu hari dia mengubah penampilannya, sifatnya pun berubah.
Dia melangkah di pematang yang telah diubahnya menuju ke lahan
impian.
Ternyata lahan itu tidak seperti yang diharapkannya.
Begitu banyak onak duri menyemaki setangkai mawar cinta yang
tumbuh tak terduga.
Dan dia harus kembali ke tempat dari mana dia datang.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528513>

Dalam Kurung / Haditha (Ed) MB Winata
Jakarta: PT. Bukune Cipta, 2019
250p. ; 14x20cm.
9786022202882
\$ 18.00 / PB
198gm.

Kegiatan melamun sambil menulis lagu dipinggir sungai ternyata
mengungkap sebuah kejadian ganjil buat Djabrik. Nuansa, sahabat yang
dirindunya, muncul tiba tiba dari rumpun bambu. Ia membawa pesan
peringatan bahwa makhluk-makhluk dari alam gaib akan terlepas dari
kurungan dan membawa malapetaka bagi desa. Suatu malam, saat
Djabrik manggung, kerumunan penonton joget gila-gilaan dengan tawa
kesetanan membuyar. Mata mereka putih, pupil hitamnya tersembunyi
di balik rongga mata. Auman-auman macan serta lolongan hewan
merobek atmosfer malam. Kesurupan massal terjadi di depan Djabrik
Djabrik menengok ke pohon di dekat panggung. Di sana ada sepasang
sepasang mata pipih bercahaya dengan taring panjang melayang.
Djabrik nggeblak. Peringatan Nuansa menjadi kenyataan. Celaknya, itu
semua baru permulaan.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528515>

Metropop : Dunia Nadhira / Alnira (Eds) Claudia Von Nasution, Raya & Astheria Melliza
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
400p. ; 20cm.
9786020621593
\$ 18.00 / PB
32gm.

Nadhira Azmi merasa dunia tidak pernah berpihak padanya. Mencintai Willy yang nyaris sempurna hanya untuk menyadari bahwa hubungan mereka tidak bisa ke mana-mana karena perbedaan keyakinan. Lalu Nadhira bertemu Arsakha Abimanyu, jaksa muda yang sederhana namun menjungkirbalikkan cara Nadhira memandang dunia dan cinta. Perlahan Nadhira mulai percaya bahwa cinta bukan soal kesempurnaan, tapi tentang hal-hal kecil yang memercikkan kebahagiaan. Sayangnya, semakin mengenal Arsakha, Nadhira justru merasa dirinya tak layak buat pria sebaik Arsakha..... Kini Nadhira harus memilih, sebab Arsakha sudah menjatuhkan ultimatum, "Satu hal yang harus kamu tahu, Nadhira, aku nggak akan berjuang untuk orang yang tidak mau berjuang bersamaku. Kalau kamu mundur satu langkah, aku akan mundur sepuluh langkah. Tapi kalau kamu maju satu langkah, aku akan berlari, mengejar kamu, dan nggak akan melepaskanmu."

<http://www.marymartin.com/web?pid=528516>

Transit : Urban Stories / Seno Gumira Ajidarma
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
viii, 144p.
9786020622521
\$ 12.00 / PB
132gm.

Dalam hidup yang singkat ini, sebaiknya berapa kali kita patah hati? Cinta, barangkali, memang bukan yang terpenting dalam sejarah manusia di muka bumi.

Kutelusuri huruf L dalam indeks buku Leon Trotsky yang sedang kubaca sambil minum kopi, The History of Russian Revolution, dan tidak kutemukan kata love. Bukankah cinta memang bukan bagian dari sejarah? "Travelogue"

<http://www.marymartin.com/web?pid=528517>

Semangkuk Rendang Di Negeri Paman Sam / Ryan Maulana (Ed) Zya
Verani & Astuti Parengkuh

Jakarta: Universal Nikko, 2018

x, 430p.

9786029458244

1. Fiksi.

\$ 18.00 / PB

334gm.

Perjalanan hidup Adit sangat terjal. Kehilangan orang tua, adiknya mengalami penurunan fungsi otak, cintanya ditentang, dan kuliahnya terancam karena persoalan biaya.

Cinta dan karir terkadang tak bisa seiring sejalan. Keluarga, kekasih, dan masa depan dipertaruhkan demi impian dan cita-cita. Adakah yang bisa menyatukan ketiganya dalam bingkai bahagia?

Temukan lika-likunya pada perjalanan hidup seorang Adit di Amerika yang meracik Rendang sebagai pemersatu ketiganya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528518>

Tujuh Hari Untuk Keshia / Ingrid Sonya (Ed) Pradita Seti Rahayu
Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019

456p.

9786020489728

\$ 20.00 / PB

338gm.

Sejak mantan pacarnya tahu-tahu saja kembali dan membawa seorang anak perempuan bernama Keshia yang katanya adalah anaknya, Sadewa tahu bila hidupnya akan kacau. Lalu benar saja, Sadewa tidak pernah akur dengan Keshia. Jika di rumah, keduanya selalu saja bertengkar. Entah itu meributkan tagihan listrik, cicilan yang ditunggak berbulan-bulan, hutang beras di warung, dapur berantakan, atau bahkan cuma karena remote tv yang hilang. Masalah sekecil apa pun sepertinya selalu dijadikan momok untuk keduanya adu mulut dan membuat rumah menjadi zona perang seketika. Keduanya tidak pernah memedulikan satu sama lain. Sadewa tidak pernah peduli dengan kehidupan Keshia, baik di rumah atau pun di sekolahnya. Sadewa tidak peduli dengan kelakuan putri tomboinya itu yang selalu saja berpura-pura kuat dan menganggap bisa mengatasi segalanya sendirian. Sementara Keshia, sama halnya dengan Sadewa, dia tidak pernah peduli dengan kelakuan ayahnya yang masih saja bersikap layaknya ABG itu. Bagi Sadewa, Keshia itu pengganggu ulung atau makhluk paling cerewet sedunia. Sedangkan bagi Keshia, Sadewa itu hanya seorang laki-laki 36 tahun yang hanya tahu bersenang-senang saja. Yang hanya tahu ngeband, mabuk-mabukan, atau main perempuan. Sampai suatu ketika sebuah kecelakaan mengubah segalanya. Sebuah kecelakaan yang membuat Sadewa mati-matian ingin memenuhi seluruh keinginan Keshia, dan membuat Keshia ingin tetap bersama ayahnya sekalipun dia sangat membenci laki-laki itu. Sebuah kecelakaan yang memberikan keduanya pemahaman bila mungkin hanya kehilangan yang membuat mereka bisa berjalan beriringan tanpa lagi ada kebencian. Kisah ini tentang waktu. Tentang kesempatan. Tentang kehilangan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528520>

Fana / Rina Yunita
Jakarta: TransMedia Pustaka, 2019
viii, 294p. ; 13x19cm.
9786237100003
\$ 20.00 / PB
220gm.

Aku menganggap hadirmu seperti senja indah. Tapi, aku lupa jika senja akan tenggelam pada waktunya. Aku menganggap cintamu seperti ombak pasang. Tapi, aku lupa jika ombak akan surut pada akhirnya. Aku terlampau menganggap kamu mencintaiku, lalu kukira kita sama-sama jatuh cinta. Sehingga aku lupa bertanya, apa arti nyaman di antara kita.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528521>

Coffee House No. 53 / Elmira Arasy (Ed) A. Ria P.U.
Yogyakarta: Sheila Publisher, 2019
vi, 218p. ; 13x19cm.
9786025373015
\$ 12.00 / PB
174gm.

Issabel, nama yang indah untuk seorang gadis. Namun, nasib agaknya kurang sepekat dengan nama yang disandangnya itu. Ia harus hidup berkekurangan secara fisik dan materi ejak masih kecil. Masa-masa hidupnya tidaklah mudah dan mulus. Beruntunglah, sosok ayah selalu ada di sampingnya. Hari berganti hari, tahun berganti tahun. Issabel kecil sudah menjadi wanita yang berparas ayu. Badai hidup pun sudah berlalu. Kini, sang ayah sudah menjadi pebisnis sukses Coffee House dan Issabel menjadi penulis dan desainer muda yang sukses. Kehidupan berjalan dengan tenang dan damai, tidak ada badai yang menderu hingga suatu hari datanglah seorang pemuda ke tengah-tengah kehidupan mereka. Seorang pemuda yang akan mengubah hidup Issabel selamanya...
<http://www.marymartin.com/web?pid=528522>

Elegi Sendok Garpu : Novel / Bagus Dwi Hananto (Ed) Amanatia Junda
Yogyakarta: Mojok, 2018
viii, 188p. ; 13x20cm.
9786021318614
\$ 12.00 / PB
156gm.

Yang lain mati, yang lain lagi lahir untuk maii. Manusia dikutuk tidak bebas menjalani hidupnya karena ada pembatasan dalam dirinya. Cinta, kenangan, kesedihan, kesendirian, bercampur dalam tiap semarak yang kemudian hancur. Seksualitas yang tadinya hadir sebagai lelucon purba sejak sejarah kejadian manusia, menjelma aroma misterius dalam kisah ini. Gelombang berahi mengharumi apa saja di sekitarnya, di lain waktu menguarkan bau bangkai masa lalu paling sedih yang tidak bisa dikubur siapa pun.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528524>

Kata / Rintik Sendu (Ed) Sulung S. Hanum
Jakarta: GagasMedia, 2018 (8th Print 2019)
vi, 398p. 14x20cm.
9789797809324

1. Novel.

\$ 20.00 / PB
338gm.

Nugraha Andai bisa sesederhana itu, aku tidak akan pernah mencintaimu sejak awal. Aku tidak akan mengambil risiko, mengorbankan perasaanku. Namun, semua ini di luar kendaliku. **Biru** Banda Neira adalah hari-hari terakhirku bersamamu. Kutitipkan segala rindu, cerita, dan perasaan yang tak lagi kubawa, lewat sebuah ciuman perpisahan. Berjanjilah kau akan melanjutkan hidupmu bersama laki-laki yang bisa menjaga dan menyayangimu lebih baik dariku. **Binta** Cinta pertama seorang perempuan yang didapat dari laki-laki adalah dari ayahnya. Dan cinta pertama itu, telah mematahkan hatiku. Ayahku sendiri membuatku berhenti percaya dengan yang namanya cinta. Nugraha, Biru, dan Binta saling membelakangi dan saling pergi. Mereka butuh kata-kata untuk menjelaskan perasaan. Mereka harus bicara dan berhenti menyembunyikan kata hati serta mencari jawaban dari sebuah perasaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528525>

Sinkron / @Maharapall (Ed) Intan Faradillah
Jakarta: TransMedia Pustaka, 2018
viii, 236p. ; 13x19cm.
9786021036952
\$ 18.00 / PB
180gm.

Aku bertanya pada pikiranku, "apa yang kau lakukan, dengan menyuruhku meninggalkannya?" Pikiranku pun menjawab, "Karena bagiku tidak masuk akal untuk tetap bertahan." Lali, aku kembali bertanya pada hatiku, "apa yang kau lakukan, dengan terus bertahan meski tahu semua terasa menyakitkan?" Hatiku pun menjawab, "Karena Aku terlanjur sayang."

<http://www.marymartin.com/web?pid=528527>

This Is Why I Need You : Sebuah Novel / Brian Khrisna
Jakarta: Mediakita, 2019
x, 594p. ; 13x19cm.
9789797945770
\$ 30.00 / PB
402gm.

Apa jadinya jika seorang mahasiswa, dengan badan atletis tinggi besar, harus tinggal di kos-kosan putri? Belum lagi, profesi sampingannya sebagai bartender di salah satu toko alkohol di Bandung, sangat bertolak belakang dengan jabatannya di sebuah organisasi kekeluargaan Masjid di kampus. Namun, meski menjadi satu-satunya penghuni laki-laki di kosan putri itu, gue justru disambut ramah oleh para penghuni di sana. Sikap gue yang jarang sekali bersosialisasi, kerap membuat gue terbawa ke berbagai masalah. Terlebih ketika sebagai bartender, gue dipaksa harus ramah kepada para pelanggan. Tapi, dari situ justru gue bertemu orang-orang yang luar biasa. Dari karyawan yang suntuk dengan kerjanya, kuli bangunan yang badannya bau kelabang, tante-tante menor yang menunggu pelanggan, bos besar perusahaan yang bahkan kalau batuk aja keluar uang, mahasiswa tingkat akhir yang sudah capek kuliah dan maunya kawin aja, sugar daddy, sugar baby, sampai orang-orang nggak jelas yang wajahnya mirip sama obeng bengkel ketimbang sama manusia. Hingga suatu hari, gue bartemu dengan seorang pelanggan wanita yang justru untuk pertama kalinya mampu membuat hidup gue yang awalnya tenang menjadi mendadak berantakan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528528>

Palagan Nusantara / Nellaneva (Ed) Grace Situngkir
Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2019
84p.
9786020490427
\$ 18.00 / PB
312gm.

Tidak ada yang tahu alasan kedua orangtua Kat ditembak mati pada Minggu pagi itu. Kat pun dibuat tak berdaya oleh si penembak sebelum adiknya, Aruni, dibawa pergi. Kat yakin adiknya tidak ikut dibunuh. Setelah keluar dari rumah sakit, ia mencari adiknya dengan bantuan Garda, robot kucing yang serbatahu, Baskara, si ahli mekanik, dan Mada, si penyandang lengan robotik. Namun, pencarian Aruni tidaklah mudah. Terlalu banyak kejutan yang ditemui dan jebakan yang harus dilewati untuk kedua adik kakak itu bisa bersama lagi. Tidak hanya itu, perjalanan mereka rupanya mengarah pada hal yang lebih besar lagi, yakni penyelamatan Nusantara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528529>

Cincin Lama Belum Kembali / Achi Tim
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
336p. ; 20cm.
9786020622583
\$ 20.00 / PB
274gm.

Setelah dinobatkan menjadi Abang dan None Jakarta, karier Fatur dan Kanaya langsung melejit. Mereka sukses di dunia entertainment, berpacaran, lalu menikah diam-diam karena masih terikat kontrak sinetron remaja. Tapi kehidupan selalu menyimpan kejutan di balik tikungan, bukan? Beberapa tahun kemudian Fatur menekuni bisnis tapi mendadak bangkrut lantas menceraikan Kanaya. Perempuan cantik itu menjadi janda dalam kondisi tak punya apa-apa dan... kegemukan. Anehnya, Fatur meminta Kanaya mengembalikan cincin kawin mereka. Lho, gimana caranya?! Saking gemuknya Kanaya, cincin kawin yang melingkar di jari manisnya tidak bisa dilepas dengan cara apa pun. Apa Fatur tega kalau Kanaya harus amputasi jari? Sebenarnya, ada apa sih di balik cincin kawin itu?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528530>

Special Order / Alifiana Nufi (Ed) Ruth Priscilia Angelina
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
272p. ; 20cm.
9786020621579
\$ 18.00 / PB
224gm.

Ya Tuhan Yang Maha Esa... begitulah Naya bergumam dengan wajah pucat pasi ketika mendapati head chef barunya, Nando, adalah cowok yang sempat dia tabok di kereta karena kesalahpahaman. Sejak itu pekerjaan Naya di restoran tidak kenal kata damai. Nando hobi memarahinya, dan bahkan memecatnya. Tetapi head chef ganteng itu diam-diam menggelitik hati Naya dengan kelakuan rasa nano-nano. Terlebih waktu Naya menemukan Nando menyimpan luka serupa dengannya dalam dunia perdapur. Masalahnya, apa Nando punya perasaan sama? Atau Naya bagi Nando cuma koki junior yang perlu dimentori supaya paham dapur tidaklah semanis drama Korea? Perasaannya pada Nando mungkin akan jadi special order dalam dapur Naya, atau jadi masakan gagal yang harus dibuang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528532>

Bahebbak, Kay! : Suatu Senja di Bukit Qarbus / Elita Duatnofa (Ed) Said Kamil

Solo: Tinta Medina (Tiga Serangkai), 2018

xii, 212p. ; 20cm.

9786025731969

\$ 10.00 / PB

186gm.

Seringnya mereka bertemu telah menumbuhkan benih-benih cinta di hati tanpa mereka sadari. Setiap bertemu Syafiq, jantung Kayra terasa berdetak lebih kencang. Sepertinya ia telah jatuh cinta kepada pemuda yang sering membantunya membelikan buku itu. Namun, ada yang sesuatu yang masih mengganjal di hatinya hingga ia tidak mungkin mengungkapkan perasaannya itu.

Begitu pun Syafiq, ia merasakan debaran hati yang sama dengan Kayra. Barangkali inilah alasan ia tak segera lulus dari Universitas Az-Zaituna, meski umminya terus mendesaknya untuk segera menyelesaikan kuliah dan menikah. Ia tak mau cepat lulus dan menerima calon istri pilihan umminya.

Kerusuhan di Tunisia mengharuskan mereka kembali ke Indonesia. Karena terus-menerus didesak ummi agar segera menikah, mau tidak mau Syafiq mengungkapkan isi hatinya kepada Kayra dan melamarnya. Bak gayung bersambut, Kayra menerima lamaran Syafiq, tapi ia belum mau menikah sebelum bertemu dengan ibu kandungnya. Di saat mencari keberadaan sang ibu, Kayra mendapat kabar yang menyesak hati dari Tunisia. Seketika ia merasakan patah hati.

Akankah Kayra menemukan ibunya? Kabar apa yang ia dengar dari Tunisia?

Lantas, bagaimana kelanjutan kisah cinta mereka berdua? Jawabannya hanya di *Bahebbak, Kay!*.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528533>

Metropop: Nothing Hurts Like Love / Rivan Arya (Ed) Irna Permanasari
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
304p. ; 20cm.
9786020622316
\$ 18.00 / PB
250gm.

Tersangka prostitusi online kelas atas, RF, kembali menyebut nama-nama artis yang masuk dalam jaringannya. Model dan bintang iklan terkenal berinisial LA disebut-sebut sebagai salah satu artis yang terlibat.

Bagi ladya Arum, tidak ada yang lebih menyakitkan melebihi cinta. Ia pernah begitu bodoh menyerahkan cinta dan segala yang ia miliki pada bajingan pengecut yang tak bertanggung jawab. Ia rela meninggalkan keluarganya demi hidup bersama lelaki itu. Bahkan yang lebih tragis, kedua orangtuanya kecelakaan ketika hendak mencegahnya pergi.

Ladya melanjutkan hidup dalam dinginnya penyesalan tak berujung. Segala luka ia tutupi di balik penampilan tak bercela serta ambisi harta dan ketenaran.

Prasetya Pradana adalah sosok di balik kesuksesan Ladya Arum. Bertahun-tahun pria itu menopang Ladya sebagai manajer, meskipun diam-diam ia menyimpan cinta dan rasa sayang yang teramat dalam. Dan ketika Ladya diterpa gosip tak sedap, Pras rela melakukan apa pun. Tak peduli ia harus mengorbankan diri. Pras ingin Ladya percaya bahwa cinta tak pernah menyakiti dan ketulusan selalu mampu merekat semua luka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528535>

Celurit Hujan Panas : Kumpulan Cerita Pendek / Zainul Muttaqin (Ed)
Arasy Nurjatmika
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
vi, 150p.
9786020621555
\$ 12.00 / PB
136gm.

Celurit Hujan Panas bersisi dua puluh kisah berlatar Madura. Ditulis oleh Zainul Muttaqin, penulis asli kelahiran Pulau Garam. Cerpen-cerpennya telah dimuat di berbagai media massa dan memenangkan beberapa kompetisi penulisan. Tak hanya berkisah tentang carok, penulis juga bercerita tentang kobhung, bangunan khas Madura yang mulai tergerus modernisasi. Tentang seorang gadis yang berani dilabel sangkal (tidak laku) oleh warga karena menolak perjodohan yang diatur orang tua. Tentang mitos andeng, seekor ular raksasa yang minum di sungai setelah hujan turun. Cerpen-cerpen di buku ini memberi suara baru tentang Madura yang selama ini jarang terdengar di kesusastraan Indonesia.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528536>

Dongeng Bahagia dari Sebelah Telinga : Kumpulan Cerita / Gunawan Tri Atmodjo (Ed) Yetti A.KA
Yogyakarta: DIVA Press, 2019
192p.
9786023916634
\$ 12.00 / PB
166gm.

“Karena sesungguhnya, pulang sejati hanyalah menuju pada hati yang tenang.”

Pintu adalah batas antara dua dunia. Seseorang mungkin sangat berkuasa di luar sana, tetapi setelah melewati pintu, bisa jadi dia akan segera menjelma makhluk tak berdaya karena dia telah memasuki dunia yang sama sekali berbeda. Demikian pula sebaliknya. Maka, berbahagialah bagi mereka yang tak terbelenggu oleh pintu serta menjadikan pintu sebagai gerbang idaman. (Sesuatu Menggeliat di Balik Pintu) Untuk buku ini, Gunawan Tri Atmodjo menghadirkan “Sesuatu Menggeliat di Balik Pintu dan enam belas cerita pendek lainnya, yang akan menghadirkan pengalaman-pengalaman tersendiri dalam benak para pembaca. Selamat Membaca dan Berbahagialah...
<http://www.marymartin.com/web?pid=528537>

Kisah Tanah Jawa : Investigasi Mitos dan Mistis / @Kisahtanajawa & Dapoer Tjerita (Mada Zidan (Mbah KJ) & Bonaventura D. Genta) (Ed) Ry Azzura

Jakarta: GagasMedia, 2018 (2nd Print 2019)

vi, 250p. ; 14x20cm.

9789797809331

1. Kumpulan Cerita

\$ 20.00 / PB

274gm.

Tanah Jawa menyimpan banyak kisah misteri yang takkan habis diceritakan dalam semalam. Sosok misterius, ritual mistis, dan tempat angker, selalu membuat kita penasaran. Buku Kisah Tanah Jawa mengajak pembaca membuka selubung mitos dan mistis yang selama ini hanya menjadi ksak-kusuk di masyarakat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528538>

Cinta Tak Ada Mati dan Cerita-Cerita Lainnya / Eka Kurniawan

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018

vi, 154

9786020386355

\$ 18.00 / PB

160gm.

Kematian perempuan itu sama sekali tak menghentikan cintanya, sebaliknya cinta itu semakin menjadi-jadi. Setelah menjadi bangkai, tiba-tiba perempuan itu menjadi setengah dewa, dan ia semakin memujanya, la menghabiskan tiga malam penuh insomnia, di mana setelah bertahun-tahun ia menangis begitu menyedihkan dan berdoa dengan serampangan agar Tuhan mengembalikan perempuan itu ke dunia, dengan cara apa pun. Ia tahu itu tak mungkin, kecuali akan menjadi teror bagi orang yang hidup, tapi ia bersikeras perempuan itu bisa hidup kembali didorong oleh cintanya yang meluap-luap. Ia memimpikannya dalam tidur-tidur yang sejenak, dan membayangkannya di waktu-waktu terjaga yang menyiksa. Kadang-kadang ia berharap perempuan itu muncul di sudut kamarnya, tak peduli yang muncul adalah hantu.

Cinta Tak Ada Mati dan Cerita-cerita Lainnya adalah kumpulan cerpen karya Eka Kurniawan, penulis pemenang World Readers' Award 2016, masuk dalam daftar panjang Man Booker International 2016, pemenang Emerging Voice FT Oppenheimer Award 2016, dan finalis Prix Medicis 2017. Jurnal Foreign Policy menobatkan Eka Kurniawan sebagai salah satu Global Thinkers 2015 atas pencapaiannya meletakkan kembali sastra Indonesia dalam peta sastra dunia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528539>

Cerpen Pilihan Kompas 2017 : Kasur Tanah / (Eds) Frans Sartono & Putu Fajar Arcana

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2018

xiv, 202p. ; 14x21cm.

9786024124168

\$ 15.00 / PB

218gm.

Muna Masyari dan Faisal Oddang (cerpennya "Di Tubuh Tara, dalam Rahim Pohon" menjadi Cerpen Terbaik Pilihan Kompas 2014), adalah generasi terbaru dalam deretan para cerpenis yang menulis di Kompas. Ketika menjadi pemenang, cerpen karya Oddang baru pertama kali lolos dari seleksi para editor fiksi. Generasi ini ditambahi pula deretan para penulis yang lahir dari workshop dan kemudian Kelas Cerpen Kompas. Nama-nama mereka antara lain Lina PW, Rika, dan Wisnu Sumarwan. Ketiganya, tidak hanya berhasil menembus saringan para editor Kompas minggu, tetapi juga karya mereka terpilih dalam buku ini. Di samping Oddang, Muna, Lina, Rika, Wisnu, masih ada sederet generasi baru yang menulis di Kompas. Sebut misalnya, Miranda Seftiana, dan I Putu Supratika, yang karyanya juga terdapat dalam antologi ini. Generasi terbaru, para penulis yang bisa diidentifikasi memiliki tahun kelahiran antara akhir 1980-an sampai 1990-an ini, kini bercampur-baru dengan generasi pendahulu mereka seperti Budi Darma, Sori Siregar, Ahmad Tohari, Putu Wijaya, Martin Aleida, Seno Gumira Ajidarma, Indra Tranggono, Triyanto Triwikromo, Agus Noor, Gde Aryantha Soethama, Gus tf Sakai, serta beberapa nama lainnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528540>

Kata-Kata Membasuh Luka / Martin Aleida

Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019

xii, 340p. ; 14x21cm.

9786024126131

1. Cerita pendek

\$ 18.00 / PB

298gm.

"Ciumlah.... Ini tanah Indonesia. Apa pun yang akan terjadi dia akan terjadi dia akan mempertautkan kita," katanya lamat-lamat seraya memegangi tanganku, merebahkan kepala di bahu. Semacam permintaan maaf atas tuduhan yang baru saja dia timpakan padaku. Katanya, tanah itu di bawa ketika meninggalkan Jakarta menuju Kiro dan kandas di Peking"

Buku ini berisi 35 cerita pendek yang penulis tulis dalam periode 50 tahun. Separuh dari cerita pendek yang dimuat adalah cerita pendek yang sudah pernah diterbitkan oleh harian Kompas Minggu. Sebagian besar dengan tema kemanusiaan berlatar belakang kekerasan politik tahun 1965-1966. Namun, dalam jumlah yang cukup besar, ada pula kisah-kisah manusia biasa, seperti tentang seorang istri dengan kesetiaan yang memesonakan, pengamen, pengamen, pejuang kemerdekaan yang malang, guru yang mengajarkan kebebasan berpendapat kepada murid-muridnya, juga hubungan antara seekor anjing dan tuannya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528541>

Dua Kelamin Bagi Midin: Cermin Kompas Pilihan 1970-1980 / (Ed) Seno Gumira Ajidarma
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
xxiv, 440p. ; 14x21cm.
9786024126544

1. Cerita pendek – Kumpulan
\$ 20.00 / PB
456gm.

Sebanyak 53 cerpen yang terbit di Kompas dalam rentang waktu 1970-1980 terhimpun dalam antologi ini. Dengan menggunakan pendekatan spectrum oriented, lewat ke-53 cerpen yang terpilih dalam antologi ini, Seno Gumira Ajidarma selaku editornya ingin menjawab pertanyaan: bagaimana cerpen-cerpen ini menggambarkan perbincangan budaya yang berlaku di masa itu, dengan membuka kemungkinan untuk melibatkannya dalam perbincangan sepanjang masa.

Di sini, ia bukan lagi hanya sebagai cerpen dalam kanon sastra, yang sibuk dengan teknikalitas dan virtuositasnya, melainkan dalam konteksnya dengan pertarungan ideologi dekade 1970-1980. Oleh karenanya, kehadiran antologi ini tidak saja penting dibaca guna memperluas pengetahuan kita tentang khazanah sastra Indonesia, tetapi juga berguna sebagai bahan kajian bagi kalangan akademisi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528542>

Kumpulan Cerpen : Di Tengah Kegelapan Inuvik / Sori Siregar
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2019
iv, 144p. ; 13x19cm.
9786024126315
\$ 12.00 / PB
132gm.

"Ompung, saat ini Fibri berada di Inuvik di tepi Sungai Mackenzie, Northwest District, yang jaraknya 150 kilometer dari Snag. Kota ini unik dan Fibri ke kota kecil ini atas saran purser Concordia. Dalam satu tahun matahari hanya memperlihatkan dirinya selama sebelas bulan di kota ini. Setelah itu ia tidur satu bulan. Kota pun gelap. Ini berlangsung sejak awal Desember hingga awal Januari. Fibri masuk ke kota ini pertengahan Desember, berarti selama lima belas hari Fibri ikut bergelap-gelap karena tidak melihat matahari. Anehnya, Ompung, kota yang hanya berpenduduk 4.000 orang ini diberi julukan 'medan laki-laki'. Fibri tidak tahu apa maksudnya. Mungkin kata itu bermakna, mayoritas penduduk kota ini adalah laki-laki."

<http://www.marymartin.com/web?pid=528543>

Potongan : Di Dalam Siklus, Kita Bukanlah Sirkus / Atap & Iantje (Ed)
Nomena Hutauruk
Jakarta: Bukune, 2019
vi, 170p. ; 14x20cm.
9786022202936
\$ 15.00 / PB
168gm.

Kau selalu percaya, bahwasanya hidup selalu terdiri dari potongan
berbagai hal dan perkara.
Sepenggal percakapan, sekerat ingatan tentang kesenangan, pun
kesedihan. Juga pilihan-pilihan yang membawamu masuk ke dalam
beragam petualangan yang berbeda. Tentang pencarian makna hidup
yang sebenarnya. Tentang makna kebahagiaan yang sesungguhnya.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528544>

Temu : Sekadar sapa untuk janjimu yang jauh / Wirasakti Setyawan (Ed)
Zulham Farobi
Jakarta: TransMedia Pustaka, 2018
xii, 212p. ; 13x18cm.
9786021036914
\$ 15.00 / PB
170gm.

Kita telah melewati berbagai peran yang diberikan oleh Tuhan pada
skenario terbaiknya. Pernah melewati luka, melewati rindu yang
perihnya minta ampun. Entah bagaimana bisa, hanya kamu yang tetap
menjadi sosok penyusun definisi bahagia untukku. Aku pernah berjanji
pada diriku sendiri untuk menempuh cara apa pun agar tidak melukaimu.
Sebab, aku pernah terluka begitu hebat, dulu. Bahkan, kini aku berhenti
mencari yang lebih baik darimu. Karena di saat aku menatap matamu,
aku percaya bahwa kamu adalah temu.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528545>

Dongeng-Dongeng Yang Tak Utuh / Boy Candra (Ed) Fenisa Zahra
Jakarta: Mediakita, 2019
vi, 162p. ; 13x19cm.
9789797945794
\$ 15.00 / PB
130gm.

Selain di langit, Tuhan juga menciptakan surga di tatap matamu dan di setiap ketidakwarasanku akan kamu. *ingatlah; aku adalah pelukan hangat yang kau ubah menjadi pipi yang basah. Lalu, --berakhir patah.*
<http://www.marymartin.com/web?pid=528546>

Young People – Literature

Air Mata Cintan / Shineeminka (Eds) Uly Amalia & Haikal Bukhari
(Sekuel Novel Best Seller Cinta Dalam Diam)
Depok: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2018
468p.
9786025508578
\$ 20.00 / PB
378gm.

Book Details:

Andai dosaku dapat terlihat, mungkin bumi dan langit telah penuh oleh dosaku. Setiap petuah aku anggap angin lalu. Setiap amanah aku anggap tidak penting. Masih adakah jalan untuk meraih cinta-Mu? Aku berharap setiap air mata yang perlahan terjatuh membasahi tempatku bersujud adalah bukti cintaku pada-Mu. Bila engkau mencintainya berharaplah air mata yang terjatuh membasahi pipimu adalah Air mata Cinta untuk Sang Maha Pemilik Kehidupan.
<http://www.marymartin.com/web?pid=528547>

Si Anak Cahaya / Tere Liye (Ed) Ahmad Rivai

Jakarta: Republika Penerbit, 2018

421p. ; 21cm.

9786025734540

1. Fiksi Indonesia

\$ 18.00 / PB

356gm.

"Nama kau Nurmas, itu nama yang indah sekali. Nur itu cahaya, mas atau emas itu logam mulia yang berharga. Aku harap, suatu saat cahaya dan kemuliaan kau akan menyatu, berkilauan." Buku ini tentang Nurmas, si anak cahaya yang memiliki petualangan masa kecil yang penuh keceriaan dan menakjubkan. Apa yang sebenarnya dilakukan oleh Nurmas hingga penduduk seluruh kampung selalu mengingat kejadian yang membuatnya resmi dipanggil si anak cahaya? *Dari puluhan buku Tere Liye, serial buku ini adalah mahkotanya.*

<http://www.marymartin.com/web?pid=528548>

Mariposa / Luluk HF (Ed) Haykal Bukhari
Depok: Coconut Books, 2018
484p.
9786025508615
\$ 20.00 / PB
392gm.

*Untuk mencintai kamu, aku hanya butuh waktu satu detik.
Untuk mendapatkan cinta kamu? Aku butuh berapa juta detik?*

Ini kisah tentang Acha, memiliki nama panjang Natasha Kay Loovi. Gadis ajaib berparas cantik seperti bidadari. Ini juga kisah tentang Iqbal. Jangan tanya nama panjangnya siapa, nanti kalian jatuh cinta. Pria berhati dingin dengan hidup monotonnya.

Bercerita tentang perjuangan Acha untuk mendapatkan cinta seorang Iqbal. Acha tak pernah gentar meruntuhkan dingin dan kokohnya tembok pertahanan hati Iqbal yang belum pernah disinggahi perempuan mana pun.

Sikap dingin dan penolakan Iqbal berkali-kali tak membuat Acha menyerah. Bagi Acha selama Iqbal masih berwujud manusia, selama Iqbal tidak berubah menjadi sapi terbang, Acha akan terus berjuang. Siapkan hati yang mandiri untuk membaca cerita ini. Hati-hati jantung Anda, mohon selalu dijaga. Serangan *baper* akan terus menyerang tanpa henti.

Kisah romantis komedi remaja yang siap memanjakan hari indah Anda semua. Jangan lupa selalu bahagia.

Dari Mariposa untuk semua pembaca tercinta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528549>

Keylan Dara / Amelia Rahma (Ed) Haykal Bukhari
Depok: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2018
456p.
9786025508585
\$ 20.00 / PB
350gm.

Keylan Zanuar Nugraha Cowok dingin tanpa perasaan. Paling anti jika barangnya disentuh oleh siapa pun apalagi dirusak. Ia kira hidupnya akan hitam-putih semenjak masalah itu terjadi. Namun, dengan datangnya Dara dalam hidupnya membuat hari cowok itu lebih berwarna. Dara Cahya Fanany Cewek yang mendapat beasiswa di SMA Garuda, sekolah berstandar internasional. Ia harap masuk ke dalam sekolah itu tanpa masalah agar segera lulus dengan baik. Namun, dia salah. Pada hari pertamanya saja ia sudah membuat masalah besar, apalagi hari ke depannya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528550>

Fre and Fer / Rishaatp (Ed) Fenisa Zahra
Jakarta: Mediakita, 2019
vi, 412p. ; 14,5x21cm.
9789797945800
\$ 22.00 / PB
342gm.

Awalnya, Fresha tidak menyangka jika hari itu akan menjadi hari paling sial dalam hidupnya. Berkat insiden tawuran yang melibatkannya sebagai saksi, dia harus berhadapan dengan dua risiko berat. Dihukum Pak Haris--guru paling killer, atau berakhir menjadi bulan-bulanan Seven Gerrard--geng yang diketuai oleh Fero, siswa paling berandal. Fresha kira, dia akan bebas. Namun, tindakannya itu justru membuat dia terjebak dalam lingkaran Seven Gerrard. Satu hal yang membuat Fresha bertahan adalah Althaf, cowok yang dia sukai dan tergabung dalam Seven Gerrard. Namun tetap saja, semesta selalu punya cara untuk menunjukkan siapa yang lebih hebat perihal rasa. Dan pada saat itu, Fresha sadar, jika kebetulan-kebetulan yang terjadi sejak dia menjadi bagian Seven Gerrard, bukan hanya kebetulan biasa. Melainkan cara seseorang mengungkapkan perasaannya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528551>

Nibiru: Masa Kehancuran / Tasaro GK (Ed) Deesis Edith Mesiani
Jakarta: Penerbit Bhwana Sastra, 2019
584p. ; 14x20cm.
9786024832353
\$ 22.00 / PB
468gm.

Nibiru berkisah tentang sebuah pulau yang tersembunyi dari pandangan kebanyakan penduduk bumi. Pulau tersebut bernama Kedhalu. Pulau Kedhalu terlindungi oleh selubung gaib yang membuatnya menjadi tersembunyi dari penglihatan penduduk bumi yang berada di luar pulau tersebut. Tidak ada orang luar Kedhalu yang memasuki pulau dan begitu juga sebaliknya, tidak ada penduduk Kedhalu yang bisa keluar dari pulau, kecuali pada saat selubung gaib sedang menipis.

Dhaca dan tiga orang temannya, Sothap, Nyitha, dan Muwu adalah gerombolan 4 Pengacau Kecil yang terkenal sering membuat keributan di seantero Kedhalu. Tapi semuanya berubah ketika ada berita akan datangnya Nibiru setelah lama tidak muncul. Nibiru dikabarkan adalah salah satu Raja Dunia yang berbahaya dan dapat membahayakan dunia. Sementara Dhaca dan tiga temannya pun ikut bersiap menghadapi kedatangan Nibiru. Lalu apa yang akan terjadi selanjutnya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528552>

Dilan Bagian Dua : Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 / Pidi Baiq (Ed)
Andika & Momoe
Bandung: Pastel Books, 2019
344p. ; ilustr. ; 20,5cm.
9786027870994
\$ 17.00 / PB

“Jika aku berkata bahwa aku mencintainya, maka itu adalah sebuah pernyataan yang sudah cukup lengkap.” —Milea “Senakal-nakalnya anak geng motor, Lia, mereka shalat pada waktu ujian praktek Agama.” — Dilan

<http://www.marymartin.com/web?pid=215492>

Hey, Sab! / RA Emira (Ed) @shereighties
Jakarta: Moka Media, 2018
vi, 330p. 13,5x20cm.
9786025199363
\$ 18.00 / PB
212gm.

Berawal dari pertemuan singkat antara sabah dan yulia di toko kaset, hingga fakta bahwa yulia adalah murid baru di sekolahnya, membuat sabah semakin yakin bahwa yulia adalah perempuan yang ditakdirkan untuk mengisi kisah manisnya di SMA. Pendekatan demi pendekatan semakin menguatkan tekad sabah untuk segera menaklukkan hati yulia, dan memastikan bahwa perempuan itu adalah miliknya, namun semuanya tak mudah. Yulia, Mira, dan Cukat. Mereka bertiga sudah menjalin persahabatan dengan sangat erat. Bukan rahasia di antara mereka bertiga jika mira sudah lama mengagumi sabah, meski laki-laki itu tak pernah menghiraukannya. Dan pada akhirnya, sabah tetap menginginkan kehadiran yulia. Namun, apakah sebenarnya yulia juga mengharapkan kehadiran sabah? Lalu bagaimana dengan mira, ketika ia tahu bahwa Cukat dan Yulia merahasiakan sesuatu darinya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528553>

Senjakala / Risa Saraswati (Ed) Maria M. Lubis
Jakarta: Bukune, 2018
x, 218p. ; 1; 14x20cm.
9786022202943
\$ 18.00 / PB
196gm.

Senja Kala. Setiap orang punya perasaan yang berbeda tentang gurat merah yang menghiasi langit senja itu. Ada yang menganggapnya indah, tenang, bahkan romantic-seperti yang sekarang kian populer disajikan para penyair. Namun, bagiku, peter, hans, hendrick, William, dan janshen, saat itu artinya tidak boleh kemana-mana. Kami akan berada di kamar dan aku bercerita tentang hal mengerikan apa saja yang bisa muncul di waktu senja. Anak-anak itu ketakutan. Semakin besar rasa takut mereka, makin semangat aku bercerita, kukumpulkan kisah-kisah paling menyeramkan dari makhluk yang bermunculan pada jelang malam itu di buku ini. Selamat mengikuti Senjakala, sisi lain dari indah gurat senja.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528554>

Tenung / Dimas Tri Adityo & Risa Saraswati (Ed) Maria M. Lubis
Jakarta: Bukune, 2019
xiv, 186p. ; 14x20cm.
9786022203025
\$ 18.00 / PB
172gm.

Andira adalah seorang gadis remaja polos yang pikirannya bisa sangat kritis. Sehari-hari, dia mengurus ibunya yang sakit-sakitan dan menulis surat pada seseorang yang dia kenal lewat rubrik majalah. Melalui surat-surat itu, dia bercerita tentang hidupnya. Mulai dari kebingungannya atas silsilah dan wajah keluarga yang beragam, cemoohan orang-orang kepada mereka, dan yang paling membingungkan adalah bangkitnya sang ibu dari kematian setelah dinyatakan meninggal. Nyatanya, surat-surat itu membawa Andira menemukansesuatu yang dia cari. Sesuatu yang dia tunggu... sesuatu yang tidak pernah ia siap
<http://www.marymartin.com/web?pid=528555>

Mimpi Anak Papua / Jackie Ambadar & Hendra G Lukito (Ed) Jacoba Muaya & Fanny Lara Ambadar (Illustrator) Amir Koenfayakoen
Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2018
xii, 268p.
9786020479255
\$ 18.00 / PB
238gm.

Seketika tersadar dari tidurnya yang begitu lelap karena terlalu lelah bergadang menjaga kare yang pingsan, tetapi mengapa mimpi itu begitu nyata?.. Begitu jelas dan semua yang ada didalamnya seperti sebuah kenyataan. Jacob menggaruk-garuk kepalanya, mengusap matanya yang seperti belum mau dibuka. Semangat Yacob dan kawan-kawannya untuk menggapai mimpi anak papua bukan hanya baru sekadar angan-angan, dengan segala keterbatasan yang mereka hadapi, justru memeperkuat daya juangnya.. apalagi selalu ada didalam hati dan pikirannya.. yang menjadi inspirasi untuk mengatasi segala rintangan.

Buku novel yang diawali dengan sebuah gagasan, untuk menghadirkan sebuah film drama musical anak-anak, dengan judul yang sama. Sebuah film yang akan dibuat dengan sebuah tujuan sederhana, yaitu untuk menghadirkan edukasi, juga filosofi kehidupan untuk anak-anak Indonesia pada umumnya, anak-anak Papua khususnya. In sya Allah! Munculnya seorang anak yang memiliki MIMPI atau CITA-CITA besar akan menjadi inspirasi bagi anak-anak Papua pada khususnya dan anak-anak Indonesia pada umumnya agar dapat memiliki mimpi (cita-cita), membangun karakter anak indonesia, menjalin koneksi antar manusia, lingkungan alam dan budaya, memahami kebangsaan dan budaya Indonesia, serta turut meningkatkan kesadaran dan kebanggaan anak-anak Indonesia akan keindahan alam dan budaya di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528556>

Kami (Bukan) Sarjana Kertas : Sebuah Novel / J.S. Khairen (Ed) MB
Winata
Jakarta: Bukune, 2019
x, 362p. ; 14x20cm.
9786022203049
\$ 18.00 / PB
292gm.

Di Kampus UDEL, terjebaklah tujuh mahasiswa yang hidup segan kuliah tak mau. Mereka terpaksa kuliah di kampus yang Google saja tak dapat mendeteksi. Cobalah sekarang Anda googling "Kampus UDEL," takkan bertemu! Alasan mereka masuk UDEL macam-macam. Ada yang otaknya tak mampu masuk negeri, ada yang uang orangtuanya tak cukup masuk swasta unggul, ada pula yang karena... biar kuliah aja. Hari pertama kuliah, Ibu Lira Estrini - dosen konseling yang masih muda - menggemparkan kelas dengan sebuah kejadian gila, lucu dan tak masuk akal. Ia membawa sekotak piza dan koper berisi tikus. Seisi kelas panik, tapi anehnya, semangat para mahasiswa buangan ini justru terbakar untuk berani bermimpi! Akankah mereka bertahan di kampus yang amburadul ini? Sekalipun iya, bisakah mereka jadi sarjana yang tidak sekadar di atas kertas? Buku ini wajib dibaca pelajar SMA, mahasiswa, para orangtua, karyawan, petinggi perusahaan, para pengambil kebijakan di institusi pendidikan, anak start-up, anak muda berkarya, pengemudi ojek online, abang ondel-ondel, hingga Presiden Korea Utara agar kita dapat memutuskan seberapa penting sebenarnya nilai sebuah ijazah. ----- Tiap kita punya musuh besar. Ia hadir lebih menakutkan dari kegelapan.

Menyengat lebih panas dari Aldebaran. Lebih berbahaya dari bisa King Cobra yang melumpuhkan. Lebih dingin daripada kutub Bumi yang membekukan. Di mana musuh itu berada? Dalam jiwa kita sendiri. Cara menaklukkannya? Engkau sendiri yang tahu, kawan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528557>

Binorrow : Tongkat Musa dan Tujuh Roh Boorne / Sudarman BK (Ed)
Dian Dwi Anisa
Yogyakarta: Mojok, 2017
vi, 290p. ; 13x20cm.
9786021318546
\$ 18.00 / PB
234gm.

"Sudarman BK mendokumentasikan kegemaran mendaki gunung dengan cara tidak biasa. Alih-alih menuliskan catatan perjalanan, ia justru menuangkannya dalam bentuk novel fantasi yang memukau." Binorrow nyaris putus asa dihina terus-menerus karena kebodohnya. Ia bahkan melakukan percobaan bunuh diri. Beruntung, ia mampu bertahan. Dan kembali melakukan kegiatan sebagaimana biasa. Peristiwa menyedihkan itu membuat orang tuanya memindahkannya ke sekolah berasrama. Di sekolah barunya, Binorrow bertemu Leon, Franklin, dan Evelyn. Ketiga sahabat yang melenyapkan bayangan seram 'sekolah berasrama'. Mereka juga ikut serta dalam petualangan menuju gunung Sweden, gunung angker yang menjadi batas antara dunia manusia dan Dunia Grovog. Berbagai rintangan menghambat Binorrow dan ketiga sahabatnya dalam mendaki gunung Sweeden. Dari bertemu manusia kerdil, makhluk penjaga puncak Sweeden, hingga menghalangi para Grovog membuka pintu ke dunia manusia. Perjalanan yang menguji tekad dan persahabatan, serta mengantarkan Binorrow menemukan dirinya yang sejati.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528558>

Love Maze / Chaca (Ed) Fakys.
Depok: Rainbow Books, 2019
368p ; 13x19cm.
9786025386626
\$ 18.00 / PB
282gm.

Gue, Jeon Yoora. Adik dari Jeon Jungkook, salah satu anggota Bangtan yang populer di sekolah. Gue nggak habis pikir dengan kehidupan gue yang rumit. Pasalnya, kenapa gue bisa jatuh cinta sama seorang player seperti Kim Taehyung? Dan lebih parahnya lagi, gue juga terlibat dalam cinta terlarang dengan Bang Jeka. Lho, kok bisa? Bingung? Sama, gue juga. Ini, adalah cerita tentang gue dan kenyataan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528559>

Hot Lecturer and Me / Dekdi. A (Ed) Fitri Febriani
Depok: Rainbow Books, 2018
420p. ; 13x19cm.
9786025318481
\$ 20.00 / PB
290gm.

Yoo Jayline, mahasiswi jurusan hukum yang berjuang untuk meraih gelar sarjananya. Tidak ada yang spesial dari Jayline. Tingginya hanya 167 cm dengan berat badan 45 kg, dan wajahnya biasa-biasa saja. Bahkan, banyak orang yang mengatainya jelek. Namun, kekurangan itu tidak lantas membuat Jayline menjadi pribadi yang tidak percaya diri. Ia berusaha semaksimal mungkin untuk mengejar kebahagiaannya. Takdir pun membawa Jayline bertemu dengan Yeon Sehun, seorang dosen Hukum Pidana yang sempat bermasalah dengannya. Hubungan mereka tidak baik. Sehun terlihat membencinya, bahkan berniat untuk tidak meluluskan Jayline di mata kuliahnya. Hingga pada akhirnya pria itu menemukan Jayline menjadi pengantar susu di musim dingin. Dari situlah, kisah lain mereka dimulai. Dan seiring berjalannya waktu, ada sebuah fakta mengejutkan yang diketahui oleh Jayline. Akankah Jayline menghindari Sehun? Atau justru tetap berjuang meskipun Sehun terlihat sangat sulit untuk di gapai?

<http://www.marymartin.com/web?pid=528560>

Satu Kelas / Citra Novy (Ed) Dion Rahman
Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2018
352p.
9786020485577
\$ 18.00 / PB
258gm.

Aldeo punya mantan namanya Sandria. Sedangkan status Elvina itu gebetan. Kalau satu kelas sama mantan itu kesialan, terus satu kelas sama gebetan itu keberuntungan. Nah, kalau satu kelas sama mantan dan gebetan, jadinya apa?

Ojan, temen sebangku Aldeo bilang, "Mungkin aja itu sama kayak konsep Yin dan Yang. Ketika dua sifat berlawanan bersatu, maka akan memberi kekuatan satu sama lain."

Yang bisa Aldeo lakukan hanya mengangguk-angguk, lalu berkata lembut ke telinga temannya itu, "Kekuatan nenek lo nungging!"

<http://www.marymartin.com/web?pid=528561>

Vakansi / Dinda Trikata
Jakarta: Novela (Penerbit PT Grasindo), 2018
Vi, 154p.
9786020504797
\$ 10.00 / PB
126gm.

Malang-Bali-Lombok-Jakarta

Perjalanan ini adalah awal perkenalan Aned dan Wisnu, berawal dari tak tahu apa-apa hingga tahu segalanya muncul keraguan, apakah perjalanan ini harus diselesaikan seperti perjanjian awal? Atau ego yang menang dan membiarkan momen "happy-ending-holiday" itu berlalu? Dua orang yang sama-sama kecewa dengan ekspektasi liburan sebelumnya, akhirnya menyerah dan memutuskan untuk berlibur bersama, diam-diam, tanpa ada seorang pun yang tahu, dan tanpa ada satu pun momen yang mereka share di sosial media. Cerahnya langit yang mereka intip dari kaca mobil, kereta, kapal, dan pesawat. Tiga pulau destinasi yang mereka pilih secara spontan. Dan ekspresi kebebasan. Seperti tipikal plan-trip lainnya, perjalanan panjang ini tidak hanya berisi ha ha-hi hi dan ajang foto ria. Setiap pemandangan baru terekam oleh memori dan setiap hitungan hari yang dilalui, hingga mereka yang mereka toreh di peta, semakin terkuak rahasia yang mereka miliki.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528562>

Catatan Untuk Hari Esok / Discaria Paladinteri Montera de Manics

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018

viii, 260p. ; 14x20cm.

9786020384474

\$ 18.00 / PB

218gm.

Bagaimana caramu menjemput hari esok? Dengan memanggil sosokmu dari masa depan, atau terpaku pada momen lalu yang terabadikan? Bila waktu bisa diputar balik untuk menghapus masa lalu, akankah kamu mengambil kesempatan itu demi hari esokmu? Catatan untuk Hari Esok, kisah tentang aku, kamu, kita. *** “Kesan saya untuk buku ini: renyah, indah, dan bertenaga. Kerja bagus, Discaria!” —Irvan Aqila. Penulis novel komedi Pengabdian Cilik *** “Menyusuri fragmen demi fragmen yang ditulis oleh barisan remaja generasi milenial ini, sungguh membuat terhenyak dan menerbitkan kesadaran.” —Irma Irawati. Penulis cerita anak dan Gia the Diary of A Little Ange

<http://www.marymartin.com/web?pid=528563>

Spektrum / Discaria Paladinteri Montera de Manics
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
viii, 276p.
9786020384467
\$ 18.00 / PB
232gm.

Tiap warna menyimpan cerita dan setiap cerita menyimpan makna. Biru berkisah tentang kehangatan yang ia berikan untuk seorang gadis berhati beku. Merah menuturkan takdir yang dibawanya untuk sesosok bintang. Abu-abu menggambarkan dunia seorang pemuda sebelum seseorang datang dan mengajarnya arti warna. Spektrum hadir membawa sejumlah kisah, memberi warna lewat untai aksara. ***
"Berwarna-warni, saling mengisi, dan yang penting penuh energi muda."
—A. Fuadi, Penulis *** "Saya seperti dibawa ke dalam berbagai nuansa dan suasana yang berbeda dalam setiap cerita." —Achi TM. Penulis Insyah Allah Sah, 25 novel dan 200 naskah skenario TV, owner Rumah Pena Talenta
<http://www.marymartin.com/web?pid=528564>

Remedi / Discaria Paladinteri Montera de Manics
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
viii, 268p.; 14x20cm.
9786020380872
\$ 18.00 / PB
228gm.

Tembakan dan dentuman, teriakan-teriakan menyayat hati terus terdengar. Entah, rasa takut seperti apa yang ia rasakan. Darah seakan menyatu dengan air matanya. Suasana mulai ramai, namun terasa hampa bagiku yang menjadi korban. "Apa kau membunuh ayahku?" "Mama, tolong. Di sini gelap. Dingin. Sesak." Coretan pena ini bercerita tentang aku dan Remedi. *** "Selamat menjalani peran hingga mendapat sebaik-baik nilai di hadapan-Nya. Itulah pesan yang bisa saya tangkap dari buku para remaja keren ini." —Irma Irawati. Penulis cerita anak dan *Gia the Diary of A Little Angel* ***
"Takjub! Itulah kesan pertama yang saya dapatkan ketika membaca buku ini." —Dian K. Penulis buku bestseller *100 Cerita Rakyat Nusantara*
<http://www.marymartin.com/web?pid=528565>

Keping Memori / Discaria Paladinteri Montera de Manics
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
viii, 276p. ; 14x21cm.
9786020383712
\$ 18.00 / PB
234gm.

Book Details:

Ke mana Keping Memori membawamu? Ke masa putih abu-abu, ketika kau menemukan pengubah hidupmu, melintasi benua dan zona waktu menuju tempat hatimu terpaut, atau justru mengajakmu larut dalam kenangan yang mati-matian kau kubur? Putih-abu-abu—warna kesucian, keraguan, penyesalan; warna seragam SMA, warnamu. *** “Banyak sekali fragmen dalam kehidupan yang bisa dituangkan dalam tulisan. Para penulis muda ini berhasil merealisasikannya.” —Achi TM. Penulis Insha Allah Sah, 25 novel dan 200 naskah skenario TV, owner Rumah Pena Talenta *** “Saya salut...” —A. Fuadi, Penulis
<http://www.marymartin.com/web?pid=528566>

Imaji / Discaria Paladinteri Montera de Manics
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
viii, 272p. ; 14x21cm.
9786020383934
\$ 18.00 / PB
232gm.

Book Details:

Selamat datang di dunia Imaji! Ini adalah dunia yang akan membawamu menembus batas realitas. Di sini, ilusi hadir untuk menghidupkan fakta. Di sini pula, kau akan menyaksikan pertempuran akbar dengan tangan hampa, mendengar apa yang bisa dikisahkan sebuah cermin, mencecap magis yang menentang logika... Mengantarmu menuju gerbang kisah tak terbayangkan. *** “Daya khayal itu luar biasa. Begitu pula dengan daya khayal penulis-penulis muda dari MAN Insan Cendekia Serpong ini.” — Boim Lebon. Penulis novel Lupus Kecil dan Lupus ABG, dosen, produser di RCTI *** “...saya harus mengakui dan mengungkapkan kekaguman secara sukarela dan sadar...” —Irvan Aqila. Penulis novel komedi Pengabdian Cilik
<http://www.marymartin.com/web?pid=528567>

Efemeral / Discaria Paladinteri Montera de Manics
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018
viii, 268p. ; 14x21cm.
9786020384573
\$ 18.00 / PB
228gm.

Book Details:

Bolehkah sepucuk daun bermimpi hidup selamanya meski tahu ia akan menguning dan jatuh? Pantaskah seorang prajurit mendamba pulang meski tahu ia tak akan kembali? Salahkan jika seorang gadis berharap cintanya berbalas meski tahu angannya hampa? Kisah-kisah ini hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, terangkum dalam Efemeral—yang tak kekal. “Siapkan waktu untuk menamatkan semuanya. Bravo, Discaria, kalian keren!” —Tethy Ezokanzo. Penulis Hijab Stories dan 150 buku lainnya “Membuat saya harus bertepuk tangan karena semua kalimat yang memukau dan indah.” —Achi TM. Penulis Insha Allah Sah, 25 novel dan 200 naskah skenario TV, owner Rumah Pena Talenta
<http://www.marymartin.com/web?pid=528568>

Children Books – Junior

Seri Smart Science : Pameran Istimewa di Galeri Seni / Kim Eun Ae (Eds)
Mursyidah & Chei Dong Hyun (Illustrator) Lee Mi Jung (Translator) Puji
Hestinationsih

Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2019

46p.

Includes Bonus Application at Play Store ; Bonus Video Education +
Games and Activities

9786024835989

\$ 20.00 / HB

460gm.

Seoyul sebenarnya menyukai musik, tetapi dia tidak terlalu percaya diri untuk bermain musik dan bernyanyi. Namun, saat mengunjungi galeri seni tempat pamannya bekerja, dia menemukan betapa luar biasanya sifat suara sehingga membuatnya asyik bermain musik dan bernyanyi tanpa ada rasa malu sedikit pun. Ada apakah di galeri seni, sehingga mampu membuat Seoyul percaya diri bermain musik dan bernyanyi? Seri Smart Science merupakan buku cerita dengan konten sains menarik yang dapat diakses melalui ponsel pintar. Anak akan mendapat pengalaman baru dalam belajar sains melalui cerita, video percobaan, animasi, dan aplikasi seru.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528569>

Seri Smart Science : Misi Penyelamatan Kapten Cookie / Chun Joo Young
(Eds) Mursyidah & Chei Dong Hyun (Illustrator) Jung So Yean
(Translator) Widya Hastuti Shiwie
Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2019
46p.
Includes Bonus Application at Play Store ; Bonus Video Education +
Games and Activities
9786024835217
\$ 20.00 / HB
446gm.

Book Details:

Kapten Cookie dan awak kapal lainnya diterjang badai dan terdampar di Pulau Misteri, pulau yang ditakuti setiap penjelajah karena memiliki kekuatan magnet yang sangat besar sehingga belum ada seorang pun yang bisa keluar dari pulau itu. Nicky dan Penjelajah Kembar pun ditugaskan oleh raja untuk mencari cara menyelamatkan Kapten Cookie dan awak kapalnya. Bisakah mereka melaksanakan misi yang sulit ini? Seri Smart Science merupakan buku cerita dengan konten sains menarik yang dapat diakses melalui ponsel pintar. Anak akan mendapat pengalaman baru dalam belajar sains melalui cerita, video percobaan, animasi, dan aplikasi seru.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528570>

Seri Smart Science : Sun Go Kong Mencari Buah Persik Ajaib / Chun Joo Young (Eds) Damar Sasongko & Chei Dong Hyun (Illustrator) Choi Hee Ok (Translator) Ilma Sani Fitriana

Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2019

46p.

Includes Bonus Application at Play Store ; Bonus Video Education + Games and Activities

9786024834692

\$ 20.00 / HB

396gm.

Sun Go Kong, Ti Pat Kai, dan Sha Wujing murung, sang Guru terkena penyakit yang sulit disembuhkan. Satu-satunya cara hanyalah mengikuti sayembara untuk mengurus rumah Raja Langit. Hadiahnya, adalah buah persik ajaib yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Namun ada syaratnya: mereka harus bisa mengendalikan “suhu dan panas”. Bisakah Sun Go Kong mendapatkan buah persik ajaib untuk sang Guru? Seri Smart Science merupakan buku cerita dengan konten sains menarik yang dapat diakses melalui ponsel pintar. Anak akan mendapat pengalaman baru dalam belajar sains melalui cerita, video percobaan, animasi, dan aplikasi seru.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528572>

Kebiasaan Kebiasaan Baik Untuk Anak = A Book for Kids to Develop Their Good Habits / Ipnu Neogroho (Ed) Karin Lee
Indonesia: Anak
129p.
Bilingual Book : Bahasa & English Text
9786025638770
\$ 20.00 / PB
254gm.

Book Details”

Dewasa ini, sebagian besar anak telah terbiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk, seperti mau menang sendiri, bersikap manja, tidak mau berbagi, kurang peduli dengan lingkungan, dan masih banyak lagi. Hal ini dikarenakan orangtua kurang memperhatikan tumbuh kembang anak sehingga terbentuklah kebiasaan-kebiasaan buruk pada anak.

Buku ini dapat membantu orangtua untuk mulai menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak-anak sedini mungkin agar terhindar dari kemungkinan perilaku buruk anak di masa mendatang.

Keunggulan:

1. Buku ini berisi kisah dongeng inspiratif yang dapat membantu anak untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, seperti jujur, sabar, peduli, rendah hati, mandiri, dan bertata krama.
2. Buku ini sangat cocok bagi orangtua karena dapat membantu mendidik dan membentuk karakter baik pada anak sejak dini.
3. Disertai ilustrasi warna yang menarik, buku ini juga dilengkapi parent's task/tugas orangtua untuk mengajarkan dan menanamkan sifat dan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak.

<http://www.marymartin.com/web?pid=528571>
